

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION*
DENGAN MENGGUNAKAN *MEDIA EDUCAPLAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 68
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Fazia Zakiatul

NIM: 220209039

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2026

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DENGAN MENGUNAKAN MEDIA *EDUCAPLAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 68 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Oleh:

FAZIA ZAKIATUL
NIM. 220209039

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing



Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA *EDUCAPLAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 68 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Jum'at: 23 Januari 2025
12 Rabi'ulAwal 1447 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Penguji I,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji II,

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

Penguji III,

Dr. Herawati, S. Pd.I., M. Pd.
NIP. 198204042015032005

Mengetahui.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jarussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fazia Zakiatul
Nim : 220209039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Direct Instruction* Dengan Menggunakan Media *Educaplay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 68 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya dia mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Januari 2026



Fazia Zakiatul

NIM. 220209039

ABSTRAK

Nama : Fazia Zakiatul
NIM : 220209039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan *Model Direct Instruction* Dengan Menggunakan Media *Educaplay* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 68 Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Khadijah, M.Pd
Kata Kunci : Model *Direct Instruction*, Media *Educaplay*, Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 68 Banda Aceh ditemukan permasalahan yaitu, peserta didik belum mampu memahami materi kata konjungsi, belum mampu menggabungkan dua kalimat menggunakan kata konjungsi, ragu-ragu dan belum bisa menentukan bentuk konjungsi yang tepat, peserta didik terlihat kurang fokus, tidak menyimak penjelasan guru dengan baik, bahkan ada yang mengantuk berbicara sendiri selama proses belajar berlangsung dan keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar, bagaimana aktivitas peserta didik dalam menerapkan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar, bagaimana hasil belajar peserta didik dalam menerapkan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan peningkatan hasil belajar dalam menerapkan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* pada kelas IV. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah PTK penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, subjek penelitian sebanyak 23 peserta didik kelas IV SDN 68 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi guru, peserta didik, hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I dengan nilai presentase 72,10% dengan kategori cukup, dan siklus II memperoleh 82,63% dengan kategori baik sekali. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai presentase 71,57% dengan kategori cukup, dan siklus II memperoleh 81,57 dengan kategori baik sekali. Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh nilai presentase 60,86 kategori cukup, dan siklus II memperoleh nilai presentase 82,60% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 68 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad, yang telah membawa umat Islam dari masa kegelapan menuju era yang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Adapun judul skripsi ini, yaitu “**Penerapan Model *Direct Instruction* Dengan Menggunakan Media *Educaplay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar kelas IV SDN 68 Banda Aceh**”. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di universitas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. A.g. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd. sebagai Sekeretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, beserta seluruh staff yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
4. Ibu Dr. Khadijah M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali peneliti dengan ilmupengetahuan selama masa studi hingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Seluruh pihak di SDN 68 Banda Aceh yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyelsaikan skripsi ini, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin, namun kesempurnaan adalah milik Allah semesta, bukan manusia. Oleh kaerena itu, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 13 Januari 2026

Peneliti,

Fazia Zakiatul
NIM. 220209039

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur yang tiada tara kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, berkah, serta petunjuk-nya, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “**Penerapan Model *Direct Instruction* Dengan Menggunakan Media *Educaplay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar kelas IV SDN 68 Banda Aceh**”. Karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana di Uin Ar-Raniry, skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Atas dasar itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang tinggi, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak M. Yusuf dan Ibu Meuthia, orang tua kandung yang tercinta dengan segala rasa hormat yang sebesar-besarnya, serta penuh dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini disebarkan kepada bapak dan ibu. Sejak awal memasuki dunia pendidikan hingga mencapai tahap penyusunan skripsi ini, bapak dan ibu telah menjadi pijakan utama yang tidak pernah goyah. Setiap pengorbanan yang diberikan, baik dalam bentuk materi, waktu, maupun dukungan emosional dan spiritual, telah menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai harganya. Semoga skripsi yang disusun dengan penuh ketelitian dan kerja keras ini dapat menjadi wujud penghargaan sekaligus bukti bahwa segala pengorbanan bapak dan ibu tidak sia-sia.
2. Saudara-saudara tercinta Aulia Putra, Deni Kurniawan, dan Tamira Nasywa, dengan rasa cinta dan persaudaraan yang mendalam serta penuh penghargaan, skripsi ini juga dipersembahkan kepada kalian. Walaupun masing-masing memiliki perjalanan dan tanggung jawab sendiri, kalian selalu menemukan waktu untuk memberikan dukungan moral yang konsisten, dorongan yang membangun, serta bantuan praktis dalam berbagai tahap penyusunan skripsi. Semoga karya ini dapat menjadi bukti

bahwa perjuangan yang ditempuh bersama, didukung oleh tali persaudaraan yang erat, akan selalu menghasilkan hasil yang membanggakan.

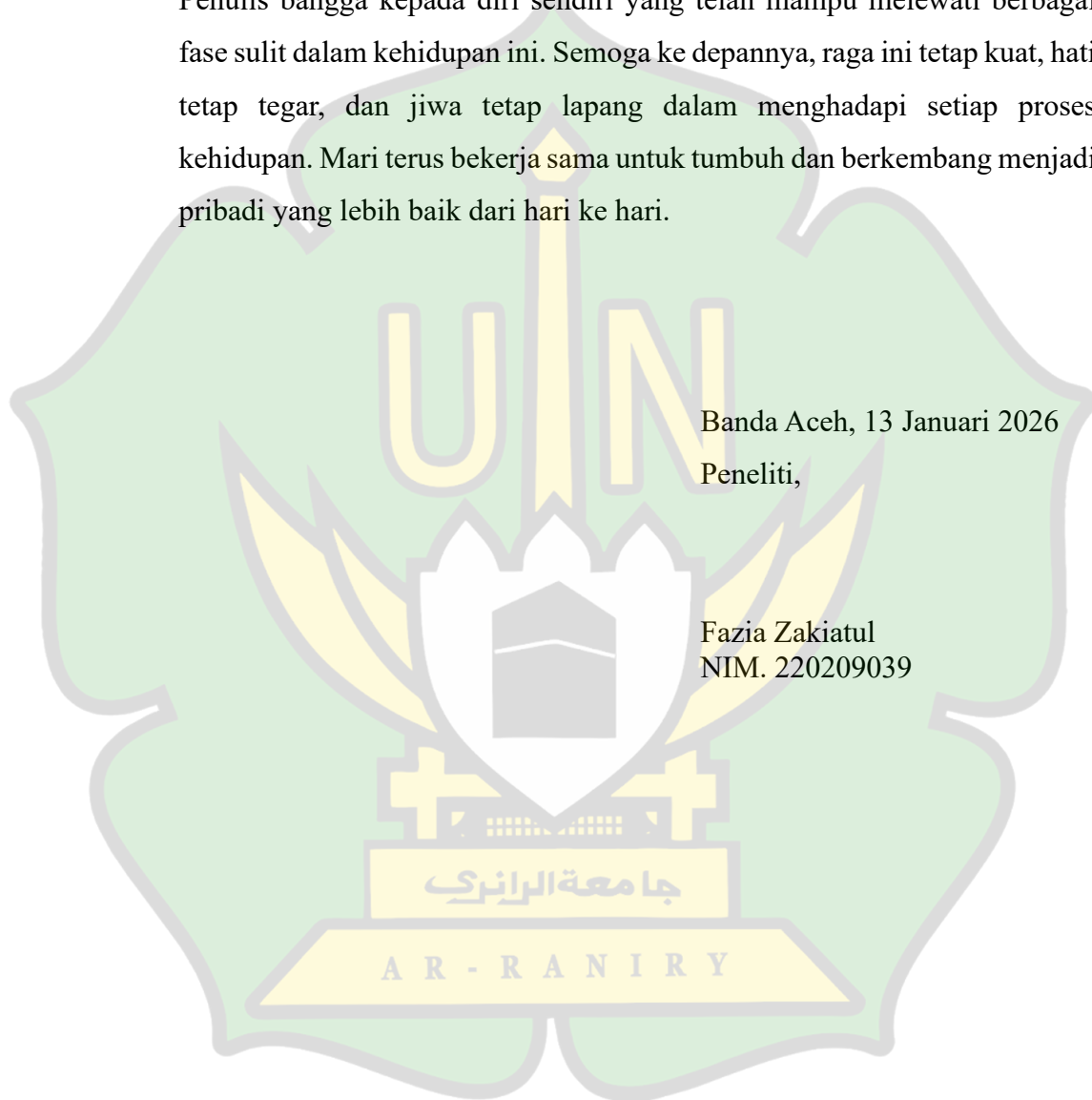
3. Kawan seperjuangan pendidikan, Hafifah Umrati, Cut Dian Putri, Nazwa, Syifa Defilla, Cut Ersal, Anzilar Rahmatan, Qatrunnada, Nailul Amna, Salsabila, Fauziatul Kiram, Vina Munawarrah, Raihan Fazilla, Zian Ulvia, Cut Putri Atikah. Dengan rasa penghargaan yang mendalam dan penuh kesyukuran, skripsi ini dipersembahkan kepada seluruh teman seperjuangan yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan pendidikan ini. Sejak masa perkuliahan hingga memasuki tahap penyusunan skripsi, kita telah bersama-sama menjalani berbagai tahap proses pembelajaran. Melalui diskusi ilmiah yang penuh semangat, pertukaran gagasan dan pandangan yang beragam, serta kerja sama yang erat dalam berbagai aktivitas akademik. Penulis berharap, kita semua dapat terus berkembang dan menjadi kawan perubahan yang positif bagi lingkungan sekitar.
4. Para pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Rauzatul Zahra, Rizqan Halala, Hadya Zuhra, Devina, Dara Adilla, Savinatunnaja, Melsa Danella, Salsabila Amanda, Viona Amanda, Dhia Nazifah, Aurellia Lutfiah, Dhia Fatia, Rachel Amanda, Dini Septiani, Radha Ramadani. Dengan rasa penghargaan yang mendalam dan terima kasih yang tulus, skripsi ini di persembahkan kepada kalian yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan karya ilmiah ini. serta dukungan dalam berbagai tahapan proses pekerjaan telah sangat membantu kelancaran seluruh kegiatan. Namun yang tak kalah berarti adalah semangat dan dorongan moral yang kalian berikan tanpa henti, di saat penulis merasa terbebani atau menghadapi tantangan, kata-kata dukungan dan dukungan yang tulus dari kalian telah menjadi sumber kekuatan untuk terus maju dan tidak menyerah.
5. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Fazia Zakiatul. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang

berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Banda Aceh, 13 Januari 2026

Peneliti,

Fazia Zakiatul
NIM. 220209039



DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	12
1. Pengertian Model <i>Direct Instruction</i>	12
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Direct Instruction</i>	16
B. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
1. Pengertian Kata Konjungsi	19
2. Jenis-Jenis Kata Konjungsi	20
3. Fungsi Kata Konjungsi.....	22
C. <i>Educaplay</i>	23
D. Indikator Menulis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi kajian dan Subjek	29
C. Instrumen Pengumpulan Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model <i>Direct Instruction</i>	13
Tabel 2.2 Langkah model pembelajaran langsung menurut Arends:	15
Tabel 2.3 Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran	19
Tabel 3.1 Kriteria penilaian hasil pengamatan aktivitas guru	32
Tabel 3.2 Kriteria penilaian hasil pengamatan peserta didik	33
Tabel 3.3 Skala likert.....	33
Tabel 3.4 Kriteria penilaian hasil pengamatan tes belajar.....	33
Tabel 4.1 Kegiatan penelitian.....	35
Tabel 4.2 Lembar observasi aktivitas guru siklus I.....	38
Tabel 4.3 Lembar observasi aktivitas peserta didik Siklus I.....	42
Tabel 4.4 Hasil tes belajar pada siklus I.....	48
Tabel 4.5 Hasil temuan dan revisi pada siklus I.....	50
Tabel 4.6 Observasi aktivitas guru siklus II.....	57
Tabel 4.7 Tabel observasi aktivitas peserta didik siklus II.....	61
Tabel 4.8 Hasil tes belajar siklus II	65
Tabel 4.9 Hasil temuan dan revisi pada siklus II	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK Kemmis dan Mc. Taggart	27
Gambar 4.1 Diagram peningkatan aktivitas guru	69
Gambar 4.2 Diagram peningkatan aktivitas peserta didik	72
Gambar 4.3 Diagram peningkatan hasil belajar	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 3: Surat Telah Melakukan Penelitian Di SDN 68 Banda Aceh	84
Lampiran 4: Surat Lulus Plagiasi	85
Lampiran 5: Modul Ajar Siklus I	86
Lampiran 6: Bahan Ajar Siklus I	99
Lampiran 7: Teks Bacaan Siklus I	104
Lampiran 8: LKPD Siklus I	105
Lampiran 9: Soal Tes Siklus I	110
Lampiran 10: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I	112
Lampiran 11: Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I	113
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	115
Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	118
Lampiran 14: Lembar Validasi Instrumen Siklus I	121
Lampiran 15: Lembar Validasi Soal Tes Siklus I	125
Lampiran 16: Modul Ajar Siklus II	127
Lampiran 17: Bahan Ajar Siklus II	141
Lampiran 18: Teks Bacaan Siklus II	146
Lampiran 19: LKPD Siklus II	147
Lampiran 20: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	152
Lampiran 21: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	155
Lampiran 22: Lembar Validasi Instrumen Siklus II	158
Lampiran 23: Lembar Validasi Soal Tes Siklus II	162
Lampiran 24: Soal Tes Siklus II	164
Lampiran 25: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II	166
Lampiran 26: Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II	167
Lampiran 27: Foto Kegiatan Proses Pembelajaran	169

AR - RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah aspek paling fundamental di kehidupan manusia, yang menyiratkan bahwasanya setiap individu di Indonesia memiliki hak atasnya dan hendaknya untuk terus mengalami perkembangan. Pendidikan tidak akan pernah berakhir, secara umum, ia merupakan proses hidup yang memberi bantuan setiap individu melakukan pengembangan diri mereka pribadi untuk bisa hidup serta bertahan hidup. Sebab itulah, jadi terdidik sangatlah penting, karena individu dididik untuk menjadi warga yang berguna untuk negara serta bangsa.¹

Pembelajaran dasar yang dimiliki tiap orang terdiri atas tiga unsur: Keluarga (Pendidikan *Informal*), sekolah (Pendidikan *Formal*), dan lingkungan sosial (Pendidikan *Nonformal*). Pengajaran nonformal merupakan proses belajar yang diperoleh individu, baik dengan kesadaran maupun tanpa kesadaran, melalui pengalaman harian, mulai dari kelahiran hingga akhir hayat. Pendidikan berlangsung sepanjang hidup. Peran keluarga penting untuk anak, umumnya orang tua mereka, anak-anak di didik penuh kasih sayang oleh orang tua mereka, cinta serta kasih sayang yang diberikan orang tua tak terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepribadian yang baik, seperti bersikap sopan, menghormati, serta berbagi dengan mereka yang tidak memiliki.²

Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu bidang studi yang bisa dimanfaatkan untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik. Bahasa pada hakikatnya berperan sebagai sarana interaksi. Mempelajari bahasa berarti mempelajari cara berbicara dengan sesama. Tujuan Pendidikan Bahasa Indonesia sejalan dengan sasaran pembelajaran secara menyeluruh, yakni meraih peningkatan wawasan, keterampilan, kreaktivitas, serta perilaku yang baik. Dalam rancangan pembelajaran sekolah, bahasa mencakup empat pokok

2. ¹ Muh. Arif, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Batam: Yayasan Cendikiam Mulia Mandiri, 2023), h.

² Muh. Arif, dkk, *Ilmu Pendidikan*, h. 2-3.

utama: yaitu keterampilan mendengar (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), serta keterampilan menulis (*writing skills*).³ Untuk meningkatkan kualitas, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah umumnya kurang efektif dan kapasitas guru yang professional harus ditingkatkan dan diperkuat. Gaya mengajar guru sangat berpengaruh terhadap keinginan peserta didik untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti materi kata konjungsi, adapun capaian pembelajarannya adalah, menulis beragam jenis teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, atau imajinasi dengan menggunakan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau estetis, serta menerapkan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang mengandung makna denotatif maupun konotatif. Dan tujuan pembelajarannya adalah, peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di teks tersebut terdapat konjungsi intrakalimat dan antarkalimat, lalu peserta didik dapat menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat dalam penyusunan kalimat padu serta logis.

Alur tujuan pembelajarannya adalah, peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di dalamnya terdapat konjungsi intrakalimat dan antarkalimat. Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana dengan menggunakan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN 68 Banda Aceh pada peserta didik kelas IV pada tanggal 17 Mei, ditemukan bahwasanya sembilan peserta didik belum mampu memahami materi kata konjungsi secara menyeluruh. Pada latihan penggabungan kalimat dengan konjungsi yang sesuai, peserta didik belum dapat menentukan konjungsi yang tepat. Dalam kegiatan pembelajaran pun, keterlibatan peserta didik masih tergolong rendah, sembilan peserta didik terlihat kurang fokus, tidak mendengar pemaparan guru dengan baik bahkan ada yang mengantuk bicara sendiri selama pembelajaran.

³ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia serta Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar", *Jurnal Paud*, Vol. 3, No. 1, September 2020, h. 35.

Faktor lain pada kelas IV yang turut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh keterbatasan pada penggunaan media belajar. Hal ini juga berdampak pada keberanian peserta didik dalam mengikuti kegiatan kelas, ketika diminta untuk tampil di depan serta menjawab pertanyaan, sembilan peserta didik memperlihatkan rasa tidak percaya diri, malu, bahkan tidak mampu menjawab dengan tepat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, dari dua puluh tiga peserta didik yang mengikuti proses belajar, sembilan peserta didik belum mampu meraih Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Minimal (KKTP), sementara empat belas peserta didik telah memenuhi standar ketuntasan. Kondisi ini memperlihatkan bahwasanya lebih dari separuh jumlah peserta didik masih memerlukan bimbingan serta pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu dengan penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay*. Model *direct instruction* atau pembelajaran langsung ialah model belajar yang berpusat pada peran aktif guru, di mana seluruh aktivitas serta pengambilan keputusan didominasi oleh guru. Keberhasilan penerapan model ini sangat berkaitan dengan keterampilan guru memanajemen kelas, hingga kualitas proses maupun hasil belajar sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi.⁴

Model direct instruction merupakan model pembelajaran yang terbukti efektif serta berkualitas tinggi. Model ini dipilih secara khusus dirancang untuk membantu peserta didik melakukan pengembangan keterampilan serta memperdalam pemahaman mereka pada materi. Keunggulan model ini terletak pada pengelolaan waktu yang optimal serta kemampuan mengajar guru yang terstruktur dan profesional, hingga rangkaian pembelajaran jadi lebih terarah serta efisien.⁵

⁴ Diana Nur Hanifah, Ali Rachman, “Mengembangkan Kemampuan Cerita Kembali Menggunakan Model Direct Instruction serta Talking Stick dengan Media Boneka Tangan”, *Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2024, h. 3.

⁵ Muhammad Nizar, dkk, “Pengembangan Modul Tematik Berbasis Model Direct Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6, 2021, h. 6125.

Model ini sangat sesuai dipakai pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada materi kata konjungsi. Hal ini karena materi konjungsi diperlukan pemahaman bertahap mengenai kata penghubung, fungsinya dalam kalimat, serta penggunaannya dalam menyusun kalimat yang benar. Dengan model yang langsung serta terarah, peserta didik SD akan lebih terbantu dalam memahami serta menggunakan konjungsi secara tepat dalam kegiatan menulis maupun berbicara.

Educaplay ialah suatu platform *digital* yang menyiapkan beragam media pembelajaran interaktif serta menyenangkan. Platform ini dilengkapi dengan beragam fitur permainan edukatif, seperti *Froggy Jumps*, *Unscramble Letters*, *Word Game*, *Puzzle*, *ABC Game*, *Memory Game*, *Quiz*, *Matching Column*, *Riddle*, *Video Quiz*, *Dialogue Game*, serta masih banyak lagi. Fitur-fitur tersebut dibuat untuk membuat proses belajar jadi lebih menarik serta variatif.⁶ Sison mengemukakan bahwasanya penggunaan *educaplay* pada aktivitas belajar mengajar mampu meningkatkan berbagai dimensi pembelajaran peserta didik. Di antaranya ialah penguatan pemahaman terhadap konsep, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis, peningkatan kemampuan refleksi serta argumentasi, serta mempererat interaksi edukatif antara guru serta peserta didik.

Desain yang bersifat *interaktif* serta berbasis permainan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga untuk menumbuhkan motivasi belajar melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Fitur-fitur yang tersedia dalam media ini berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta memantik pemahaman mereka pada materi yang diajarkan secara lebih bermakna.⁷

Menurut Cahyono serta Setiadi *educaplay* merupakan sebuah sarana belajar daring yang menyediakan berbagai macam alat serta kegiatan interaktif guna mendukung proses pembelajaran. Sarana ini mendukung berbagai format,

⁶ Fabian Omar Batistuta, Vanda Fardinata, "Pengaruh Implementasi Media Permainan Edukasi *Educaplay* Berbasis Gadget Terhadap Hasil Belajar Menulis Essay", *Jurnal Ilmiah Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 5 Maret, 2024, h. 2686.

⁷ Irvian Satria Prayoga, dkk, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media *Educaplay Froggy Jumps* Pada Pembelajaran IPAS kelas V SDN 5 Panjer", Vol. 3, No. 1, 2024, h. 4.

seperti soal pilihan ganda, teka-teki huruf, serta *gim* ingatan. Dengan rancangan visual yang memikat serta metode penyajian yang menghibur, *educaplay* bukan hanya menumbuhkan ketertarikan belajar peserta didik, melainkan juga menolong mereka mendalami materi secara lebih mendalam serta bermakna.⁸

Educaplay memberi pengalaman belajar yang interaktif serta menyenangkan untuk peserta didik, serta memberdayakan guru untuk melakukan pengembangan materi pembelajaran sesuai kebutuhan. *Aksesibilitas* daringnya memungkinkan penggunaan kapan saja, di mana saja lewat perangkat apa saja yang terhubung internet.

Berdasarkan masalah di atas serta definisi yang dipaparkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul:

“Penerapan *Model Direct Instruction* Dengan Menggunakan *Educaplay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 68 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas IV SDN 68 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik melalui penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas IV SDN 68 Banda Aceh?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas IV SDN 68 Banda Aceh?

⁸Nadhila Fernanda, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Pancasila Melalui *Educaplay* di Kelas IVB SDN Dukuh Kupang III Surabaya, *Journal Of Sciene and Education Research*”, Vol. 3, No. 2 Agustus, 2024, h. 59.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas IV SDN 68 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik melalui Penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas IV SDN 68 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik melalui Penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan Media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas IV SDN 68 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian, ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya teori pembelajaran, khususnya tentang bagaimana model *direct instruction* langsung dikombinasikan dengan media *educaplay* meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasilnya diharapkan bisa jadi landasan untuk membangun strategi pembelajaran yang lebih optimal, interaktif, dan mendukung penerapan teori belajar dalam praktik kelas melalui PTK

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa membantu memperluas pengetahuan guru mengenai strategi belajar yang efektif, khususnya dengan memakai model *direct Instruction* yang didukung oleh media *interaktif educaplay*.

Berlandaskan temuan kajian ini, guru diharapkan bisa membuat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih terorganisir, menarik, serta selaras dengan kebutuhan peserta.

b. Bagi peserta didik

Diharapkan bahwasanya implementasi model pembelajaran yang sistematis serta dibantu dengan media interaktif akan meningkatkan hasil peserta didik untuk belajar, memperkuat pemahaman mereka tentang materi, serta mendorong murid agar terlibat lebih aktif pada aktivitas belajar. Hal ini diharapkan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang, menerapkan, dan merefleksikan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru meningkatkan pemahaman penulis tentang bagaimana teori pembelajaran bisa digunakan di dunia nyata, khususnya di jenjang sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa membantu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya dalam hal pemakaian media serta model pembelajaran yang inovatif. Selain itu, temuan kajian ini bisa dipakai jadi sumber untuk evaluasi serta pengembangan strategi pembelajaran yang bisa dipakai guru lain di sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Model *Direct Instruction*

Model *direct instruction* ialah model pengajaran yang ditujukan sebagai model belajar yang berkualitas unggul serta pilihan utama untuk meningkatkan keterampilan serta wawasan peserta secara lebih mendalam

melalui pengelolaan waktu yang efektif serta kemampuan guru yang terampil.⁹

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *direct instruction* terdiri atas 5 tahap yaitu: Orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Pada tahap orientasi adalah guru memberi kerangka pembelajaran, pada tahap presentasi adalah guru menampilkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, pada tahap latihan terstruktur adalah guru membimbing peserta didik dalam menjalankan kegiatan latihan, pada tahap latihan terbimbing adalah guru membimbing peserta didik dalam bermain game educaplay, pada tahap mandiri adalah guru memberikan soal tes kepada peserta didik untuk melaksanakan secara mandiri.

2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang muncul pada pribadi sebagai akibat dari proses belajar, yang bisa dilihat serta diukur dalam wujud wawasan, perilaku, serta keterampilan. Perubahan itu berupa peningkatan serta pengembangan menuju arah yang lebih unggul dibandingkan kondisi sebelumnya.¹⁰ Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini diukur secara operasional melalui tes pilihan ganda yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai, tes ini terdiri dari 10 soal yang mencakup materi yang telah diajarkan selama periode penelitian. Skor yang diperoleh peserta didik pada tes ini akan digunakan sebagai indikator dari efektivitas kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil belajar ialah suatu proses penetapan keberhasilan belajar peserta didik yang dilakukan melalui aktivitas evaluasi atau pengukuran. Berlandaskan pemahaman tersebut, hasil belajar memiliki tujuan utama untuk mengetahui kesuksesan yang diraih oleh peserta didik setelah

⁹ Suhartono, Anik Indramawan, "*Konsep serta Implementasi dalam Pembelajaran*", (Lamongan: *Academia Publication*, 2021), h. 67.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

menjalani aktivitas pengajaran, kesuksesan itu kemudian ditandai dengan ukuran skala berupa huruf, kata, ataupun simbol.¹¹

3. Media *Educaplay*

Menurut Puspita Sari serta Sesanti *educaplay* ialah platform pembelajaran *online* yang inovatif yang menawarkan banyak kegiatan interaktif, seperti permainan, kuis, serta video pembelajaran. Platform ini dirancang untuk menjadikan pengalaman belajar peserta didik yang menyenangkan serta menarik. *Educaplay* ialah platform *e-learning* yang lengkap bukan hanya sekedar memperluas pengertian peserta didik terhadap materi, melainkan juga menstimulasi mereka agar terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Media ini memiliki kapasitas untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, yang memperkuat partisipasi peserta didik, mendorong pertumbuhan beragam kecakapan esensial, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *game froggy jumps*, yaitu kodok berlompat di atas teratai untuk menjawab pertanyaan, di dalam permainan tersebut terdapat 23 soal pertanyaan, peserta didik diminta untuk membaca terlebih dahulu soal yang akan di jawab, kemudian peserta didik memilih jawaban yang benar, apabila benar menjawab pertanyaan maka akan mendapatkan *scoor*, apabila salah menjawab maka kodok tersebut akan tenggelam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dijalankan oleh Nafia Wafiqni serta Fitri Adelia pada tahun 2025 dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Interaktif Educaplay* dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

¹¹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar serta Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun, 2009), h. 200.

¹² Adelia Clarista Buena, Sujarwo, dkk, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Educaplay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan*, 2024, Vol. 14, No. 2, h. 3.

Siswa kelas IV Sekolah Dasar, kajian ini memperlihatkan pengaruh positif serta signifikan penggunaan platform *educaplay* pada minat belajar siswa Sekolah Dasar, kajian terdahulu memakai desain *one group pretes – posttest* dengan 22 siswa, serta perbedaan dengan peneliti yaitu berfokus pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan *model direct instruction* bukan minat belajar. Perbedaan ini terletak pada variable (Hasil Belajar & Minat Belajar) dan model pembelajaran *direct Instruction*, kajian terdahulu tidak menggunakan model.¹³

2. Penelitian yang dijalankan Ririn Puspita Sari serta Nyamik Rahayu Sesanti di tahun 2024 berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan Media *Educaplay* untuk Meningkatkan Keaktifan murid Kelas IV Pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pisangcandi Malang”. Kajian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) selama dua siklus untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas 4 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lewat implementasi media *educaplay* di SDN Pisang Candi 1 Malang, kajian memperlihatkan peningkatan signifikan keaktifan siswa setelah penerapan *educaplay*, ditandai dengan meningkatnya pemahaman materi, kemampuan menjelaskan, serta keterlibatan aktif dalam diskusi. Perbedaan pada peneliti dahulu ialah pada materi, kajian dahulu menggunakan materi rambu-rambu lalu lintas, sedangkan peneliti menggunakan materi kata konjungsi serta tetap menggunakan media *educaplay* sebagai media pembelajaran, kajian terlebih dahulu tidak menggunakan model, sedang peneliti memakai model *direct instruction*.¹⁴
3. Penelitian yang di lakukan Nadhila Fernanda, Anna Rosyanti serta Ratna Susanti pada tahun 2024 dengan judul. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Media *Educaplay* di Kelas IVB SDN Dukuh

¹³ Nafia Wafiqni, Fitri Adelia, “Analisi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif *Educaplay* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”, 2025, Vol. 17, No. 1, h. 69-77.

¹⁴ Riri Puspitasari, Nyamik Rahayu Sesanti, “Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan *Educaplay* untuk Meningkatkan Keaktifan murid Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pisangcandi 1 Malang”, Vol. 1 No. 2, 2024. h. 952-955.

Kupang III Surabaya” Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya *educaplay* efektif dalam meningkatkan pemahaman materi serta mencapai ketuntasan belajar murid sebab menyajikan materi dengan mekanisme yang menarik serta interaktif. Selain itu, pemakaian *educaplay* juga mampu mengatasi masalah rendahnya minat belajar serta kurangnya fokus siswa.

Perbedaan dengan peneliti ialah fokus pada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bukan pendidikan Pancasila, serta pada peneliti menggunakan model *direct instruction*, pada kajian terlebih dahulu tidak menggunakan model.¹⁵



¹⁵ Nadhilla Fernanda, Anna Roosyanti, Ratna Susanti, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Media Educaplay di Kelas IVB SDN Dukuh Kupang III Surabaya, Vol. 3, No. 2 Agustus 2024. h. 59-62.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

1. Pengertian Model *Direct Instruction*

Model *direct instruction* menurut Kusumawati ialah model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu peserta didik memahami pengetahuan secara bertahap, baik itu pengetahuan fakta maupun langkah-langkah dalam suatu prosedur. Model ini bertujuan agar peserta didik bisa menguasai keterampilan dasar serta memperoleh informasi dengan bertahap, dimulai dari pemahaman umum tentang suatu topik, lalu dilanjutkan dengan penjelasan konsep-konsep penting serta hubungan antar konsep tersebut.¹⁶

Model *direct instruction* atau pengajaran langsung ialah suatu model belajar yang dilakukan secara berurutan. Model ini membantu peserta didik dalam memahami serta menguasai kemampuan dasar dengan cara teratur. Dengan demikian, peserta didik menerima pengetahuan secara bertahap serta terstruktur. Kemampuan dasar yang dimaksud meliputi ranah kognitif serta psikomotorik. Pengetahuan tersebut menjadi landasan bagi pemahaman konsep yang lebih mendalam.¹⁷

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Direct Instruction*

Tahapan model pembelajaran langsung pendapat *Bruce* serta *Weil* ialah sebagai berikut:

¹⁶ Suhartono, Anik Indramawan, *Group Investigatin Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*, (Lamongan: Academia Publication, 2021), h. 9.

¹⁷ Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024) h. 80.

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Model *Direct Instruction Bruce dan Weil*

<p>Orientasi</p>	<p>Sebelum menyampaikan serta menyajikan materi baru, guru perlu terlebih dahulu memberi kerangka pembelajaran serta orientasi mengenai materi yang akan dipelajari. Bentuk orientasi dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan awal atau menelusuri wawasan terkait dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik. 2) Merumuskan dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 3) Memberikan penjelasan ataupun petunjuk tentang aktivitas yang hendak dilakukan. 4) Menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan sepanjang proses pengajaran. 5) Menyampaikan kerangka pembelajaran
<p>Presentasi</p>	<p>Guru menyampaikan materi pelajaran yang mencakup konsep-konsep ataupun keterampilan. Penyajian materi bisa berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan materi pada tahapan-tahapan kecil agar peserta didik bisa

	<p>menguasai materi dalam waktu yang singkat.</p> <p>2) Memberi contoh-contoh yang relevan untuk memperjelas materi,</p> <p>3) Pemodelan ataupun peragaan keterampilan dengan cara mendemonstrasikan atau penjelasan tahapan kerja terhadap tugas, 4) Menggunakan media pembelajaran secara tepat, 5) menjelaskan hal-hal yang sulit.</p>
Latihan Terstruktur	<p>Guru membimbing peserta didik dalam menjalankan kegiatan latihan. Tugas guru ialah menyampaikan umpan balik terhadap tanggapan peserta didik serta memberi dorongan atas tanggapan peserta didik yang tepat, serta mengoreksi peserta didik yang keliru.</p>
Latihan Terbimbing	<p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini juga bermanfaat digunakan oleh guru untuk menilai kapasitas peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. Pada tahap ini fungsi guru ialah mengawasi serta memberi arahan bila dibutuhkan</p>

Latihan Mandiri	Tahap ini peserta didik melaksanakan latihan secara mandiri, tahap ini bisa ditempuh murid apabila menguasai langkah - langkah penyelesaian tugas 80%-90% dalam fase bimbingan latihan.
------------------------	---

Tabel 2.2 Langkah model pembelajaran langsung menurut *Arends*:¹⁸

Menjelaskan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khusus TPK, memberi informasi mengenai latar belakang pembelajaran, menjelaskan pentingnya materi pelajaran, serta memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
Mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan	Guru mendemostrasikan keterampilan secara tepat, atau menyampaikan informasi pembelajaran secara bertahap serta sistematis.
Membimbing pelatihan	Guru menilai peserta didik sudah berhasil menyelesaikan pekerjaan dengan baik serta menyampaikan balasan
Menelaah pemahaman serta memberi umpan balik	Guru menilai apakah peserta didik sudah berhasil menyelesaikan pekerjaan dengan tepat serta menyampaikan balasan.

¹⁸ Arlintas Ulfa Auvisena, Laynatus Sifa, Eva Kusuma Wardani, *Model-Model Pembelajaran di Era Merdeka Belajar*, (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), h. 229-232.

<p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p>	<p>Guru menyiapkan peluang bagi peserta didik untuk melaksanakan latihan lanjutan, khususnya dalam penerapan keterampilan pada situasi yang lebih kompleks pada keseharian.</p>
--	---

Pada penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah model *direct instruction* dari Bruce dan Weil yang terdiri dari lima tahapan yaitu, orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing dan latihan mandiri.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Direct Instruction*

Setiap model pembelajaran punya karakteristik tersendiri, termasuk kelebihan serta kekurangannya setiap. Salah satu model yang menonjol ialah *direct instruction*, yang meliputi sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model *direct instruction*:

a. Kontrol materi Pembelajaran

Model ini memberi keleluasaan bagi guru untuk mengatur isi serta cakupan materi ajar. Dengan demikian, guru bisa memantau serta mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan.

b. Efektif untuk materi yang luas dalam waktu terbatas

Model ini sangat cocok dipakai ketika materi pembelajaran yang perlu disampaikan cukup banyak, sementara waktu belajar terbatas. Struktur pembelajaran yang sistematis memungkinkan penyampaian materi secara efisien.

c. Penggabungan penyampaian lisan serta visual

Selain menyampaikan informasi secara verbal, model juga mendukung penggunaan demonstrasi sebagai alat bantu visual, sehingga murid tidak sekadar mendengar, tapi juga bisa melihat langsung penerapan konsep yang dijelaskan.

- d. Efektif untuk kelas dengan jumlah peserta didik besar

Salah satu kelebihan lainnya ialah fleksibilitasnya untuk diterapkan pada kelas dengan jumlah peserta didik yang relatif besar, tanpa mengurangi efektivitas penyampaian materi.

Kekurangan Model Direct Instruction:

- a. Terbatas pada kemampuan menyimak serta mendengar

Model ini cenderung lebih efektif untuk peserta didik yang punya keterampilan menyimak serta mendengarkan yang baik. Sayangnya, ia tidak terlalu responsif terhadap variasi kemampuan individu, seperti perbedaan gaya belajar, minat, atau tingkat pengetahuan awal peserta didik.

- b. Komunikasi bersifat satu arah

Pembelajaran cenderung berlangsung dalam formal komunikasi satu arah, dengan guru sebagai sumber utama penyampaian informasi. Hal ini bisa membatasi keterlibatan aktif peserta didik pada rangkaian pembelajaran.

- c. Keterbatasan dalam mengukur pemahaman peserta didik secara mendalam

Kesempatan untuk mengakses serta mengontrol seberapa dalam Pengertian peserta didik terhadap bahan ajar menjadi terbatas. Dampaknya, wawasan yang dimiliki peserta didik hanya sebatas pada apa yang dijelaskan oleh pengajar secara langsung.¹⁹

*Kelebihan Model Direct Instruction:*²⁰

- a. Model pengajaran langsung memberi kesempatan pendidik untuk mengendalikan jumlah serta kedalaman bahan ajar, sehingga mereka bisa mengetahui Tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

¹⁹ Moch Ilham Sidik NH, Hendri Winata, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1 Agustus h. 51.

²⁰ Amin, Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), h. 158.

- b. Model pengajaran langsung dianggap efisien apabila bahan ajar yang mesti dipahami peserta cukup luas, sementara waktu yang tersedia untuk belajar terbatas.
- c. Model pengajaran langsung bisa dimanfaatkan oleh pihak lain selain siswa itu sendiri.

Kekurangan Model *Direct Instruction*:

- a. Tidak bisa menangani perbedaan kemampuan peserta didik.
- b. Berfokus pada komunikasi yang bersifat satu arah, atau komunikasi satu arah. Model pembelajaran langsung hanya bisa berfungsi dengan baik apabila murid punya keterampilan mendengar dan menyimak yang baik. Namun, model ini tidak bisa menangani perbedaan gaya belajar, minat, kemampuan, dan bakat.
- c. Sangat terbatas untuk mengontrol bagaimana peserta didik memahami materi pembelajaran. Jika komunikasi satu arah digunakan, pengetahuan siswa bisa terbatas pada apa yang diberikan.

Solusi kekurangan model *direct instruction*.

Model *direct instruction* membuat peserta didik belajar dengan cara mengamati secara cermat, mengingat, lalu meniru apa yang dilakukan guru. Oleh karena itu, saat menerapkannya, hal penting yang perlu diperhatikan adalah jangan menyampaikan pengetahuan yang terlalu rumit. Dan model ini lebih menekankan pendekatan yang menjelaskan secara jelas, dengan fokus pada pembelajaran konsep dan keterampilan gerak, sehingga menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih teratur.²¹

B. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Materi yang di terapkan pada penelitian ini terkait pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi (Kata Konjungsi) Kelas IV Semester 2, dari materi pembelajaran yang diterapkan bisa dilihat bisa diketahui di tabel 2.3:

²¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatis*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2020), h. 168.

Tabel 2.3 Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran

Capain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik atau indah, dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotative dan konotatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana serta di dalamnya terdapat konjungsi antarkalimat serta Intrakalimat 2. Peserta didik bisa menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat serta Intrakalimat dalam penyusunan kalimat yang padu serta logis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menulis teks sederhana serta di dalamnya terdapat konjungsi antarkalimat serta Intrakalimat 2. Peserta didik dapat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan konjungsi antarkalimat serta Intrakalimat

1. Pengertian Kata Konjungsi

Konjungsi ialah kata penghubung atau kata sambung dalam suatu kalimat yang bertugas untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya agar berkesinambungan. Peran konjungsi sangat penting dalam membentuk hubungan antarbagian dalam sebuah teks agar tercipta alur yang jelas, runtut, serta logis. Dengan adanya konjungsi, penyampaian ide atau informasi dalam tulisan maupun lisan jadi lebih terstruktur serta mudah dimengerti. Oleh karena itu, penggunaan konjungsi yang tepat sangat membantu dalam menciptakan kohesi serta koherensi dalam sebuah wacana.²²

Keberadaan konjungsi dalam Bahasa Indonesia bisa diidentifikasi melalui penggunaan bahasa lisan maupun 19esame tulis. Kata konjungsi

²² Mustakim, Hum, Laila Febrina, *Cerdas Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Niaga Swadaya) h. 78.

tergolong ke dalam salah satu golongan kata. Dengan demikian, telaah mengenai golongan kata dalam Bahasa Indonesia tidak bisa menyingkirkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam beragam buku ataupun karya ilmiah yang membahas pengelompokan golongan kata.²³

2. Jenis-Jenis Kata Konjungsi

Konjungsi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu konjungsi Intrakalimat dan Antarkalimat:

a. Konjungsi Intrakalimat dan Contohnya

Konjungsi intrakalimat adalah yang menghubungkan antarsatuan bahasa di dalam sebuah kalimat seperti kata dengan kata, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa. Konjungsi ini berfungsi untuk menyatukan ide atau informasi yang berkaitan, sehingga kalimat menjadi lebih kompleks serta informatif. Dengan menggunakan konjungsi, penulis bisa menggabungkan beberapa pernyataan atau klausa yang berbeda menjadi satu kesatuan yang koheren, sehingga pembaca bisa memahami hubungan antar ide dengan lebih jelas. Penggunaan konjungsi intrakalimat sangat penting dalam menyusun kalimat yang efektif serta logis, karena membantu menyampaikan informasi secara jelas serta seimbang. Beberapa contoh konjungsi intrakalimat yang umum dipakai pada bahasa Indonesia antara lain *dan*, *juga*, *atau*, *melainkan*. Masing-masing konjungsi tersebut memiliki fungsi tersendiri, misalnya untuk menyatakan penambahan, pertentangan, atau pilihan. Dengan memahami fungsi konjungsi intrakalimat, penulis atau pembicara bisa memahami kalimat yang tidak hanya benar secara tata bahasa, tapi juga paham dibaca serta mudah dimengerti.²⁴

²³ Oktavian Aditya Nugraha, Abdul Ghalim, Yakub Nasucha, "Penggunaan Konjungsi Dalam Bahasa Tulis dan Lisan Oleh Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Baki Pandeyan 01 Sukoharjo", *Jurnal kajian Humonira*, Vol. 16, No. 2, Agustus h. 45.

²⁴ Rose Kusumaning Ratri, *Cakap Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2019), h. 150

Contoh dari konjungsi Penjumlahan: *dan, bersama, serta*

- 1) Ibu *dan* Ayah pergi ke pasar
- 2) Ayah membeli semen kapur *serta* cat
- 3) Akbar pergi *bersama* Azna ke masjid

Contoh konjungsi dari pilihan: *Atau*

- 1) Kamu bisa memilih jus jeruk *atau* air mineral
- 2) Ia tidak menyukai kopi *maupun* teh

Contoh konjungsi dari pertentangan yaitu: *tetapi, tapi*

- 1) Rina rajin belajar *tetapi* hasil ujiannya belum maksimal
- 2) Saya ingin pergi ke pasar *tapi* hujan sangat lebat

Contoh konjungsi dari penegasan: *bahkan, lagipula*

- 1) Anak itu memang sangat nakal bahkan ibunya sendiri sering ditipunya
- 2) Mari kita makan di kedai itu masakannya enak harganya murah lagipula pelayananannya sangat baik

b. Konjungsi Antarkalimat dan Contohnya

Konjungsi antar kalimat merupakan konjungsi di dalam sebuah paragraf bertugas untuk menyambungkan atau menghubungkan ide antara kalimat yang satu dan lainnya.²⁵ Dengan menghubungkan kalimat-kalimat, konjungsi antarkalimat memungkinkan pembaca memahami hubungan antar gagasan yang disampaikan, sehingga menghasilkan makna yang lebih mendalam. Contoh konjungsi antarkalimat yaitu: *meskipun demikian, lagi pula, selanjutnya, dan sebelum itu*. Kata-kata ini digunakan untuk memperlihatkan menyatakan penegasan, peurutan, pertentangan, atau waktu dalam kalimat.

Contoh dari konjungsi *meskipun demikian* yang menyatakan penegasan

- 1) Hujan turun sangat deras. Meskipun demikian, pertandingan sepak bola tetap dilanjutkan.

²⁵ Kunjana Rahardi, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 112.

- 2) Lala merasa lelah setelah seharian bermain. Meskipun demikian, ia membantu ibu mencuci baju.

Contoh dari konjungsi *selanjutnya* yang menyatakan perurutan

- 1) Rani membaca buku cerita. Selanjutnya, Rani mengerjakan PR.

Contoh dari konjungsi *lagipula* yang menyatakan pertentangan

- 1) Ayah menyuruh Hafiz segera tidur karena sudah larut. Lagipula, Hafiz harus bangun pagi untuk bersekolah, ia masih menyelesaikan pr yang cukup sulit.

Contoh dari konjungsi *sebelum itu* yang menyatakan waktu

- 1) Budi Bersiap berangkat sekolah. Sebelum itu, ia menyempatkan sarapan terlebih dahulu.

3. Fungsi Kata Konjungsi

Berdasarkan fungsinya, konjungsi berperan aktif dalam menciptakan atau menyampaikan gagasan secara sistematis serta mudah dipahami oleh pembaca, konjungsi mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Penambahan: *dan*
Saya serta Ibu akan pergi ke pasar
- b. Urutan: *lalu, lantas, kemudian*
Kami berjalan sekitar 50 m *kemudian* berhenti di sebuah persimpangan
- c. Pilihan: *atau*
Andi *atau* Dani yang mengikuti lomba itu?
- d. Gabungan: *baik Maupun*
Baik saya *Maupun* dia tidak akan mengikuti lomba itu
- e. Temporal: *Ketika, Setelah itu*
Kakek datang *ketika* saya sedang tidur
- f. Perbandingan: *Sebagaimana, Seolah-olah*
Dia menjelaskan secara rinci *seolah-olah* hanya dia yang melihat kejadian itu
- g. Perlawanan: *Tetapi, Sebaliknya*
Saya ingin mendaki gunung, *tetapi* ibu tidak mengizinkannya

- h. Sebab: *Karena*
Rafli tidak masuk sekolah *karena* sakit
- i. Akibat: *Sehingga, Sampai-sampai*
Mereka telah melakukan kesalahan *sehingga* pantas dihukum
- j. Syarat: *Jikalau, asalkan*
Kami akan datang *jikalau* kami di undang.²⁶

C. *Educaplay*

Educaplay ialah aplikasi berbasis permainan, dengan platform ini, peserta didik bisa meningkatkan pengalaman belajar mereka dengan permainan interaktif, kuis, serta materi kursus interaktif lainnya dalam berbagai mata termasuk pembelajaran matematika, serta studi sosial, di antara yang lain: peserta didik bisa membuat teka-teki, perburuan kata, permainan memori, kuis, permainan ABC, pencocokan kelompok, pencocokan kolom, isian, teka-teki, kuis video, kuis peta, huruf campuran, kata campuran, presentasi, dikte, serta dialog menggunakan aplikasi Web 2.0 ini.²⁷

Proses pembuatan permainan ini ialah pertama bukalah *website educaplay com* di *google*, lalu tekanlah serta yang akan muncul di 23esam pertama ialah tulisan *All type* dimana itu ialah beberapa permainan, dan tekanlah yang bagian *froggy Jumps*, kemudian ada beberapa opsi seperti bagian pertama ialah *create* yaitu bagian pembuatan, dan ada tulisan *question* yaitu pertanyaan, lalu buatlah soal di dalam kolom yang sudah disediakan, serta tersedia *answer* yaitu jawaban yang berisi dari abcd, lalu buatlah satu jawabn yang benar serta lainnya salah, jawaban yang benar warna hijau, sedangkan salah warna merah.

Kemudian yang kedua ialah *options* yaitu pilihan yang akan kita atur seperti waktu yang kita gunakan, serta yang ketiga ada *Informations* yaitu informasi yang akan kita gunakan seperti mata pelajaran apa yang perlu di

²⁶ Mustakim, Laiya Febriana, *Cerdas Berbahasa Indonesia Sesuai EYD*, (Depok: PT Niaga Swadaya, Agustus 2022) h. 80-81.

²⁷ Julie A, Bilodeau, Laary w, Hugnes, *Handbook of Research on Creating Motivational Online Environments for Student*, (English: IGI Global, August 2023) h. 31.

permainan tersebut, lalu judul permainan, judul permainannya ialah *quiz* cerita serta konjungsi, kemudian *age* yaitu umur, umur berapa yang akan kita gunakan dalam permainan ini, peneliti memilih umur 10-12 tahun, serta yang terakhir ialah *preview* yaitu permainan yang sudah kita buat tadi dari Langkah-langkah diatas, permainnya berupa kodok yang berlompat, awalnya ada pertanyaan lalu pilihan abcd, peserta didik diminta untuk membaca soal terlebih dahulu lalu memilih salah satu jawaban yang benar, apabila benar mendapatkan *score* dari permainan tersebut, serta apabila salah kodok akan terjatuh serta tenggelam

Pada game *educaplay* ini peneliti menggunakan *game froggy jumps* tampilan dari fitur *froggy jumps* pada platform *educaplay* dirancang secara menarik dalam bentuk permainan *edukatif*, di mana peserta didik diminta untuk membantu seekor katak melompat dari satu daun ke daun lainnya hingga mencapai tepi sungai. Proses lompatan ini hanya bisa dilakukan apabila peserta didik menjawab soal-soal yang disediakan dengan benar. Apabila jawaban yang diberikan salah, maka karakter katak akan tenggelam, yang dengan tidak langsung memberi stimulus ke murid untuk memahami materi dengan lebih baik sebelum menjawab.

Keuntungan dari permainan *educaplay* membantu meningkatkan belajar peserta didik serta memudahkan mereka memahami konsep-konsep pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, semacam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kolaborasi. Dengan menggunakan *educaplay*, pembelajaran menjadi lebih *diamis*, *interaktif*, serta terintegrasi dengan teknologi, yang sangat relevan dengan era digitalisasi ini.²⁸

²⁸ Fitria, Anariska, dkk, *Kurikulum Merdeka Di Sekolah Konsep dan Praktik*, (Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing dan Education, November 2024) h. 109.

D. Indikator Menulis

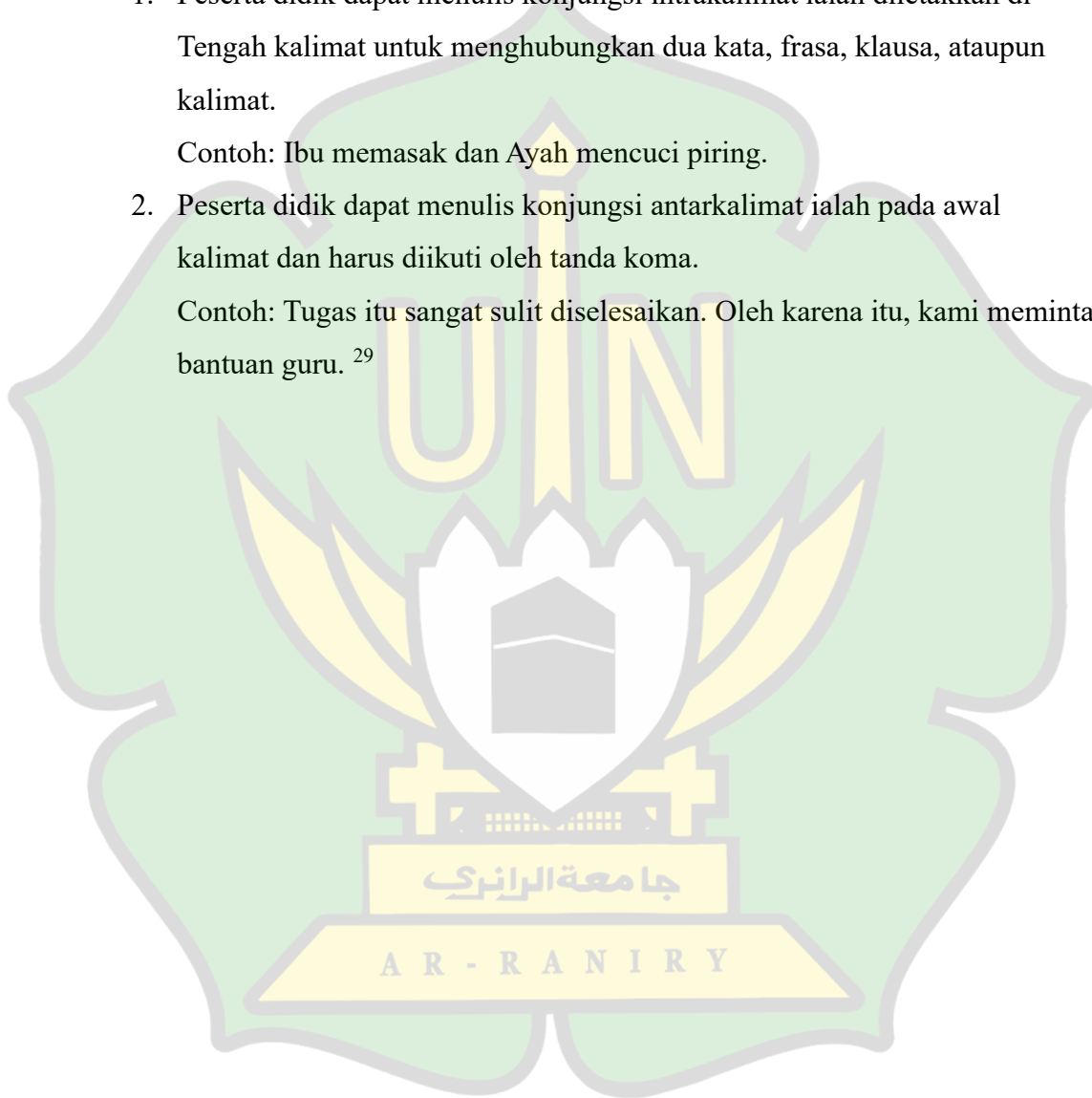
Indikator menulis kata konjungsi intrakalimat dan antarkalimat ialah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat menulis konjungsi intrakalimat ialah diletakkan di Tengah kalimat untuk menghubungkan dua kata, frasa, klausa, ataupun kalimat.

Contoh: Ibu memasak dan Ayah mencuci piring.

2. Peserta didik dapat menulis konjungsi antarkalimat ialah pada awal kalimat dan harus diikuti oleh tanda koma.

Contoh: Tugas itu sangat sulit diselesaikan. Oleh karena itu, kami meminta bantuan guru.²⁹



²⁹ Ivan Iani, *3 Kaidah Penulisan Kata Penghubung atau Konjungsi*, (Jakarta Selatan: Universitas Prasetiya Mulya, 2022), h. 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah salah satu bentuk penelitian yang dijalankan oleh guru melalui tindakan tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki proses serta hasil belajar peserta didik. Tindakan ini tidak meliputi tugas-tugas seperti pekerjaan rumah, lembar kerja, atau penghafalan rumus. Sebaliknya, tindakan dalam PTK ialah aktivitas yang disusun oleh guru untuk dijalankan oleh peserta didik demi meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.³⁰

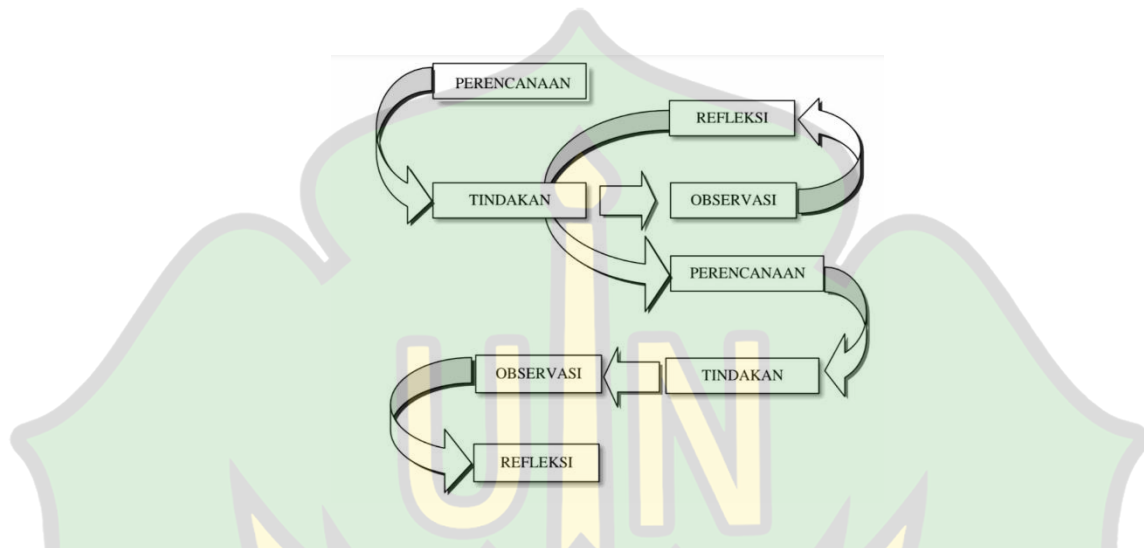
Berdasarkan pandangan Suhardjono, *Classroom Action Research (CAR)* ialah suatu jenis penelitian yang dijalankan oleh guru dengan tujuan memperbaiki praktik pengajaran di ruang kelas.³¹ Sedangkan Yudhisthira menjelaskan PTK sebagai penelitian yang menitikberatkan pada refleksi terhadap praktik, yang mencakup langkah tertentu untuk meningkatkan ataupun memperbaiki praktik pengajaran secara lebih profesional. Dari kedua pandangan tersebut, bisa ditarik Kesimpulan bahwasanya PTK merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru, yang melibatkan tindakan khusus untuk memperbaiki proses serta hasil belajar peserta didik.

Rancangan penelitian kelas (PTK) yang dirumuskan oleh Kemmis serta McTaggart berfokus pada peningkatan praktik pengajaran melalui empat unsur, yakni: perencanaan, tindakan observasi, serta refleksi. Urutan aktivitas tersebut dianggap sebagai sebuah siklus. Dengan demikian, yang dimaksud dengan siklus dalam konteks ini ialah rangkaian kegiatan berulang yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Jumlah siklus dalam penelitian tindakan kelas bergantung pada tingkat kerumitan masalah yang hendak diselesaikan; semakin banyak persoalan yang dibahas, maka semakin

³⁰ Rustiyarso, Tri Wijaya, “*Panduan serta Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*”, (Depok: Noktah, 2020), h. 14.

³¹ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 124.

banyak pula siklus yang harus ditempuh. Apabila penelitian Tindakan kelas menghubungkan materi ajar dengan kompetensi dasar, maka secara otomatis jumlah siklus pada setiap pembelajaran melebihi dua siklus.³² Bentuk model dari *Kemmis* serta *McTaggart* bisa digambarkan:



Gambar 3. 1 Siklus kegiatan PTK Kemmis serta Mc. Taggart

1. Tahapan Perencanaan (*planning*)³³

Rencana ini meliputi setiap langkah tindakan secara menyeluruh. Pada tahap perencanaan, semua aspek pelaksanaan PTK, termasuk materi ajar/mata pelajaran, rencana pembelajaran, metode/model pengajaran, dan tehnik atau instrumen observasi/evaluasi, harus dipersiapkan dengan baik. Selain itu, perlu mempertimbangkan tantangan yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan.

2. Tindakan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini melibatkan serangkaian aktivitas langsung yang dilakukan oleh peneliti. Aktivitas inti meliputi penyampaian materi pembelajaran yang terstruktur berlandaskan modul ajar kurikulum merdeka yang telah disiapkan secara matang. Proses pembelajaran ini dilengkapi

³² Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 11-12.

³³ Taufiqur Rahman, "*Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*", (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), h. 11-15.

dengan bermain permainan *educaplay* bersama secara kelompok, dimana setiap kelompok maju kedepan untuk bermain *froggy iumps*, peserta didik diminta untuk menyentuh papan tulis serta menjawab pertanyaan yang keluar dari permainan, murid membaca soal terlebih dahulu lalu menekan salah satu jawaban yang benar, apabila betul akan mendapatkan *score*, apabila salah kodok akan tenggelam, pemberian lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk memperkuat pemahaman peserta didik, serta diakhiri dengan tes akhir guna mengukur hasil belajar.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahapan ini, kegiatan yang dijalankan ialah mengamati proses pelaksanaan pembelajaran. Ini mencakup aktivitas yang dilakukan oleh guru serta interaksi peserta didik selama proses belajar mengajar. Selama pengamatan, berbagai hal yang terjadi dicatat dengan cermat. Tujuan dari pengamatan ini ialah untuk mengumpulkan informasi yang bisa digunakan sebagai umpan balik, sehingga bisa memperbaiki serta menyempurnakan siklus pembelajaran berikutnya. Dengan cara ini, diharapkan setiap siklus bisa jadi lebih baik serta efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi ialah proses di mana peneliti menganalisis, mengevaluasi, serta melakukan pertimbangan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan berlandaskan berbagai kriteria. Melalui hasil refleksi ini, peneliti serta guru bisa bersama-sama melaksanakan revisi serta perbaikan terhadap rencana awal yang telah disusun. Dengan melakukan refleksi, guru bisa mengidentifikasi pencapaian yang telah diraih, hal-hal yang masih perlu ditingkatkan, Beserta unsur-unsur yang harus diperbaiki dalam pengajaran di waktu mendatang. Dengan demikian, penting untuk menelaah serta memikirkan kembali hasil dari langkah yang telah dijalankan, baik dari sisi proses pengajaran antara pendidik serta peserta didik, metode yang dipakai, sarana bantu yang digunakan, maupun penilaian yang dilakukan. Tahapan perenungan ini diharapkan mampu memberi pemahaman yang lebih mendalam guna meningkatkan mutu pengajaran secara menyeluruh.

B. Lokasi kajian dan Subjek

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 68 Banda Aceh, pada kelas IV yang berlokasi di jalan Lamgugop Lr. Seulanga Kec. Syiah Kuala Desa Lamgugop, Kab. Banda Aceh. Studi ini dijalankan pada semester genap tahun ajaran 2025, berfokus pada kelas IV sekolah tersebut karena masih memerlukan nilai peningkatan hasil belajar.

2. Subjek

Subjek penelitian ini ialah kelas IV SDN 68 Banda Aceh yang memiliki 23 peserta didik, yang terdiri dari 7 perempuan serta 16 laki-laki.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan pandangan Sugiyono, instrument pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk menilai suatu variabel yang hendak diamati. Instrumen penelitian ialah alat berupa Kumpulan pertanyaan atau butir soal yang telah disusun guna memperoleh data dari objek yang dikaji.³⁴ Jenis-jenis penelitian tersebut adalah:

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini, lembar observasi dipakai untuk mengamati kegiatan peserta didik sepanjang proses pengajaran. Peneliti menerapkan model *direct instruction* untuk mengamati keterlibatan peserta didik. Selain itu, lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan model ini. Data dikumpulkan melalui observasi yang tercatat pada lembar observasi aktivitas guru. Para pengamat menggunakan lembar observasi pada guru serta peserta didik, yaitu memberi tanda centang.

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 102.

2. Soal Tes

Soal tes bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik, termasuk pemahaman serta penguasaan materi yang diajarkan. Soal tes ini disusun dalam format pilihan ganda yang selaras dengan indikator yang terdapat dalam modul pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, sejumlah 30esame pengumpulan data yang diterapkan ialah:

1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini para peneliti serta pengamat memantau aktivitas guru kelas IV di SDN 68 Banda Aceh. Mereka mengamati secara langsung proses pembelajaran, mencatat setiap detail yang relevan, serta mempelajari hasil yang muncul di kelas. Observasi ini dilakukan dalam lingkungan yang suportif, dengan menggunakan model *direct instruction*. Tujuan utama aktivitas untuk mengevaluasi secara komprehensif strategi serta teknik yang diterapkan guru melalui proses pembelajaran *direct instruction*, memastikan bahwasanya semua aspek proses pembelajaran dicatat secara komprehensif serta sistematis untuk analisis lebih lanjut.

2. Observasi Aktivitas Peserta didik

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup metode observasi serta soal tes. Penelitian ini dilakukan dengan model pengajaran *direct instruction*. Dengan demikian, sasaran pokok peneliti ialah meninjau serta menelaah kegiatan peserta didik sepanjang proses belajar mengajar. Fokus utama pengamatan diarahkan pada bagaimana peserta didik merespons tahapan-tahapan pembelajaran, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi langkah-langkah dari model *direct instruction* seperti kegiatan orientasi, Latihan terstruktur, latihan terbimbing, latihan mandiri, Melalui observasi tersebut, peneliti berupaya mencatat pola interaksi peserta didik dengan guru serta teman sebaya, tingkat perhatian serta keterlibatan mereka dalam mengikuti

instruksi, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pada setiap fase pembelajaran. Melalui observasi sistematis serta pemberian tes, peneliti berharap bisa memperoleh wawasan mendalam tentang interaksi peserta didik, tingkat keterlibatan mereka, dan hasil belajar dalam model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil peserta didik.

3. Tes

Tes ialah suatu cara atau tata prosedur yang dipakai dalam aktivitas pengukuran dan penilaian di ranah pendidikan, yang diwujudkan melalui pemberian pekerjaan ataupun rangkaian pekerjaan kepada peserta didik. Tugas tersebut bisa berupa soal yang harus dijawab maupun instruksi yang harus dijalankan, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penaksiran tersebut bisa dilakukan penilaian pada keterampilan peserta didik.³⁵

Pada penelitian ini peneliti memakai soal tes pilihan ganda, tes pilihan ganda yang digunakan terdiri dari 10 pertanyaan, dengan setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu A, B, C, serta D. Dari keempat pilihan tersebut, hanya ada satu jawaban yang benar, sementara tiga pilihan lainnya merupakan pengecoh *distractor* yang dirancang untuk menguji keakuratan serta pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Informasi mengenai kegiatan guru di amati melalui lembar pengamatan yang disesuaikan dengan tahapan aktivitas yang tercantum dalam modul ajar. Lembar pengamatan ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang kegiatan guru dari lembar catatan yang diisi oleh pengamat selama proses pengajaran berlangsung. Rumusan persentase untuk melihat

³⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, Saringatun Mudrikah, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022), h. 85.

keteragaman yang terjadi dalam proses pengajaran, rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono ialah³⁶:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

100 : Bilangan tetap

Tabel 3. 1 Kriteria penilaian hasil pengamatan aktivitas guru

NO	Nilai %	Kategori Penilaian
1	86 – 100	Baik Sekali
2	76 – 85	Baik
3	56 – 75	Cukup
4	0 – 55	Kurang

2. Analisis data aktivitas peserta didik

Informasi mengenai kegiatan peserta didik ditinjau melalui lembar pengamatan yang disesuaikan dengan tahapan aktivitas yang tercantum dalam modul ajar. Lembar pengamatan ini dipakai untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan peserta didik dari catatan pengamatan yang di isi oleh pengamat selama proses pengajaran. Rumus persentase digunakan untuk melihat keserupaan yang muncul dalam proses pengajaran, serta rumus persentase diterapkan sepanjang pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk meninjau kecenderungan yang terjadi dalam proses pengajaran ialah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Angka presentase

F : Skor yang diperoleh

³⁶ Anas Sodjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafinda, 2008) h. 4.

N : Skor maksimal
100 : Bilangan tetap

Tabel 3. 2 Kriteria penilaian hasil pengamatan peserta didik³⁷

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	86 – 100	Baik Sekali
2	76 – 85	Baik
3	56 – 75	Cukup
4	0 – 55	Kurang

Tabel 3. 3 Skala likert

Skor	Keterangan
1	Gagal
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Baik Sekali

3. Analisis data tes

Untuk mengetahui terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 68 Banda Aceh melalui *model direct instruction* pada soal tes tersebut, maka menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai yang dicari ataupun dikehendaki

F : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa seluruhnya

100 : Bilangan tetap

Tabel 3. 4 Kriteria penilaian hasil pengamatan tes belajar

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	86 – 100	Baik Sekali
2	76 – 85	Baik
3	56 – 75	Cukup
4	0 – 55	Kurang

³⁷ Anas Sodjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafinda, 2008) h. 4.

³⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 135.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator hasil belajar ialah tujuan pembelajaran yang dikehendaki peserta didik capai selama rangkaian pembelajaran tertentu, kemampuan yang bisa diamati siswa disebut indikator hasil belajar. Artinya, indikator memperlihatkan hasil peserta didik setelah proses pembelajaran.³⁹ Adapun indikator dalam pembelajaran ini adalah:

1. Aktivitas guru dikatakan tuntas bila mencapai nilai 80%
2. Aktivitas peserta didik dinyatakan tuntas belajar bila mencapai nilai 80%⁴⁰
3. Hasil belajar peserta didik dinyatakan tuntas apabila nilai individu 73% sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan oleh sekolah, dan ketuntasan klasikal apabila mencapai 80%

³⁹ Rianawati, *Implementasi Nilai Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN*, (Pontianak Press: Kalimantan Barat, 2014), h. 98-104.

⁴⁰ Herman Yosep Sunu Endrayanto, dkk, *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), h. 304.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian beserta pengumpulan data ini dilakukan pada kelas IV SDN 68 Banda Aceh dengan subjek penelitian 23 orang, beralamat jalan Lamgugop Lr. Seulanga Kec. Syiah Kuala Desa Lamgugop, Kab. Banda Aceh. Proses pengumpulan data mulai dijalankan pada tanggal 26 November 2025 sampai dengan 3 Desember 2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, siklus I dijalankan pada tanggal 26 November 2025, sedangkan siklus II dilakukan pada tanggal 3 Desember 2025. Rencana kegiatan penelitian bisa diperhatikan pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Kegiatan kajian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jumat, 26 November 2025	08: 00-9:45	Kegiatan mengajar siklus I, melakukan penerapan model <i>direct instruction</i> dengan menggunakan media <i>educaplay</i> , melakukan pengamatan kegiatan guru, aktivitas peserta didik, dan tingkat hasil belajar peserta didik.
2.	Rabu, 3 Desember 2025	08:00-9:45	Kegiatan mengajar siklus II, menerapkan model <i>direct nstruction</i> dengan menggunakan media <i>educaplay</i> , melakukan pengamatan kegiatan guru, kegiatan peserta didik, dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan diamati langsung oleh wali kelas IV untuk mengamati aktivitas guru serta aktivitas peserta didik diamati oleh teman sejawat dari peneliti.

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa lembar instrumen observasi kegiatan guru, lembar instrument observasi aktivitas peserta didik, serta soal ujian untuk menilai pencapaian belajar peserta didik. Pelaksanaan tiap putaran terdiri atas empat tahap, yakni: perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Adapun penjabaran pelaksanaan dari setiap putaran adalah:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian, yaitu: 1) Menetapkan kelas penelitian yakni kelas IV, 2) Menentukan tema Lihat Sekitar, subtema 7 Asal-Usul, 3) Menyusun modul ajar sesuai dengan model *direct instruction*, 4) Menyiapkan media pembelajaran yaitu permainan *educaplay*, 5) Menyusun Lembar Kerja peserta didik (LKPD) untuk setiap kelompok, 6) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik observasi aktivitas guru, 7) Menyusun lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik, 8) Menyusun instrumen observasi hasil belajar peserta didik.

b. Tahap Tindakan

Tahap pelaksanaan Tindakan dilakukan setelah perencanaan disusun serta dipersiapkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya ialah tindakan berupa penelitian yang dijalankan pada tanggal 24 November 2025 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan pada jam pembelajaran pertama sampai pembelajaran ke tiga. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan *model direct instruction* pada tema Lihat sekitar, subtema Asal- Usul. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan modul ajar Siklus I.

Kegiatan pendahuluan, adapun kegiatan pendahuluan yang di laksanakan oleh guru ialah memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar serta melakukan doa bersama

untuk memulai pembelajaran, melakukan absensi ke peserta didik, memeriksa kebersihan kelas, menyampaikan materi pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan ke peserta didik akan di bagi menjadi kelompok untuk berdiskusi bersama serta mengerjakan tugas, serta guru menyampaikan penilaian belajar di dasarkan oleh ke aktifan murid dalam bertanya serta menjawab.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru menanyakan materi kata konjungsi ke peserta didik, peserta didik menjawab pertanyaan yang guru berikan, guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyampaikan konsep kata konjungsi serta guru menyampaikan kerangka pembelajaran, kemudian guru menampilkan ppt yaitu materi yang akan di jelaskan ke peserta didik, peserta didik diharapkan mendengarkan penjelasan guru, apabila ada yang tidak paham guru akan menjawab pertanyaan peserta didik, lalu guru menanyakan kepada peserta didik materi yang telah dijelaskan, peserta didik diharapkan berdiskusi bersama tentang pertanyaan, lalu peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut serta guru akan memberi penguatan.

Kemudian pada tahap selanjutnya ialah guru membagikan 5 kelompok untuk bermain *game educaplay* bersama serta mengejerkan LKPD, di harapkan setiap kelompok maju kedepan serta akan menjawab pertanyaan yang terdapat di permainan tersebut, setelah bermain guru akan memberi apresiasi hadiah kepada seluruh peserta didik yang telah bermain, setelah bermain permainan *educaplay* peserta didik duharapkan duduk berkelompok lagi serta akan mengerjakan LKPD, guru memberi arahan pengerjaan LKPD, guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya, setelah berdiskusi peserta didik diharapkan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil mereka kedepan, serta peserta didik yang lain diharapkan untuk memperhatikan ketika maju, untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi

yang diajarkan peserta didik diminta untuk membaca teks Majid Raya Baiturrahman, yang di dalamnya terdapat kata konjungsi, peserta didik diharapkan menemukan kata konjungsi, apabila ada yang tidak paham guru akan membimbing mereka, serta apabila sudah selesai peserta didik diminta tugasnya untuk di kumpulkan, serta guru akan memberi soal tes.

Langkah terakhir ialah aktivitas penutup, pada tahap ini pendidik meminta dua peserta didik untuk merangkum bahan yang telah dipelajari, kemudian pendidik memberi penguatan, selanjutnya pendidik memberi tambahan materi serta perbaikan kepada peserta didik, peserta didik bersama pendidik melakukan perenungan bersama, pendidik menyampaikan nasihat moral kepada peserta didik, lalu pendidik menginformasikan bahan ajar yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, serta pendidik menutup proses pengajaran dengan melaksanakan doa bersama serta menyampaikan salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini siklus I dibutuhkan pengamat untuk menilai kegiatan guru serta peserta didik. Penilaian terhadap kegiatan guru dan peserta didik dilakukan dengan memakai lembar observasi aktivitas guru serta lembar observasi aktivitas peserta didik. Observasi aktivitas guru dilihat oleh wali kelas, sedangkan aktivitas peserta didik di amati oleh rekan sejawat.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Tabel 4. 2 Lembar observasi aktivitas guru siklus I

	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
No	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru memberi salam ketika masuk kelas		✓			

2.	Guru menanyakan kabar kepada peserta didik serta melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran		✓			
3.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		✓			
4.	Guru meminta peserta didik melihat di sekitar apakah ada sampah? Untuk menjaga kebersihan		✓			
5.	Guru memberi materi yang akan diajarkan			✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Guru memberitahu peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi serta bekerja sama			✓		
8.	Guru menyampaikan penilaian kepada aktivitas peserta didik berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya, menjawab, serta diskusi bersama anggota kelompok		✓			
	Kegiatan Inti					
9.	Guru menanyakan materi kata konjungsi ke peserta didik		✓			
10.	Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, fungsi kata konjungsi, serta bermain <i>game educaplay</i> bersama.		✓			
11.	Guru menyampaikan konsep kata konjungsi		✓			
12.	Guru menyampaikan kerangka pembelajaran			✓		
13.	Guru menampilkan PPT serta membahas materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis katakonjungsi, dan fungsi, beserta contoh.		✓			

14.	Guru memberi peluang untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti		✓		
15.	Guru akan menjawab pertanyaan peserta didik apabila ada yang belum di mengerti	✓			
16.	Guru menanya kepada peserta didik materi yang sudah dijelaskan	✓			
17.	Guru membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok	✓			
18.	Guru mengajak peserta didik untuk bermain <i>game educaplay</i> .	✓			
19.	Guru meminta peserta didik menjawab secara berkelompok		✓		
20.	Guru memberi apresiasi yaitu hadiah kepada peserta didik yang telah bermain	✓			
21.	Guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok mengerjakan LKPD		✓		
22.	Guru memberi petunjuk pengerjaan LKPD	✓			
23.	Guru membimbing peserta didik pada pengerjaan LKPD		✓		
24.	Guru meminta peserta didik bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD 40esame annggota kelompok		✓		
25.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD	✓			
26.	Guru meminta peserta didik yang lain untuk menyimak presentasi mereka.		✓		
27.	Guru meminta peserta didik untuk membaca cerita Masjid Raya	✓			
28.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat		✓		
29.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi antarkalimat	✓			

30.	Guru membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham			✓		
31.	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan apabila sudah selesai serta akan diperiksa			✓		
32.	Guru memberi soal tes		✓			
	Kegiatan Penutup					
33.	Guru meminta dua peserta didik untuk merangkum materi pada hari ini		✓			
34.	Guru memberi tambahan materi serta perbaikan kepada peserta didik			✓		
35.	Guru melakukan refleksi		✓			
36.	Guru menyampaikan nasihat moral kepada peserta didik			✓		
37.	Guru menginformasikan bahan ajar yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			✓		
38.	Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar serta memberi salam		✓			
	Jumlah Nilai di peroleh			137		
	Jumlah Nilai maksimal			190		
	$p \frac{f}{n} \times 100\%$			72,10		

Sumber data: Hasil penelitian pada tanggal 26 November 2025 SDN 68

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{137}{190} \times 100\%$$

$$\frac{137}{190} \times 100\% = 72,10\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV pada tabel diatas yang terdiri dari 38 aspek, ada 15 aspek yang perlu di sempurnakan yaitu: 1) Guru cukup

dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan, 2) Guru cukup memberitahu peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi serta bekerja sama, 3) Guru cukup menyampaikan kerangka pembelajaran, 4) Guru cukup memberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti, 5) Guru cukup meminta peserta didik menjawab secara berkelompok, 6) Guru cukup meminta peserta didik untuk duduk berkelompok mengerjakan LKPD, 7) Guru cukup membimbing peserta didik pada pengerjaan LKPD, 8) Guru cukup meminta peserta didik bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD 42 sesama anggota kelompok, 9) Guru cukup meminta peserta didik yang lain untuk menyimak presentasi mereka, 10) Guru cukup meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat, 11) Guru cukup membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham, 12) Guru cukup meminta peserta didik untuk mengumpulkan apabila sudah selesai serta akan diperiksa, 13) Guru cukup memberi pengayaan serta remedial kepada peserta didik, 14) Guru cukup memberi pesan moral kepada peserta didik, 15) Guru cukup menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Adapun nilai presentase rata-rata keseluruhan aktivitas guru ialah 72, 10 % dengan kategori cukup.

2) Pengamatan Aktivitas Peserta didik

Tabel 4.3 Lembar observasi aktivitas peserta didik siklus I

	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
No	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam guru		✓			

2.	Peserta didik berdoa bersama		✓			
3.	Peserta didik menjawab absen		✓			
4.	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran, serta mengecek sampah disekitar		✓			
5.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan			✓		
6.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Peserta didik mendengarkan guru akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi serta bekerja sama			✓		
8.	Peserta didik mendengarkan guru untuk penilaian berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya, menjawab, serta diskusi bersama anggota kelompok		✓			

	Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru		✓			
10.	Peserta didik mendengarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, serta fungsi kata konjungsi, serta bermain game <i>educaplay</i> bersama.		✓			
11.	Peserta didik mendengarkan konsep kata konjungsi		✓			
12.	Peserta didik mendengarkan kerangka pembelajaran			✓		
13.	Peserta didik memperhatikan guru ketika guru menampilkan PPT serta membahasa materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, serta fungsi, beserta contoh.		✓			

14.	Peserta didik bertanya mengenai hal yang belum di mengerti			✓		
15.	Peserta didik mendengarkan jawaban apabila ada materi yang belum di mengerti		✓			
16.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang guru berikan		✓			
17.	Peserta didik di bagikan menjadi 4 kelompok			✓		
18.	Peserta didik bermain game <i>Educaplay</i>		✓			
19.	Peserta diminta menjawab secara berkelompok			✓		
20.	Peserta didik menerima apresiasi yaitu hadiah yang diberikan setelah bermain		✓			
21.	Peserta didik di minta untuk duduk secara berkelompok mengerjakan LKPD			✓		
22.	Peserta didik mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD		✓			
23.	Peserta didik dibimbing pada pengerjaan LKPD			✓		

24.	Peserta didik bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD 46esame anngota kelompok			✓		
25.	Peserta didik maju secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓			
26.	Peserta didik yang lain diminta untuk menyimak presentasi mereka			✓		
27.	Peserta didik membaca cerita Masjid Raya		✓			
28.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat			✓		
29.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Antarkalimat		✓			
30.	Peserta didik bertanya apabila ada yang tidak paham			✓		
31.	Peserta diminta untuk mengumpulkan apabila sudah selesai serta akan diperiksa			✓		
32.	Peserta didik menjawab soal tes		✓			
	Kegiatan Penutup					

33.	Peserta didik diminta 2 orang untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini	✓			
34.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru apabila guru bertanya, serta membaca ulang materi yang sudah dipelajari		✓		
35.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru	✓			
36.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan		✓		
37.	Peserta didik mendengarkan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		✓		
38.	Peserta didik membaca doa bersama serta mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam	✓			
Jumlah Nilai di peroleh		136			
Jumlah Nilai Maksimal		190			

Sumber data: Hasil kajian pada tanggal 26 November 2025 SDN 68

$$p \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{136}{190} \times 100\%$$

$$\frac{136}{190} \times 100\% = 71,57$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas peserta didik pada teman sejawat pada tabel diatas yang terdiri dari 38 aspek ada 16 aspek yang perlu di sempurnakan yaitu: 1) Peserta didik cukup dalam mendengarkan guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan, 2) Peserta didik cukup mendengarkan guru akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi serta bekerja sama, 3) Peserta didik cukup mendengarkan kerangka pembelajaran, 4) Peserta didik cukup bertanya mengenai hal yang belum dimengerti, 5) Peserta didik cukup diminta untuk menjawab secara berkelompok, 6) Peserta didik cukup diminta untuk duduk secara berkelompok mengerjakan LKPD, 7) Peserta didik cukup dibimbing dalam pengerjaan LKPD, 8) Peserta didik cukup bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakann LKPD sesama anggota kelompok, 9) Peserta didik yang lain cukup diminta untuk menyimak presentasi mereka, 10) Peserta didik cukup diminta untuk menemukan kata konjungsi intrakalimat, 11) Peserta didik cukup bertanya apabila ada yang tidak paham, 12) Peserta didik cukup diminta untuk mengumpulka apabila sudah selesai serta akan diperiksa, 13) Peserta didik cukup menjawab pertanyaan guru apabila guru bertanya, serta membaca ulang materi yang sudah dipelajari, 14) Peserta didik cukup mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan, 15) Peserta didik cukup mendengarkan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, 16) Peserta didik cukup di bagikan menjadi 4 kelompok. Adapun nilai presentase rata-rata secara keseluruhan pada aktivitas peserta didik ialah 71,57% dengan kategori cukup.

3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dijalankan pengajaran pada modul ajar siklus I, guru membagikan soal tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diterapkan dengan model pengajaran *direct instruction* dengan menggunakan sarana *educaplay* yang diikuti oleh 23 peserta didik. Skor hasil tes belajar peserta didik modul ajar siklus I pada tabel 4.4:

Tabel 4. 4 Hasil tes belajar pada siklus I

NO	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	Peserta didik 1	80	Tuntas
2	Peserta didik2	90	Tuntas
3	Peserta didik 3	70	Tuntas
4	Peserta didik 4	100	Tuntas
5	Peserta didik 5	90	Tuntas
6	Peserta didik 6	40	Tidak tuntas
7	Peserta didik 7	80	Tuntas
8	Peserta didik 8	80	Tuntas
9	Peserta didik 9	40	Tidak tuntas
10	Peserta didik 10	90	Tuntas
11	Peserta didik 11	100	Tuntas
12	Peserta didik12	70	Tuntas
13	Peserta didik13	70	Tuntas
14	Peserta didik 14	50	Tidak tuntas
15	Peserta didik 15	60	Tidak tuntas
16	Peserta didik 16	60	Tidak tuntas
17	Peserta didik17	80	Tuntas
18	Peserta didik 18	40	Tidak tuntas
19	Peserta didik19	50	Tidak tuntas
20	Peserta didik 20	50	Tidak tuntas
21	Peserta didik 21	80	Tuntas
22	Peserta didik 22	80	Tuntas
23	Peserta didik 23	20	Tidak tuntas
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas			14
Jumlah Peserta Didik Keseluruhannya			23

Sumber Data: Hasil penelitian di SDN 68 Banda Aceh 26 November 2025

Berdasarkan tabel diatas terdapat pada siklus I hanya 14 peserta didik yang tuntas sedangkan 9 peserta didik lain belum tuntas, belum mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan KKTP SDN 68 Banda Aceh belum mencapai ketuntasan. Untuk mencari nilai ketuntasan klasikal terhadap skor yang diperoleh peserta didik dapat digunakan ruus ketuntatasan klasikal yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{23} \times 100\% = 60,86\%$$

Adapun perhitungan pada nilai ketuntasan klasikal belajar peserta didik pada siklus II ini adalah 60,86%, sehingga apabila ditinjau kembali

berdasarkan dari indikator keberhasilan pada penelitian ini maka dinyatakan tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan $\leq 72\%$.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* yaitu pada aktivitas guru serta peserta didik. Perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil temuan serta revisi pada siklus I

No	Refleksi	Temuan	Rekomendasi
1.	Aktivitas Guru	<p>Guru cukup dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan.</p> <p>Guru cukup memberitahu peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk berdiskusi serta bekerja sama.</p> <p>Guru cukup menyampaikan konsep kata konjungsi.</p> <p>Guru cukup memberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti.</p> <p>Guru cukup meminta peserta didik menjawab secara berkelompok.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan materi yang akan di ajarkan.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan memberi tahu peserta didik untuk duduk secara kelompok serta diskusi serta bekerja sama.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan ke peserta didik konsep kata konjungsi.</p> <p>Di sesi berikutnya pendidik akan memberi peluang kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dimengerti.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan menyuruh peserta didik untuk menjawab secara berkelompok.</p>

		<p>Guru cukup meminta peserta didik untuk duduk berkelompok mengerjakan LKPD.</p> <p>Guru cukup membimbing peserta didik pada pengerjaan LKPD.</p> <p>Guru cukup meminta peserta didik bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok.</p> <p>Guru cukup meminta peserta didik yang lain untuk menyimak presentasi mereka.</p> <p>Guru cukup meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat.</p> <p>Guru cukup membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham.</p> <p>Guru cukup meminta peserta didik untuk mengumpulkan apabila sudah selesai serta akan diperiksa.</p> <p>Guru cukup memberi pengayaan serta remedial kepada peserta didik.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta peserta didik untuk duduk berkelompok mengerjakan LKPD.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan membimbing peserta didik pada pengerjaan LKPD.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta peserta didik untuk bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru meminta peserta didik yang lain untuk menyimak presentasi mereka.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan membimbing peserta didik apabila ada materi yang tidak paham.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta peserta didik untuk mengumpulkan apabila sudah selesai akan melakukan pemeriksaan.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan memberi pengayaan serta remedial kepada peserta didik.</p>
--	--	--	--

		<p>Guru cukup memberi pesan moral kepada peserta didik.</p> <p>Guru cukup menyampaikan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan memberi pesan moral kepada peserta didik.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya.</p>
2	Aktivitas Peserta didik	<p>Peserta didik cukup mendengarkan guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan.</p> <p>Peserta didik cukup dalam mendengarkan guru akan membagi beberapa kelompok, untuk diskusi serta bekerja sama.</p> <p>Peserta didik cukup mendengarkan kerangka pembelajaran.</p> <p>Peserta didik cukup bertanya mengenai hal yang belum di mengerti.</p> <p>Peserta didik cukup dibagi menjadi 4 kelompok.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru bisa menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengoptimalkan pembelajaran kelompok dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok diskusi agar mereka lebih aktif berdiskusi serta bekerja sama.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kerangka pembelajaran.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan memastikan peserta didik lebih fokus mendengarkan penjelasan dengan memberi penegasan serta penguatan materi.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan membimbing peserta didik dalam menjawab secara berkelompok.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan membimbing</p>

	<p>Peserta didik cukup menjawab secara berkelompok.</p> <p>Peserta didik cukup untuk duduk secara berkelompok mengerjakan LKPD.</p> <p>Peserta didik cukup di bimbing pada pengerjaan LKPD.</p> <p>Peserta didik cukup bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok.</p> <p>Peserta didik cukup diminta untuk menyimak presentasi.</p> <p>Peserta didik cukup diminta untuk menemukan kata konjungsi intrakalimat.</p> <p>Peserta didik cukup bertanya apabila ada yang tidak paham.</p> <p>Peserta didik cukup bertanya apabila ada yang tidak paham terkait mencari kata</p>	<p>peserta didik dalam menjawab secara berkelompok.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta peserta didik untuk duduk secara berkelompok ketika mengerjakan LKPD.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif bekerja sama serta berdiskusi dalam kelompok saat mengerjakan LKPD.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta peserta didik yang lain untuk memperhatikan teman mereka ketika sedang presentasi.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru lebih membimbing peserta didik dalam menemukan konjungsi Intrakalimat di sebuah teks.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru lebih memperhatikan peserta didik dalam pembelajaran.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan mendorong murid lebih aktif bertanya saat kesulitan menemukan kata konjungsi dalam cerita.</p>
--	--	--

		<p>konjungsi dalam sebuah cerita.</p> <p>Peserta didik cukup diminta untuk mengumpulkan tugas apabila sudah selesai.</p> <p>Peserta didik cukup menjawab pertanyaan guru apabila guru bertanya, serta membaca ulang materi yang sudah dipelajari.</p> <p>Peserta didik cukup dalam mendengarkan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih memperhatikan peserta didik ketika mengumpulkan tugas.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan membimbing peserta didik ketika menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta peserta didik untuk menyimak guru ketika sedang memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p>
3.	Hasil Belajar Peserta Didik	<p>Bedasarkan dari hasil tes peserta didik yang telah dilakukan, bahwasanya sembilan peserta didik yang belum tuntas, sedangkan empat belas peserta didik yang lain tuntas, maka ketuntasan hasil belajar yang di peroleh masih kurang karena peserta didik masih belum sepenuhnya memahami materi.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru bisa membangun suasana kelas lebih menyenangkan serta menjelaskan materi lebih baik.</p>

2. Siklus II

Karena siklus I belum mencapai keberhasilan, maka proses dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus kedua dilakukan untuk menyempurnakan sejumlah kelemahan yang muncul pada siklus I. Siklus II pun memiliki langkah-langkah yakni: perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada fase siklus II, peneliti bermaksud memperbaiki kelemahan yang muncul pada siklus pertama berlandaskan hasil refleksi pengamat. Pada tahap ini peneliti telah menyiapkan perangkat yang dibicarakan bersama guru kelas, meliputi: 1) Menetapkan kelas kajian yakni kelas IV, 2) Menentukan tema “Lihat Sekitar” dengan subtema 7 “Asal-Usul”, 3) Merancang Modul Pembelajaran sesuai pendekatan *direct instruction*, 4) Menyiapkan sarana belajar berupa permainan *educaplay*, 5) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk tiap kelompok, 6) Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru, 7) Menyusun instrumen pengamatan aktivitas peserta didik, 8) Menyusun instrumen evaluasi hasil belajar peserta didik.

b. Tahap Tindakan

Tahapan tindakan dijalankan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik oleh peneliti. Maka Langkah selanjutnya ialah Tindakan berupa kajian yang dijalankan pada tanggal 24 November 2025 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan pada jam pembelajaran pertama sampai pembelajaran ke tiga. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan *model direct instruction* pada tema Lihat sekitar, subtema Asal- Usul. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan modul ajar Siklus I.

Kegiatan pendahuluan, Adapun kegiatan pendahuluan yang di lakukan oleh guru ialah memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar serta melakukan doa bersama

untuk memulai pembelajaran, melakukan absensi ke peserta didik, mengecek kebersihan kelas, menyampaikan materi pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di bahas, kemudian guru menyamapaikan ke peserta didik akan di bagi menjadi kelompok untuk berdiskusi bersama serta mengerjakan tugas, serta guru menyampaikan penilaian belajar di dasarkan ole ke aktifan peserta didik dalm bertanya serta menjawab.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru menanyakan materi kata konjungi ke peserta didik, murid menjawab pertanyaan yang guru berikan, guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyampaikan konsep kata konjungsi serta guru menyampaikan kerangka pembelajaran, kemudian guru menampilkan ppt yaitu materi yang akan di jelaskan ke peserta didik, peserta didik diharapkan mendengarkan penjelasan guru, apabila ada yang tidak paham guru akan menjawab pertanyaan peserta didik, lalu guru menanyakan kepada peserta didik materi yang telah dijelaskan, peserta didik diharapkan berdiskusi bersama tentang pertanyaan, lalu peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut serta guru akan memberi penguatan.

Kemudian pada tahap selanjutnya ialah guru membagikan 5 kelompok untuk bermain *game educaplay* bersama serta mengejerkan LKPD, di harapkan setiap kelompok maju kedepan serta akan menjawab pertanyaan yang terdapat di permainan tersebut, setelah bermain guru akan memberi apresiasi hadiah kepada seluruh peserta didik yang telah bermain, setelah bermain permainan *educaplay* peserta didik duharapkan duduk berkelompok lagi serta akan mengerjakan LKPD, guru memberi arahan pengerjaan LKPD, guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya, setelah berdiskusi peserta didik diharapkan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil mereka kedepan, serta peserta didik yang lain diharapkan untuk memperhatikan ketika maju, untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan peserta didik diminta untuk membaca teks Tsunami Aceh, yang di dalamnya terdapat

kata konjungsi, peserta didik diharapkan menemukan kata konjungsi, apabila ada yang tidak paham guru akan membimbing mereka, serta apabila sudah selesai peserta didik diminta tugasnya untuk di kumpulkan, serta guru akan memberi soal tes.

Langkah penutup merupakan tahap akhir, di mana guru menugaskan dua peserta didik untuk merangkum materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberi peneguhan, kemudian menyampaikan kegiatan pengayaan serta perbaikan bagi peserta didik. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi bersama, lalu pendidik menyampaikan pesan nilai moral. Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, serta menutup proses pembelajaran dengan doa bersama serta salam penutup.

c. Tahap Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada siklus II dibutuhkan observer untuk menilai kegiatan guru serta peserta didik. Pemantauan terhadap aktivitas guru maupun peserta didik dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas guru serta lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Lembar observasi guru di amati oleh wali kelas, sedangkan lembar observasi siswa di amati oleh rekan sejawat.

Adapun tabel aktivitas guru pada siklus II bisa dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6 Observasi aktivitas guru siklus II

	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
No	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru memberi salam ketika masuk kelas	✓				
2.	Guru menanyakan kabar kepada murid serta melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran		✓			

3.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		✓			
4.	Guru meminta peserta didik melihat di sekitar apakah ada sampah? Untuk menjaga kebersihan		✓			
5.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan		✓			
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Guru memberitahu peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi serta bekerja sama		✓			
8.	Guru menyampaikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya, menjawab, serta diskusi bersama anggota kelompok		✓			
	Kegiatan Inti					
9.	Guru menanyakan materi kalimat konjungsi ke peserta didik		✓			
10.	Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, fungsi kata konjungsi, serta bermain <i>game educaplay</i> bersama.		✓			
11.	Guru menyampaikan konsep kata konjungsi		✓			
12.	Guru menyampaikan kerangka pembelajaran		✓			
13.	Guru menampilkan PPT serta membahas materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis katakonjungsi,dan fungsi, beserta contoh.		✓			

14.	Guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti		✓			
15.	Guru akan menjawab pertanyaan peserta didik apabila ada yang belum di mengerti		✓			
16.	Guru menanyakan kepada peserta didik materi yang sudah dijelaskan		✓			
17.	Guru membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok		✓			
18.	Guru mengajak peserta didik untuk bermain <i>game educaplay</i> .		✓			
19.	Guru meminta peserta didik menjawab secara berkelompok		✓			
20.	Guru memberi apresiasi yaitu hadiah kepada peserta didik yang telah bermain		✓			
21.	Guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok mengerjakan LKPD		✓			
22.	Guru memberi petunjuk pengerjaan LKPD	✓				
23.	Guru membimbing peserta didik pada pengerjaan LKPD		✓			
24.	Guru meminta peserta didik bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok		✓			
25.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD	✓				
26.	Guru meminta peserta didik yang lain untuk menyimak presentasi mereka.		✓			
27.	Guru meminta peserta didik untuk membaca cerita Tsunami Aceh	✓				
28.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat		✓			
29.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Antarkalimat		✓			

30.	Guru membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham		✓			
31.	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan apabila sudah selesai serta akan diperiksa	✓				
32.	Guru memberi soal tes		✓			
	Kegiatan Penutup					
33.	Guru meminta 2 peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓			
34.	Guru memberi pengayaan serta remedial kepada peserta didik		✓			
35.	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik		✓			
36.	Guru memberi pesan moral kepada peserta didik		✓			
37.	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya		✓			
38.	Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar serta memberi salam		✓			
	Jumlah Nilai di peroleh				157	
	Jumlah Nilai maksimal				190	
	$p \frac{f}{n} x 100\%$				82,63	

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 68 Banda Aceh 3 Desember 2025

$$p \frac{f}{n} x 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} x 100\%$$

$$P = \frac{157}{190} x 100\%$$

$$\frac{157}{190} x 100\% = 82,63\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi kegiatan guru yang di oleh wali kelas IV pada tabel sebelumnya yang mencakup 38 indikator. Indikator yang memperoleh skor tertinggi dengan nilai 5

pada aktivitas guru mengalami peningkatan, serta jumlahnya lebih banyak dibandingkan aktivitas guru pada siklus pertama. Selanjutnya, indikator dengan skor terendah sudah tidak ditemukan lagi, karena penilaian aktivitas guru pada siklus kedua seluruhnya berada pada angka 4 serta 5, yang termasuk kategori baik hingga sangat baik. Persentase rata-rata keseluruhan aktivitas guru pada siklus II mencapai 82,63% dengan klasifikasi baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas peserta didik siklus II

Tabel 4.7 Tabel observasi aktivitas peserta didik siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1.	Peserta didik menjawab salam guru		✓			
2.	Peserta didik berdoa bersama	✓				
3.	Peserta didik menjawab absen		✓			
4.	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran, serta mengecek sampah disekitar		✓			
5.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan		✓			
6.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Peserta didik mendengarkan guru akan dibagi menjadi beberapa		✓			

	kelompok, untuk diskusi serta bekerja sama					
8.	Peserta didik mendengarkan guru untuk penilaian berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya, menjawab, serta diskusi bersama anggota kelompok		✓			
	Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru		✓			
10.	Peserta didik mendengarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, serta fungsi kata konjungsi, serta bermain game <i>educaplay</i> bersama.		✓			
11.	Peserta didik mendengarkan konsep kata konjungsi		✓			
12.	Peserta didik mendengarkan kerangka pembelajaran		✓			
13.	Peserta didik memperhatikan guru ketika guru menampilkan PPT serta membahas materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, serta fungsi, beserta contoh.		✓			
14.	Peserta didik bertanya mengenai hal yang belum di mengerti		✓			
15.	Peserta didik mendengarkan jawaban apabila ada materi yang belum di mengerti		✓			

16.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang guru berikan		✓			
17.	Peserta didik di bagikan menjadi 4 kelompok		✓			
18.	Peserta didik bermain game <i>Educaplay</i>		✓			
19.	Peserta diminta menjawab secara berkelompok		✓			
20.	Peserta didik menerima apresiasi yaitu hadiah yang diberikan setelah bermain		✓			
21.	Peserta didik di minta untuk duduk secara berkelompok mengerjakan LKPD		✓			
22.	Peserta didik mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD		✓			
23.	Peserta didik dibimbing pada pengerjaan LKPD		✓			
24.	Peserta didik bekerja sama serta berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok		✓			
25.	Peserta didik maju secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓			
26.	Peserta didik yang lain diminta untuk menyimak presentasi mereka		✓			
27.	Peserta didik membaca cerita Tsunami Aceh	✓				
28.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat		✓			
29.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Antarkalimat		✓			
30.	Peserta didik bertanya apabila ada yang tidak paham		✓			

31.	Peserta diminta untuk mengumpulkan apabila sudah selesai serta akan diperiksa		✓			
32.	Peserta didik menjawab soal tes	✓				
	Kegiatan Penutup					
33.	Peserta didik diminta 2 orang untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓			
34.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru apabila guru bertanya, serta membaca ulang materi yang sudah dipelajari		✓			
35.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru		✓			
36.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan		✓			
37.	Peserta didik mendengarkan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		✓			
38.	Peserta didik membaca doa bersama serta mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam		✓			
	Jumlah Nilai di peroleh		155			
	Jumlah Nilai Maksimal		190			

Sumber data: Hasil kajian pada tanggal 3 Desember 2025 SDN 68

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{155}{190} \times 100\%$$

$$\frac{155}{190} \times 100\% = 81,57\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas peserta didik yang di amati oleh teman sejawat pada tabel di atas yang

terdiri dari 38 aspek. Aspek yang mendapatkan nilai maksimal dengan skor 5 pada aktivitas guru sudah meningkat, serta lebih banyak dibandingkan aktivitas peserta didik pada siklus I. Kemudian pada aspek yang mendapatkan nilai terendah sudah tidak ada lagi, melihat penilaian aktivitas peserta didik pada siklus II sudah berada di angka 4 serta 5 semua serta itu baik dan sangat baik. Adapun nilai presentase rata-rata keseluruhan aktivitas guru pada siklus II ialah 81,57% dengan kategori baik.

3) Hasil Observasi Hasil Belajar peserta didik siklus II

Tabel 4. 8 Hasil tes belajar siklus II

NO	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	Peserta didik 1	80	Tuntas
2	Peserta didik 2	90	Tuntas
3	Peserta didik 3	90	Tuntas
4	Peserta didik 4	80	Tuntas
5	Peserta didik 5	90	Tuntas
6	Peserta didik 6	10	Tidak tuntas
7	Peserta didik 7	80	Tuntas
8	Peserta didik 8	100	Tuntas
9	Peserta didik 9	90	tuntas
10	Peserta didik 10	100	Tuntas
11	Peserta didik 11	80	Tuntas
12	Peserta didik 12	70	Tuntas
13	Peserta didik 13	70	Tuntas
14	Peserta didik 14	50	Tidak tuntas
15	Peserta didik 15	70	Tuntas
16	Peserta didik 16	80	tuntas
17	Peserta didik 17	90	Tuntas
18	Peserta didik 18	40	Tidak tuntas

19	Peserta didik 19	40	Tidak tuntas
20	Peserta didik 20	80	Tuntas
21	Peserta didik 21	80	Tuntas
22	Peserta didik 22	70	Tuntas
23	Peserta didik 23	70	Tuntas
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas			19
Jumlah Peserta Didik Keseluruhannya			23

Sumber Data: Hasil penelitian di SDN 68 Banda Aceh 26 November 2025

Berdasarkan pada tabel 4.7, pada tahap siklus II terdapat 19 peserta didik yang telah mencapai standar ketuntasan serta 4 peserta didik yang belum memenuhi kriteria, sesuai KKTP yang telah ditentukan di SDN 68 Banda Aceh. Untuk mencari nilai ketuntasan klasikal terhadap skor yang diperoleh peserta didik dapat digunakan rumus ketuntasan klasikal yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{23} \times 100\% = 82,60\%$$

Temuan ini memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup berarti dibandingkan dengan siklus I, di mana persentase ketuntasan sebelumnya hanya 60,86% serta naik menjadi 82,60% pada siklus kedua. Berdasarkan pencapaian nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berhasil serta telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan pada siklus II bisa dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.9 Hasil temuan serta revisi pada siklus II

No	Refleksi	Temuan	Rekomendasi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai 82,63 dengan kategori baik.	Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada model <i>Direct Instruction</i> dengan menggunakan media <i>Educaplay</i> dikatakan baik, sehingga siklus tidak dilanjutkan.
2.	Aktivitas Peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran memperoleh dengan rata-rata 81,57 dengan kategori baik.	Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada model <i>Direct Instruction</i> dengan menggunakan media <i>Educaplay</i> peserta didik bisa memahami materi yang telah di sampaikan serta dikatakan berhasil.
3.	Hasil Belajar	Hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 82,60 dengan kategori baik.	Hasil pembelajaran peserta didik pada tahap siklus II dengan penerapan model <i>Direct Instruction</i> melalui media <i>Educaplay</i> memperoleh persentase ketuntasan dengan rata-rata nilai 82,60 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, kajian mengenai hasil belajar peserta didik dinyatakan selesai serta dihentikan pada siklus kedua.

Berdasarkan tabel observasi terhadap semua siklus yang telah dilakukan bisa disimpulkan pada proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* dengan menggunakan media

educaplay serta hasil belajar pada peserta didik sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Oleh karena itu penelitian pada siklus ini bisa dihentikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis yang peneliti terapkan ialah penelitian tindakan kelas (PTK), menurut Kemmis & McTaggart, penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk kolektif dalam refleksi diri anggota tim pada suatu kondisi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan: 1) Rasionalitas serta keadilan praktik pendidikan, 2) Pemahaman anggota kelompok mengenai praktik pembelajaran di mana mereka terlibat langsung di dalamnya.⁴¹ Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Selanjutnya penelitian ini dilakukan untuk meninjau aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar peserta didik melalui model *direct Instruction* dengan memakai media *educaplay*. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama peneliti, terdapat beberapa hal yang perlu ditelaah:

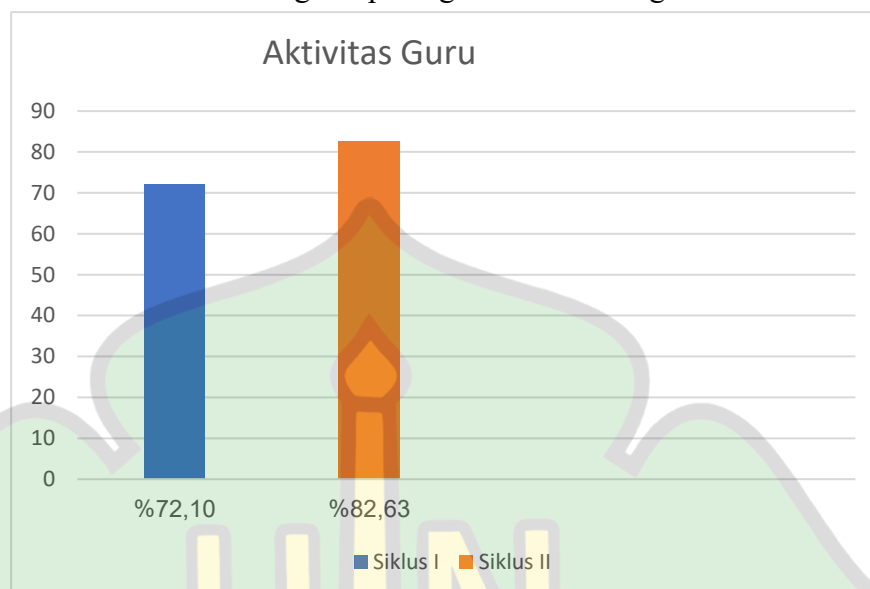
1. Aktivitas guru

Hasil dari proses pembelajaran yang dijalankan guru pada II siklus, menurut data yang di temukan selama penelitian ini memperlihatkan bahwasanya aktivitas guru dalam mengatur pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap tahap berikutnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Monetti serta Hummel bahwasanya *direct instruction* ialah model pengajaran yang dirancang sebagai model berkualitas tinggi serta dipilih secara khusus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model ini berfokus pada pengembangan wawasan serta keterampilan peserta didik secara lebih mendalam melalui pengelolaan waktu belajar yang efisien, penyajian materi yang sistematis, serta ditunjang oleh kompetensi serta kemampuan mengajar guru yang maksimal.⁴²

⁴¹ Putu Ade Andre Payadnya, Made Surya Hermawan, dkk, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022, h. 5.

⁴² Suhartono, Anik Indramawan, *Group Investigation Konsep serta Implementasi Dalam Pembelajaran*, Lamongan: Academia Publishing, 2021 h. 67.

Gambar 4.1 Diagram peningkatan aktivitas guru



Pembahasan aktivitas guru dalam penelitian tindakan kelas ini di fokuskan oleh langkah-langkan model *direct Instruction* dengan menggunakan media *educaplay* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata konjungsi. Aktivitas guru di amati oleh wali kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh melalui lembar observasi aktivitas guru, hasil observasi menyatakan bahwasanya aktivitas guru meningkat dari siklus I ke siklus II, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengelolaan kelas. Pada kegiatan pendahuluan siklus I, guru telah melaksanakan sebagian besar aspek-aspek yang direncanakan, seperti memberi salam, memimpin doa, melakukan absensi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran, namun pada tahap ini masih terlihat bahwasanya penyampaian apersepsi kepada peserta didik belum sepenuhnya mengaitkan pengalaman belajar peserta didik dengan materi yang akan di pelajari, akibatnya, sembilan peserta didik belum optimal dalam proses pembelajaran berlangsung, refleksi pada siklus I memperlihatkan bahwasanya guru perlu memberi penguatan awal yang lebih kontekstual agar perhatian peserta didik bisa terpusat sejak awal pembelajaran, perbaikan tersebut terdapat pada siklus II, di mana guru lebih sistematis serta terarah dalam membangun apersepsi dengan mengaitkan materi kata konjungsi dengan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, guru juga menyampaikan

tujuan pembelajaran dengan bahasa yang lebih sederhana, sehingga mudah di pahami oleh peserta didik, kondisi ini berdampak pada meningkatnya kesiapan serta fokus peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti aktivitas guru pada siklus I memperlihatkan bahwasanya guru telah menerapkan tahapan model *direct instruction*, mulai dari penyampaian materi secara bertahap, pemberian contoh, hingga latihan terstruktur, namun pengelolaan waktu pada saat diskusi kelompok serta penggunaan media *educaplay* masih belum optimal, sembilan peserta didik terlihat kurang terarah dalam bekerja sama, sehingga guru harus memberi arahan berulang kali. Melalui refleksi siklus I, guru menyadari pentingnya penguatan intruksi yang jelas, serta pengelolaan kelas yang lebih tegas tetapi tetap komunikatif, pada siklus II guru memperbaiki cara memberi intruksi, membagi waktu secara profesional, serta memaksimalkan peran guru sebagai pembimbing selama proses kegiatan belajar, penggunaan media *educaplay* juga dilakukan dengan alur yang lebih terencana, sehingga permainan tidak hanya bersifat hiburan, tetapi benar-benar berfungsi sebagai sarana penguatan materi pembelajaran.

Selain itu, guru pada siklus II lebih aktif memberi umpan balik serta penguatan terhadap respon peserta didik, guru juga memberi apresiasi kepada peserta didik yang telah bermain *game educaplay*, hal ini sejalan dengan karakteristik model *direct instruction* yang menekankan peran guru sebagai pengarah utama dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup, guru pada siklus II telah melaksanakan refleksi bersama peserta didik dengan lebih terstruktur dibandingkan siklus I. Guru tidak hanya meminta menyimpulkan materi, tetapi juga penguatan terhadap konsep-konsep penting yang telah dipelajari, oleh karena itu aktivitas guru pada siklus II memperlihatkan peningkatan kualitas pembelajaran serta berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan diagram batang 4.1 tampak bahwasanya siklus I serta siklus II mengalami kenaikan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh, rata-rata siklus I sebesar 72,10% serta siklus II dengan rata-rata

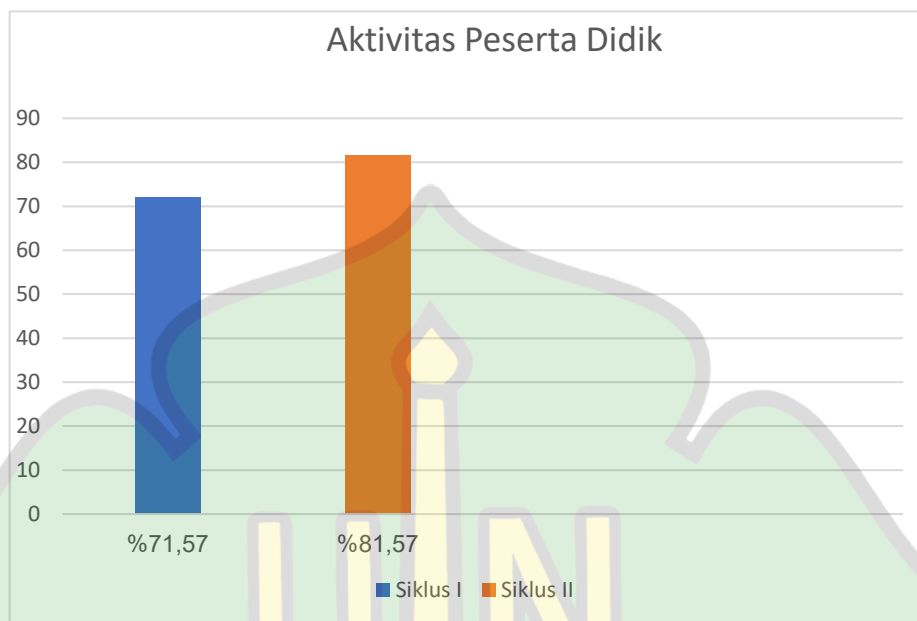
82,63%. Berdasarkan data tersebut aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* termasuk kategori baik serta telah mencapai indikator keberhasilan.

2. Aktivitas Peserta didik

Berdasarkan data yang sudah terkumpul selama kegiatan penelitian memperlihatkan bahwasanya aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus, hal ini sesuai dengan pendapat. Jannah serta Atmojo, *educaplay* merupakan sebuah *platform* yang memfasilitasi guru dalam merancang aktivitas pembelajaran berbasis permainan yang terbaik, salah satu keunggulan *educaplay* terletak pada kemampuannya dalam menciptakan pembelajaran yang lebih *interaktif* serta menarik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan serta menyediakan umpan balik secara langsung, yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran.⁴³

⁴³Aisyah Ali, Lidwiyana Cornelia Maniboey, dkk, *Media Pembelajaran Interaktif*, Jambi: PT Sound Pedia Publishing Indonesia, 2024, h. 18-19.

Gambar 4.2 Diagram peningkatan aktivitas peserta didik



Aktivitas peserta didik dalam penelitian ini di amati untuk mengetahui keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, melalui penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay*, aktivitas peserta didik mencakup perhatian terhadap penjelasan guru, partisipasi dalam diskusi kelompok, keterlibatan dalam permainan *educaplay*, serta kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas tes yang diberikan.

Pada siklus I aktivitas peserta didik masih tergolong rendah, empat belas peserta didik telah memperlihatkan perhatian terhadap penjelasan guru, tetapi terdapat Sembilan peserta didik lainnya kurang memperhatikan, kurang percaya diri, serta kurang mengemukakan pendapat, dalam kegiatan diskusi kelompok, tidak semua anggota kelompok terlibat secara aktif. Hal ini memperlihatkan bahwa peserta didik masih beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan. Penggunaan media *educaplay* pada siklus I mulai menarik perhatian peserta didik, tetapi masih terdapat peserta didik yang lain fokus pada aspek permainan dibandingkan pemahaman materi, ini memperlihatkan bahwasanya peserta didik memerlukan arahan yang lebih jelas mengenai tujuan pembelajaran yang ingin di capai melalui media tersebut, refleksi pada siklus I menekankan pentingnya pendampingan guru

dalam mengarahkan aktivitas peserta didik agar tetap fokus pada proses pembelajaran.

Pada siklus II aktivitas peserta didik meningkat, peserta didik terlihat lebih siap serta antusias mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru meningkat, ditandai dengan berkurangnya perilaku tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung, dalam diskusi kelompok peserta didik meningkat untuk bekerja sama lebih baik, saling bertukar pendapat, serta berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Keterlibatan peserta didik dalam permainan *educaplay* di siklus II juga meningkat, peserta didik tidak hanya bersemangat dalam bermain, tetapi juga lebih berhati-hati serta berpikir sebelum menjawab soal yang diberikan. Hal ini memperlihatkan bahwasanya media *educaplay* mampu mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif serta menyenangkan, selain itu suasana yang seru dalam permainan ini turut meningkatkan hasil belajar. Aktivitas peserta didik dalam mengerjakan LKPD serta tes pada siklus II memperlihatkan peningkatan kemandirian serta pemahaman materi, peserta didik lebih cepat memahami intruksi serta mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik dibandingkan oleh siklus I.

Pada diagram batang nomor 4.2 aktivitas peserta didik siklus I dengan nilai 71,57% dengan kategori cukup, serta masih terdapat kekurangan yang menjadi perbaikan pada siklus II. Siklus II sudah mengalami peningkatan dengan nilai 81,57% dengan kategori baik.

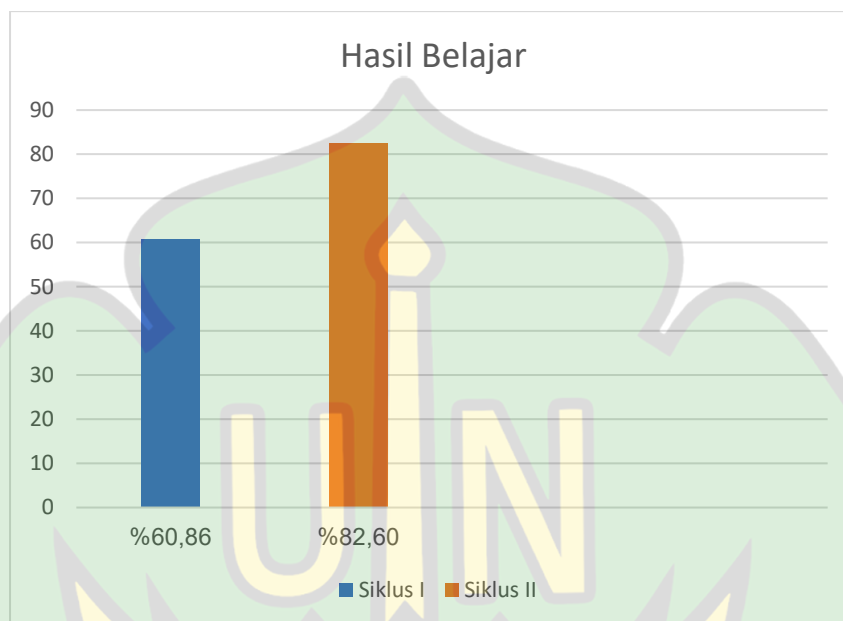
Dapat disimpulkan bahwasanya keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan menerapkan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* berjalan dengan sangat optimal, sehingga terjadi peningkatan dari siklus I menuju siklus II.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari nilai tes pada siklus I hasil belajar peserta didik ialah

60,86% dengan kategori cukup serta belum mencapai ketuntasan, pada siklus II hasil belajar peserta didik naik jadi 82,60% dengan kategori baik.

Gambar 4.3 Diagram peningkatan hasil belajar



Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini dinilai melalui tes pada setiap penutup siklus untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi kata penghubung, hasil belajar dianalisis berlandaskan persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai standar ketercapaian tujuan pembelajaran minimum (KKTP). Hal ini sejalan dengan pandangan Tohirin, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, hasil belajar bisa dimaknai sebagai keluaran dari interaksi antara proses belajar yang dijalani peserta didik serta proses mengajar yang dilakukan guru. Dari sisi guru, kegiatan mengajar ditutup dengan aktivitas evaluasi untuk menilai hasil belajar, sedangkan dari sudut pandang peserta didik, hasil belajar menandai akhir sekaligus puncak dari rangkaian proses belajar yang dijalani.⁴⁴

Pada siklus I hasil belajar peserta didik memperlihatkan bahwasanya empat belas peserta didik telah mencapai standar ketuntasan dan sembilan

⁴⁴ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Gorontalo: CV Budi Utama, 2021, h. 291.

peserta didik lainnya belum memenuhi indikator hasil tes, kondisi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya peserta didik masih beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan, serta belum maksimal pemahaman peserta didik terhadap materi kata penghubung, refleksi siklus I memperlihatkan perlunya penguatan materi serta latihan yang lebih terarah. Perbaikan pembelajaran pada siklus II berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, peningkatan kualitas aktivitas guru serta aktivitas peserta didik berkontribusi langsung terhadap peningkatan pemahaman peserta didik, murid mampu mengidentifikasi serta menggunakan konjungsi secara tepat dalam kalimat serta teks sederhana, presentase ketuntasan belajar pada siklus II meningkat dibandingkan oleh siklus I.

Peningkatan hasil belajar ini memperlihatkan bahwasanya penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 68 Banda Aceh, model ini memberi struktur pembelajaran yang jelas, serta media *educaplay* menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan serta interaktif, kombinasi keduanya mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam serta bermakna. Oleh karena itu hasil penelitian ini membuktikan bahwa perbaikan proses pembelajaran melalui penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* tidak hanya meningkatkan aktivitas guru serta aktivitas peserta didik, tetapi juga berdampak positif terhadap peningkatan materi secara lebih mendalam serta bermakna.

Berdasarkan diagram batang nomor 4.3 memperlihatkan bahwasanya ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I 60,86% serta siklus II 82,60%, oleh karena itu data tersebut memperlihatkan peningkatan hasil belajar melalui model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* memperoleh nilai baik, dan dapat

disimpulkan bahwasanya hasil belajar melalui model *iirect Instruction* dengan menggunakan media *educaplay* dinyatakan berhasil.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 68 Banda Aceh dengan jumlah 23 peserta didik, maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I memperoleh 72,10% dan meningkat pada siklus II memperoleh 82,63% dengan kategori baik.
2. Aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh 71,57% dan meningkat pada siklus II memperoleh 81,57% dengan kategori baik.
3. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I mendapat 60,86% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh 82,60% dengan kategori baik.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka yang bisa disampaikan ialah:

1. Bagi guru bisa menerapkan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, model ini melibatkan instruksi langsung dari guru yang terstruktur, diikuti dengan latihan praktis melalui media *digital* yang menarik, sehingga bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kata konjungsi. Dengan adanya model ini, guru bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien serta terarah.
2. Penerapan model *direct instruction* dengan menggunakan media *educaplay* bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan serta lebih menarik, peserta didik akan lebih aktif ikut serta, dan membawa positif terhadap kemampuan peserta didik.
3. Bagi peneliti bisa melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan model *direct instruction* dengan memanfaatkan media *educaplay* dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut bisa dilakukan dengan cakupan wawasan yang lebih luas sehingga hasil yang diperoleh bisa memberi peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan soal evaluasi yang lebih variatif dan berbeda dari soal yang digunakan selama pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Clarista Buena, Sujarwo, dkk. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Educaplay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 14 (12): 3.
- Ali Aisyah, Maniboey Cornelia, Lidwiyana. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif*. Jambi: Pt Sound Pedia Publishing Indonesia.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Jurnal paud*. 3 (1): 35.
- Amin, Sumendap. (2022). *164 Model pembelajaran kontemporer*. Bandung: Pusat Penerbitan LPPM.
- Arif, M. (2023). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri.
- Auvisena, Sifa, Wardani. (2023). *Model-Model Pembelajaran Di Era Digital*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Bahar, H., & Afdholi, N. S. (2019). Ketuntasan belajar IPA melalui number head together (NHT) pada kurikulum 2013. *Jurnal Holistika*.
- Batitusta, Hardinata. (2024). Pengaruh Implementasi Media Permainan Edukasi Educaplay Berbasis Gadget terhadap Hasil Belajar Menulis Esai. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 7 (5): 2686.
- Bilodeau, Hughes. (2023). *Handbook of Research on Creating Motivational Online Environments for Student*. English: IGI Global.
- Fernanda, Roosyanti, Susanti. (2024). Peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila melalui media Educaplay di kelas IVB SDN Dukuh Kupang III Surabaya. *Journal of Science and Education Research*. 3 (2): 59.
- Fitria, Anariska, Wati. (2024). *Kurikulum Merdeka di Sekolah Konsep dan Praktik*. Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing dan Education.
- Hamalik Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan surya made, Payadnya, andre ade putu. (2022) *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hidayat. (2016). *Model-model pembelajaran efektif*. Jawa Barat: Bina Mulia Publishing.

- Indramawan, A., Suhartono. (2021). *Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran. Lamongan: Academia Publication.*
- Khoerunnisa, Aqwal. (2020). *Analisis Model-model pembelajaran.* Jawa Tengah: Fondatia.
- Mesquita, Abreu, Carvalho. (2021). *Perspectives and Trends in Education and Technology.* Singapore: Springer nature Singapore Pte Ltd.
- Mirdad. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal Sakinah.*
- Mudjiono, Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustakim, & Febriana, L. (2022). *Cerdas Berbahasa Indonesia Sesuai EYD.* Depok: PT Niaga Swadaya.
- Nizaar, Haifaturrahmah, Abdillah, dkk. (2021). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Model Direct Intruction dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu.* 5 (6): 6125.
- Nurdyansyah, Fahyuni. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013.* Sidarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurhanifah, D., & Rachman, A. (2024). Mengembangkan Kemampuan Menceritakan Kembali Menggunakan Model Direct Istruction Dan Talking Stick Dengan Media Boneka Tangan. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini.* 4 (1): 3.
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas.* Sukaharjo: Pradina Pustaka Grup.
- Parnawi, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prayoga, Pratomo, Lestari. (2024), September. Peningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Educaplay Froggy Jumps Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN Panjer. *Jurnal Prosiding seminar nasional pendidikan profesi guru.* 3 (1): 4.
- Puspitasari, Sesanti. (2024). Penerapan media pembelajaran berbantuan Educaplay untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas 4 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pisangcandi 1 Malang. In . *Jurna Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unika.* 1 (2): 952-955.
- Rahardi, Kunjana. (2009). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Erlangga.

- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Mitra Nusantara.
- Rahmaniati, R. (2024). *Model–Model Pembelajaran Inovatif*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ratri, Kusumanin, R. (2019). *Cakap Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) IAIN*, (Pontianak Press: Kalimantan Barat).
- Rustiyarso, Wijaya. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Noktah.
- Sodjono Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafinda.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhartono, Indramawan. (2021). *Group Investigation Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Tampubulon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Wafiqni, Adelia. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Educaplay dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*. 17 (1): 69-77.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 1167 TAHUN 2025

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KmK.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara :

Dr. Khadjah, M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Fazia Zakiatul

Nim : 220209039

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Direct Intruccion dengan Menggunakan Media Educaplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan penundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Agustus 2025
Dekan


Saiful Muluk

Tembusan

- 1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 2. Diyan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- 5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- 6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Yang bersangkutan;
- 8. Arsip.

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-9105/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SDN 68 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209039

Nama : FAZIA ZAKIATUL

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Komplek guru,jln langapang,ulee kareng Podihagu Desa ceurih

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENERAPAN MODEL DIRECT INSTRUCTION DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA EDUCAPLAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 68 BANDA ACEH***

Banda Aceh, 20 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 31 Desember 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Telah Melakukan Penelitian Di SDN 68 Banda Aceh



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 68

JALAN.TGK. LAMGUGOB LR. SEULANGA NO.68 DESA LAMGUGOB KECAMATAN. SYIAH KUALA
E-mail: sdn68bna@gmail.com Website: www.disdikbudbandacehkota.go.id PPH/23115

SURAT KETERANGAN
No. 422/SD68/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAHMIZAR, S.Pd
NIP : 196901191990112001
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri 68 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Fazia Zakiatul
NIM : 220209039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Ftk UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Alamat : Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Benar namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian untuk melengkapi skripsi yang berjudul : **Penerapan Model Direct Instruction dengan Menggunakan Media Educaplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 68 Banda Aceh**, mulai tanggal 26 November 2025 s/d 3 Desember 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 05 Januari 2026
Kepala SD Negeri 68 Banda Aceh

Syahmizar, S.Pd
NIP. 19691191990112001

AR - RANIRY

Lampiran 4: Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Fazia Zakiatul
 NIM : 220209039
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Direct Instruction* Dengan
 Menggunakan Media *Educaplay* Untuk Meningkatkan
 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 68 Banda
 Aceh
 Pembimbing : Dr. Khadijah, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada
 Senin, 19 Januari 2026 dengan nomor Paper ID 2859203163
 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan
 "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 21% (\leq 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu
 persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

جامعة الرانيري

A R - R A

Banda Aceh, 19 Januari 2026
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Modul Ajar Siklus I

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	Fazia Zakiatul
Jenjang sekolah	SD
Instansi	SD Negeri 68 Banda Aceh
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	B/IV
Elemen	Kata Konjungsi
Tahun Ajaran	2025/2026
Alaokasi Waktu	3 JP (3x35 Menit)
B. Capaian Pembelajaran	
Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau indah; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif.	
C. Kompetensi Awal	
1. Peserta didik mampu membaca teks sederhana serta menemukan kalimat konjungsi	
D. Profil Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Bernalar Kritis 3. Bergotong Royong 4. Mandiri 	

E. Sarana Dan Prasarana
Media Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Ajar 2. Proyektor 3. Leptop 4. PPT 5. Game <i>educaplay</i>
Alat Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop ,papan tulis, spidol, LKPD, teks pembelajaran, Buku tulis, Materi ajar
Model Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 2. Model: <i>Direct Instruction</i> 3. Metode: Diskusi, Tanya Jawab. Penugasan. Kalaboratif. Demonstrasi. Ceramah, Bermain Permainan Educaplay
F. Target Peserta Didik
Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna materi ajar
G. Target Peserta Didik
23 orang
KOMPONEN INTI
A. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di dalamnya terdapat konjungsi antarkalimat dan intrakalimat. 2. Peserta didik dapat menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat dalam penyusunan kalimat yang padu dan logis.
B. Alur Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana yang mengandung konjungsi antarkalimat dan intrakalimat.

2. Peserta didik dapat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat.

C. Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik dapat membedakan antar kalimat yang berdiri sendiri dan kalimat yang membutuhkan penghubung.
2. Peserta didik memahami bahwa konjungsi berfungsi untuk menghubungkan kata, frasa, atau kalimat sehingga membentuk hubungan makna yang padu dan logis.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian tahu kata konjungsi?
2. Ada berapa jenis kata konjungsi?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai kegiatan dengan memberi salam
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan doa bersama untuk memulai belajar
3. Guru melakukan absen ke pada peserta didik
4. Guru meminta peserta didik untuk melihat sekeliling mereka apakah ada sampah, untuk menjaga kebersihan.
5. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.
7. Peserta didik diberitahu bahwa mereka akan dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama.

8. Guru menyampaikan bahwa penilaian pembelajaran akan didasarkan pada keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab, kerja sama, dan diskusi dengan teman sekelas. Penilaian juga akan melibatkan hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan tes tertulis di buku peserta didik.

Kegiatan Inti

Orientasi

1. Guru menanyakan materi kata konjungsi
 - Siapa yang pernah mendengar kata konjungsi?
 - Menurut kalian apa itu kata sambung?
2. Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, dan, fungsi kata konjungsi, serta bermain *game educaplay* bersama.
3. Guru menyampaikan konsep kata konjungsi yaitu dengan memberikan 1 contoh kaat konjungsi untuk memulai pemahaman awal mereka
4. Guru menyampaikan kerangka pembelajaran yaitu, urutan kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan materi kata konjungsi, lalu bermain *game* dan membuat kelompok untuk pengerjaan LKPD, dan Latihan mandiri untuk mengukur kemampuan peserta didik

Presentasi

5. Guru menampilkan PPT yang menjelaskan materi yaitu kalimat konjungsi, jenis-jenis kalimat konjungsi beserta contoh-contohnya, fungsi kalimat konjungsi

6. Guru menginstruksikan agar peserta didik memperhatikan penjelasan guru
7. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tidak paham?
8. Apabila ada yang tidak paham guru akan menjawab pertanyaan peserta didik

Latihan Terstruktur

9. Kemudian guru menanyakan pertanyaan kepada peserta didik apa yang telah guru jelaskan di dalam PPT tersebut
 - Apa yang kalian ketahui pengertian kalimat konjungsi?
 - Konjungsi terbagi menjadi 2 jenis, coba sebutkan 2 konjungsi tersebut
 - Buatlah kalimat dengan menggunakan kata konjungsi antarkalimat dan intrakalimat kegiatan yang dilakukan di kelas
10. Peserta didik diharapkan untuk berdiskusi bersama tentang pertanyaan.
11. Kemudian peserta didik menjawab, dan guru memberi penguatan kepeserta didik

Latihan terbimbing

12. Guru akan membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok, peserta didik diharapkan duduk bersama kelompok yang telah dibagikan.
13. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk bermain *game educaplay* untuk melatih kemampuan siswa, yaitu kodok berlompat, apabila

peserta didik bisa menjawab maka akan mendapatkan nilai, apabila tidak bisa menjawab maka kodok tersebut akan tenggelam.

14. Setiap kelompok maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam permainan tersebut.
15. Guru memberikan apresiasi yaitu memberi hadiah kepada seluruh peserta didik yang telah bermain permainan tersebut.
16. Kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok dengan berdiskusi bersama dengan teman-temannya .
17. Guru memberikan petunjuk bagaimana pengerjaan LKPD
18. Guru membimbing peserta didik pada setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
19. Setelah mereka berdiskusi mengerjakan LKPD, Peserta didik diminta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil mereka kedepan.
20. Peserta didik yang lain diharap untuk menyimak presentasi mereka, serta peserta didik yang lain boleh menambahkan atau menyanggah jawaban mereka

Latihan Mandiri

21. Untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks Masjid Raya Baiturrahman, didalam cerita tersebut terdapat beberapa kalimat konjungsi.
22. Peserta didik diminta untuk mencari beberapa kata konjungsi di dalam cerita tersebut.

23. Kemudian guru membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham

24. Apabila sudah selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan dan guru akan memberikan nilai.

25. Guru memberikan soal tes.

Kegiatan Penutup

1. Guru meminta 2 peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini

2. Guru memberikan pengayaan/remedial kepada peserta didik

3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi Pelajaran hari ini

Refleksi pembelajaran:

a) apa yang telah kamu pelajari pada hari ini?

b) Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?

c) Apa yang kalian sukai pada pembelajaran hari ini?

4. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik, yaitu:

“Ilmu adalah cahaya yang menerangi jalan hidup, teruslah belajar, karena pengetahuan membawa kita pada kesuksesan”

5. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dipertemuan selanjutnya

6. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan melakukan doa Bersama dan memberikan salam.

D. Asesmen/Penilaian

1. Bentuk Penilaian

a. Penilaian sikap

b. Penilaian pengetahuan

c. Penilaian keterampilan

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap : Observasi selama proses pembelajaran

b. Penilaian pengetahuan : lisan dan tes tertulis

c. Penilaian keterampilan : Produk dan Observasi

3. Instrument Penilaian

a. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (terlampir)

b. Penilaian Pengetahuan : pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka, soal choice, LKPD. Dan terdapat rubrik penilaian pengetahuan (terlampir)

c. Penilaian keterampilan : LKPD dan Rubrik penilaian keterampilan (terlampir)

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

1. Peserta didik yang memiliki nilai dengan rata-rata tinggi akan diberi pertanyaan tentang kata konjungsi

Remedial

2. Peserta didik yang memiliki nilai di bawah rata-rata di minta untuk membaca ulang dan memahami materi yang sudah kita pelajari

F. Daftar Pustaka

1. Sari, E. S. (2018). Bahasa Indonesia Lihat Sekitar untuk SD/MI kelas IV. Jakarta Selatan. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. PPT

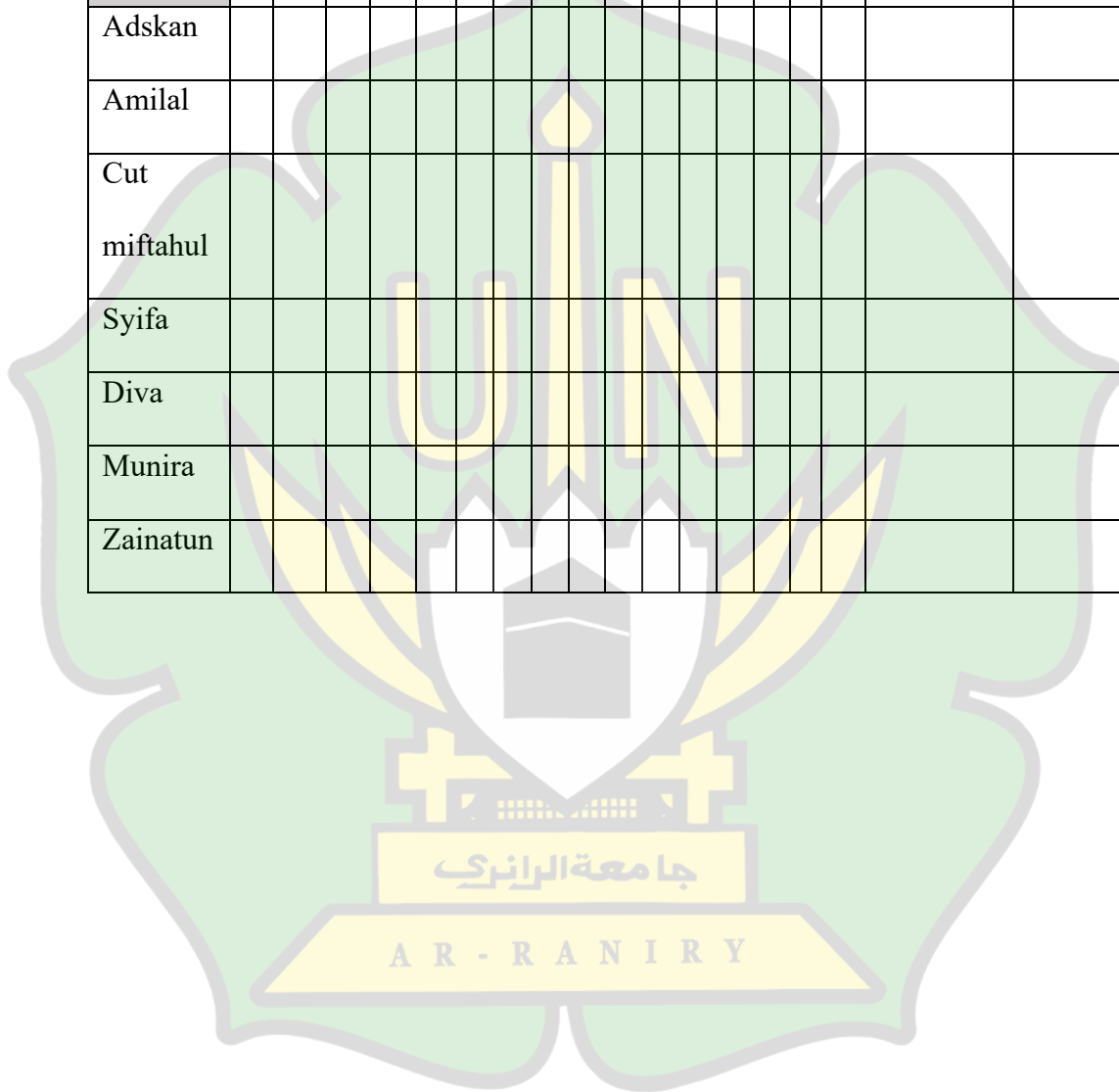
Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup dan ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Bergotong royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlihat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlihat aktif dalam berdiskusi	Terlihat terlibat aktif dalam berdiskusi
Mandiri	Mengerjakan tugas tanpa bantuan peserta didik lain	Mengerjakan tugas dengan sesekali bertanya kepada peserta didik lain	Mengerjakan tugas dengan sering bertanya kepada peserta didik lain	Mengerjakan tugas dengan perlu bantuan dari guru

Format Penilaian

Nama	Beriman				Bernalar Kritis				Bergotong Royong				Mandiri				Skor	Nilai Sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Adskan																		
Amilal																		
Cut miftahul																		
Syifa																		
Diva																		
Munira																		
Zainatun																		



Penilaian Pengetahuan (Pilihan Ganda)

Nama Peserta Didik	No Soal	Bobot Soal
Peserta Didik	1	10
Peserta Didik	2	10
Peserta Didik	3	10
Peserta Didik	4	10
Peserta Didik	5	10
Peserta Didik	6	10
Peserta Didik	7	10
Peserta Didik	8	10
Peserta Didik	9	10
Peserta Didik	10	10

Nilai: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Bekerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik dengan temantemannya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya	Kurang kerja sama dalam kelompok	Sangat individual, hanya bekerja dengan satu orang	Tidak bekerja sama dengan baik dengan anggota kelompok
Mempresentasikan hasil di depan kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil di depan kelas

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Format Penilaian

Nama	Bekerja sama sesama anggota kelompok				Membuat teks sederhana yang di dalamnya terdapat kata konjungsi				Mempresentasikan hasil di depan kelas				Skor	Nilai Sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Adskan														
Amilal														
Cut Miftahul														
Syifa														
Difa														
Munira														
Zainatun														

Lampiran 6: Bahan Ajar Siklus I



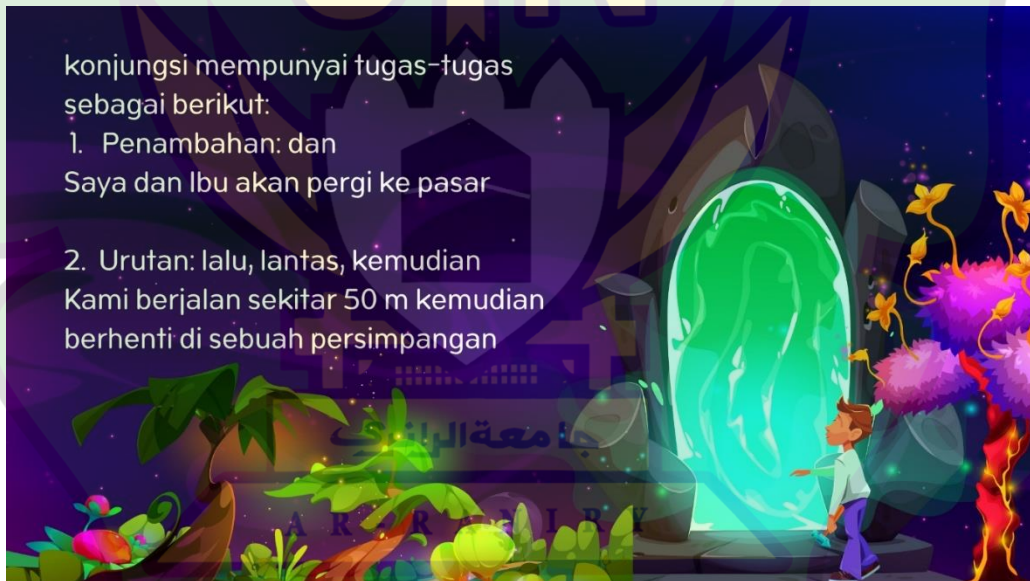
Fungsi kata konjungsi

Berdasarkan fungsinya, konjungsi berperan aktif dalam menciptakan atau menyampaikan gagasan secara sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca



konjungsi mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

1. Penambahan: dan
Saya dan Ibu akan pergi ke pasar
2. Urutan: lalu, lantas, kemudian
Kami berjalan sekitar 50 m kemudian berhenti di sebuah persimpangan

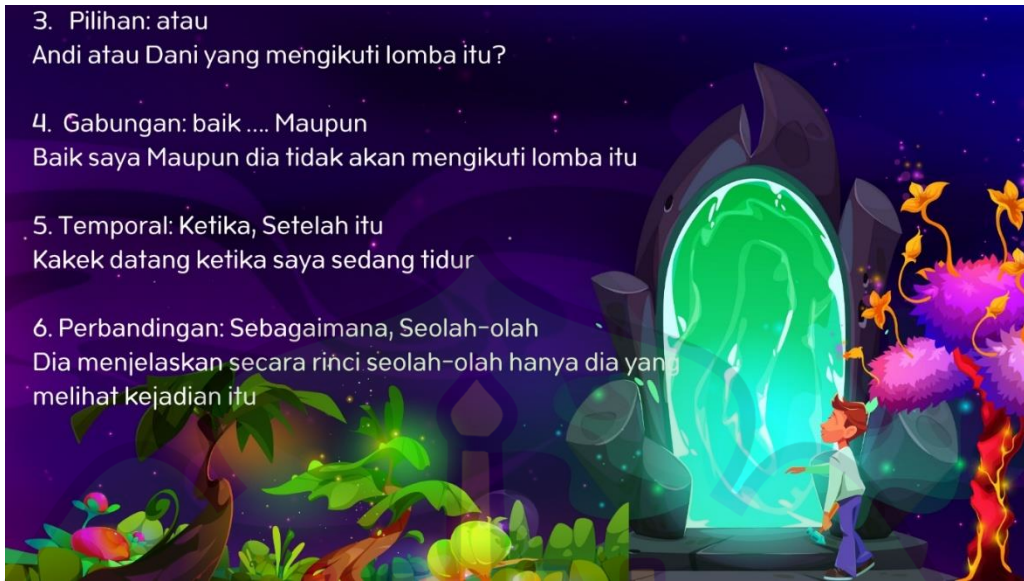


3. Pilihan: atau
Andi atau Dani yang mengikuti lomba itu?

4. Gabungan: baik Maupun
Baik saya Maupun dia tidak akan mengikuti lomba itu

5. Temporal: Ketika, Setelah itu
Kakek datang ketika saya sedang tidur

6. Perbandingan: Sebagaimana, Seolah-olah
Dia menjelaskan secara rinci seolah-olah hanya dia yang melihat kejadian itu

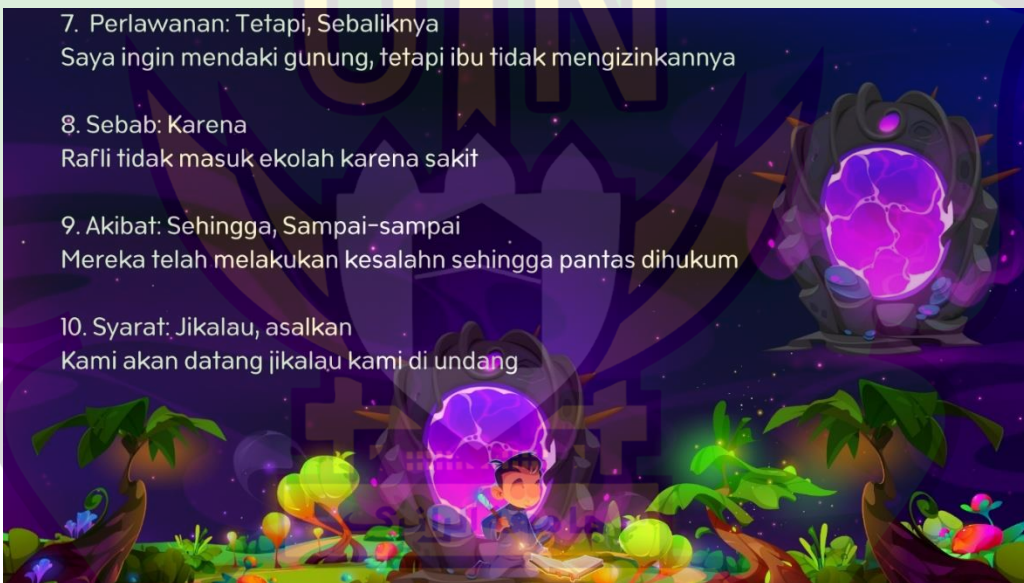


7. Perlawanan: Tetapi, Sebaliknya
Saya ingin mendaki gunung, tetapi ibu tidak mengizinkannya

8. Sebab: Karena
Rafli tidak masuk ekolah karena sakit

9. Akibat: Sehingga, Sampai-sampai
Mereka telah melakukan kesalahan sehingga pantas dihukum

10. Syarat: Jikalau, asalkan
Kami akan datang jikalau kami di undang



A R - R A N I R Y

Jenis-Jenis kata konjungsi

Konjungsi Intrakalimat

Konjungsi intrakalimat adalah kalimat yang menggunakan konjungsi untuk menghubungkan dua bagian atau lebih dalam satu kalimat. Konjungsi ini berfungsi untuk menyatukan ide atau informasi yang berkaitan, sehingga kalimat menjadi lebih kompleks dan informatif. Dengan menggunakan konjungsi, penulis dapat menggabungkan beberapa pernyataan atau klausa yang berbeda menjadi satu kesatuan yang koheren, sehingga pembaca dapat memahami hubungan antar ide dengan lebih jelas.

Contohnya

Contoh dari konjungsi penambahan yaitu: *dan*
ibu menyiapkan sarapan
dan ayah membersihkan halaman

Contoh dari konjungsi pertentangan yaitu: *tetapi*
Rina rajin belajar tetapi
hasil ujiannya belum maksimal

Contoh dari konjungsi pilihan yaitu: *atau*
Kamu bisa memilih jus jeruk atau air mineral

Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat adalah kata konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain dalam paragraf. Penggunaan konjungsi sangat penting karena membantu menciptakan alur tulisan yang jelas dan. Dengan menghubungkan kalimat-kalimat, konjungsi antarkalimat memungkinkan pembaca memahami hubungan antar gagasan yang disampaikan, sehingga menghasilkan makna yang lebih mendalam. Contoh konjungsi antarkalimat yaitu: meskipun demikian, lagi pula, selanjutnya, dan sebelum itu. Kata-kata ini digunakan untuk menunjukkan menyatakan penegasan, peurutan, pertentangan, atau waktu dalam kalimat



Contoh

Konjungsi meskipun demikian: Hujan furun sangat deras. meskipun demikian, pertandingan sepak bola tetap dilanjutkan.

Konjungsi selanjutnya: Hafifa membaca buku cerita. selanjutnya, hafifah mengejerjakan PR.

Konjungsi lagipula: Ayah menyuruh hafiz segera tidur karena sudah larut. lagipula, hafiz harus bangun pagi untuk bersekolah, dan ia masih menyelesaikan pr.

Konjungsi sebelum: Budi Bersiap berangkat sekolah. sebelum itu, ia menyempatkan sarapn terlebih dahulu



Lampiran 7: Teks Bacaan Siklus I

TEKS BACAAN SIKLUS I

MASJID RAYA BAITURRAHMAN

Di kota Banda Aceh terdapat Masjid Raya Baiturrahman yang indah dan megah, masjid ini pernah hancur karena gempa dan tsunami, meskipun demikian, bangunannya berhasil dipulihkan dan kini berdiri lebih kokoh dari sebelumnya.

Masjid ini memiliki banyak menara dan kubah hitam, serta payung-payung raksasa yang melindungi jamaah dari panas atau hujan, selain itu, payung itu membuat masjid tampak semakin cantik, sebelumnya masjid ini hanya bangunan kecil, namun diperluas oleh para raja Aceh.

Kini Masjid Raya Baiturrahman bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga menjadi tujuan wisata, banyak orang datang untuk menikmati keindahannya dan mempelajari sejarah Aceh. Banyak wisatawan juga senang berkunjung karena halamannya luas dan nyaman.



Lampiran 8: LKPD Siklus I

LKPD SIKLUS I
BAHASA
INDONESIA

Kata Konjungsi

KELAS IV

Nama anggota kelompok-

Kelas=



Capaian Pembelajaran

Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau indah; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif

Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di dalamnya terdapat konjungsi antarkalimat dan Intrakalimat**
- 2. Peserta didik dapat menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat dalam penyusunan kalimat yang padu dan logis.**






Alur tujuan pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di dalamnya terdapat konjungsi Antarkalimat dan Intrakalimat**
- 2. Peserta didik dapat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat**



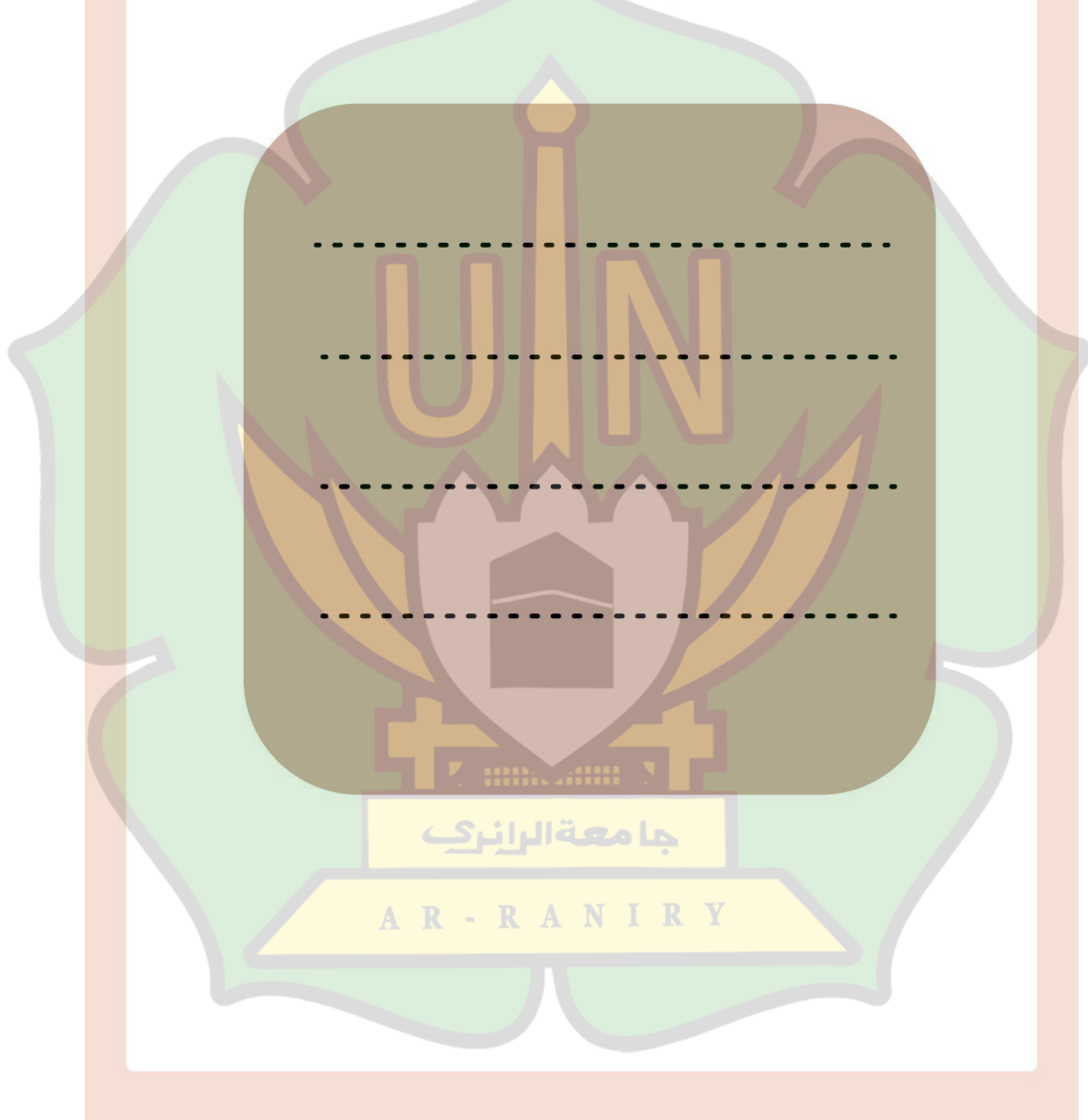


Petunjuk Pelaksanaan

-  **Bacalah doa terlebih dahulu**
-  **Siapkan alat dan bahan**
-  **Bacalah dengan seksama dan cermat**
-  **Bertanyalah kepada guru apabila ada yang tidak paham**
-  **Kumpulkan tugas apabila sudah selesai**



1. Buatlah teks sederhana yang di dalamnya terdapat konjungsi Intarkalimat (dan, juga, atau) dan konjungsi Antarkalimat (Meskipun demikian, lagi pula, selanjutnya, sebelum itu)
2. Lalu tulislah di bawah kolom yang sudah di tentukan





1. Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi Intrakalimat yang tersedia di setiap nomor di bawah ini
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi Antarkalimat yang tersedia di setiap nomor di bawah ini

Konjungsi Intrakalimat

1. Menggunakan konjungsi “Dan” :
Ibu memasak di dapur dan Ayah membersihkan halaman

2. Menggunakan konjungsi “Juga” :

3. Menggunakan konjungsi “Atau” :

Konjungsi Antarkalimat

1. Menggunakan konjungsi “Selanjutnya” :

2. Menggunakan konjungsi “Lagi pula” :

3. Menggunakan konjungsi “Meskipun demikian” :



Lampiran 9: Soal Tes Siklus I

SOAL TES SKILUS II

Nama :

Kelas :

Jawablah soal dibawah ini dengan benar

1. Kalimat yang menggunakan kata hubung untuk menghubungkan dua kalimat disebut...

- Kata simpleks
- Kata kompleks
- Kata konjungsi
- Kata deklaratif

2. Hujan turun sangat deras, sehingga jalanan menjadi banjir.
Fungsi konjungsi *sehingga* pada kalimat tersebut adalah....

- Menyatakan tujuan
- Menyatakan akibat
- Menyatakan perbandingan
- Menunjukkan waktu

3. Budi bangun pagi, lalu ia merapikan tempat tidurnya.
Konjungsi *lalu* pada kalimat tersebut berfungsi untuk....

- Menyatakan sebab
- Menunjukkan urutan atau kelanjutan peristiwa
- Menyatakan perbandingan
- Menunjukkan pilihan

4. Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang digunakan untuk....

- Menghubungkan dua paragraf
- Menghubungkan dua kalimat yang berbeda
- Menghubungkan kata atau bagian kalimat dalam satu kalimat
- Menghubungkan judul dan isi cerita

5. Konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang digunakan untuk....

- Menghubungkan dua kata dalam kalimat
- Menghubungkan dua kalimat yang berbeda

- c. Menghubungkan huruf dan angka
- d. Menghubungkan nama dan alamat

6. Contoh kalimat yang menggunakan konjungsi antarkalimat "meskipun demikian" adalah...

- a. Saya suka bermain dan belajar.
- b. Dia lelah, meskipun demikian, dia tetap semangat.
- c. Saya akan pergi atau tidak, tergantung cuaca.
- d. Dia tidak hanya pintar, melainkan juga rajin.

7. Contoh kalimat yang menggunakan konjungsi intrakalimat "dan" adalah...

- a. Selanjutnya, kita akan belajar matematika.
- b. Saya suka makan nasi dan ayam.
- c. Meskipun demikian, dia tetap berusaha.
- d. Sebelum itu, kita harus berdoa.

8. Kami memulai pelajaran matematika....., guru memberi waktu untuk berdoa.

- a. Sebelum itu
- b. Namun
- c. Lalu
- d. Setelah itu

9. Kalimat berikut yang menggunakan konjungsi *atau* adalah....

- a. Rani membeli pensil dan penghapus.
- b. Rudi belajar karena ada ulangan.
- c. Dika akan ke taman atau ke perpustakaan.
- d. Ayah bekerja lalu beristirahat.

10. Lengkapilah kalimat berikut!

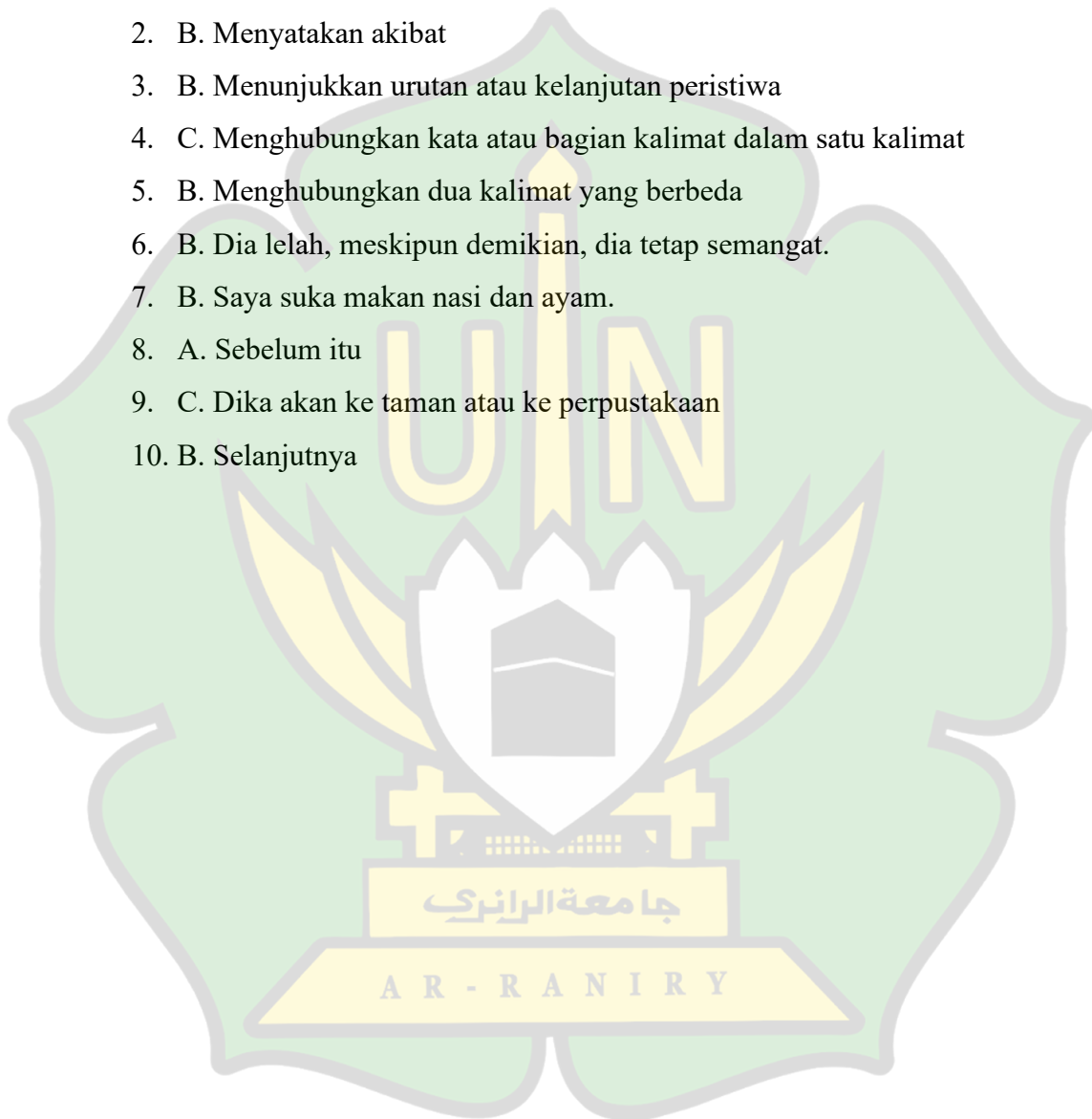
Pertama, kami membaca buku bersama...., kami menulis ringkasan cerita.

- a. Tetapi
- b. Selanjutnya
- c. Karena itu
- d. Atau

Lampiran 10: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I

Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I

1. C. Kata Konjungsi
2. B. Menyatakan akibat
3. B. Menunjukkan urutan atau kelanjutan peristiwa
4. C. Menghubungkan kata atau bagian kalimat dalam satu kalimat
5. B. Menghubungkan dua kalimat yang berbeda
6. B. Dia lelah, meskipun demikian, dia tetap semangat.
7. B. Saya suka makan nasi dan ayam.
8. A. Sebelum itu
9. C. Dika akan ke taman atau ke perpustakaan
10. B. Selanjutnya



Lampiran 11: Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I

No	Tujuan Pembelajaran	Kelas	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor soal	Bentuk Soal	Nilai
1	Peserta di dik dapat membuat teks sederhana yang mengandung konjungsi antarkalimat dan intrakalimat.	4	Disajikan soal, peserta didik dapat <i>mengidentifikasi</i> jenis kalimat berdasarkan penggunaan kata hubung antarbagian kalimat.	C1	1	PG	10
			Disajikan soal, peserta dapat <i>menjelaskan</i> fungsi konjungsi “sehingga” dalam sebuah kalimat.	C2	2	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat <i>menentukan</i> fungsi konjungsi “lalu” dalam menunjukkan urutan peristiwa.	C2	3	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat <i>menyebutkan</i> pengertian atau fungsi konjungsi intrakalimat.	C1	4	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat <i>menyebutkan</i> pengertian atau fungsi konjungsi intrakalimat.	C1	5	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat <i>menyebutkan</i> pengertian atau fungsi konjungsi intrakalimat.	C2	6	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat <i>menyebutkan</i> fungsi konjungsi antarkalimat.	C2	7	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik				

2	Peserta didik dapat menerapkan penggunaan konjungsi antar kalimat dan intrakalimat dalam penyusunan kalimat yang padu dan logis.	dapat <i>mengidentifikasi</i> kalimat yang menggunakan konjungsi antarkalimat “meskipun demikian” secara tepat.	C3	8	PG	10
		Disajikan soal, peserta didik dapat <i>menentukan</i> contoh kalimat yang menggunakan konjungsi intrakalimat “dan”	C2	9	PG	10
		Disajikan soal, peserta didik dapat <i>memilih konjungsi yang tepat</i> untuk melengkapi kalimat berdasarkan urutan waktu.	C3	10	PG	10
		Disajikan soal, peserta didik dapat <i>menemukan</i> kalimat yang menggunakan konjungsi “atau” dengan benar.				
		Disajikan soal, peserta didik dapat <i>melengkapi kata</i> konjungsi yang menunjukkan kelanjutan urutan peristiwa				

Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 68 Banda Aceh
Kelas : IV
Materi Pelajaran : Kaya Konsumsi
Nama Pengamat : Nova Rizki S.pd.
Hari/Tanggal : 26 November 2025 / Rabu

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Direct Instruction dengan menggunakan media Educaplay. Yang diperhatikan Adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

B. 1. Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.**2. Kriteria Penilaian**

Nilai 5 : Baik Sekali

Nilai 4 : Baik

Nilai 3 : Cukup

Nilai 2 : Kurang

Nilai 1 : Gagal

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru memberikan salam ketika masuk kelas		✓			
2.	Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran		✓			
3.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		✓			
4.	Guru meminta peserta didik melihat di sekitar apakah ada sampah? Untuk menjaga kebersihan		✓			
5.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Guru memberitahu peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi dan bekerja sama			✓		
8.	Guru menyampaikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya,		✓			

	menjawab, dan diskusi bersama anggota kelompok					
	Kegiatan Inti					
9.	Guru menanyakan materi kalimat konjungsi ke peserta didik	✓				
10.	Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, fungsi kata konjungsi, serta bermain <i>game educaplay</i> bersama.	✓				
11.	Guru menyampaikan konsep kata konjungsi	✓				
12.	Guru menyampaikan kerangka pembelajaran		✓			
13.	Guru menampilkan PPT dan membahas materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis katakonjungsi, dan fungsi, beserta contoh.	✓				
14.	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti			✓		
15.	Guru akan menjawab pertanyaan peserta didik apabila ada yang belum di mengerti	✓				
16.	Guru menanyakan kepada peserta didik materi yang sudah dijelaskan	✓				
17.	Guru membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok	✓				
18.	Guru mengajak peserta didik untuk bermain <i>game educaplay</i> .	✓				
19.	Guru meminta peserta didik menjawab secara berkelompok			✓		
20.	Guru memberikan apresiasi yaitu hadiah kepada peserta didik yang telah bermain	✓				
21.	Guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok mengerjakan LKPD			✓		
22.	Guru memberikan petunjuk pengerjaan LKPD	✓				
23.	Guru membimbing peserta didik pada pengerjaan LKPD			✓		
24.	Guru meminta peserta didik bekerja sama dan berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok			✓		
25.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD	✓				
26.	Guru meminta peserta didik yang lain untuk menyimak presentasi mereka.			✓		
27.	Guru meminta peserta didik untuk membaca cerita Majid Raya	✓				
28.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat			✓		
29.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan	✓				

30.	Guru membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham			✓		
31.	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan apabila sudah selesai dan akan diperiksa			✓		
32.	Guru memberikan soal tes		✓			
Kegiatan Penutup						
33.	Guru meminta 2 peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓			
34.	Guru memberikan pengayaan dan remedial kepada peserta didik			✓		
35.	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik		✓			
36.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik			✓		
37.	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya			✓		
38.	Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar dan memberi salam		✓			
39.	Jumlah Nilai di peroleh			137		
40.	Jumlah Nilai maksimal			190		

Banda Aceh, 26 11, 2025
Guru Pamong

Nova Rizki

Nova Rizki, S. Pd
Nip. 199411162020122014

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 60 Banda Aceh
Kelas : IV
Materi Pelajaran : Cara Konsumsi
Nama Pengamat : Anzhar Rahmaan
Hari/Tanggal : Rabu 26 November 2019

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Direct Instruction* dengan menggunakan media *Educaplay*. Yang diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran

B. 1. Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.

- 2. Kriteria Penilaian**
 Nilai 5 : Baik Sekali
 Nilai 4 : Baik
 Nilai 3 : Cukup
 Nilai 2 : Kurang
 Nilai 1 : Gagal

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam guru		✓			
2.	Peserta didik berdoa bersama		✓			
3.	Peserta didik menjawab absen		✓			
4.	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran, dan mengecek sampah disekitar		✓			
5.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan			✓		
6.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Peserta didik mendengarkan guru akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi dan bekerja sama			✓		

8.	Peserta didik mendengarkan guru untuk penilaian berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya, menjawab, dan diskusi bersama anggota kelompok		✓			
	Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru		✓			
10.	Peserta didik mendengarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, dan fungsi kata konjungsi, serta bermain game <i>educaplay</i> bersama.		✓			
11.	Peserta didik mendengarkan konsep kata konjungsi		✓			
12.	Peserta didik mendengarkan kerangka pembelajaran			✓		
13.	Peserta didik memperhatikan guru ketika guru menampilkan PPT dan membahas materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, dan fungsi, beserta contoh.		✓			
14.	Peserta didik bertanya mengenai hal yang belum di mengerti			✓		
15.	Peserta didik mendengarkan jawaban apabila ada materi yang belum di mengerti		✓			
16.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang guru berikan		✓			
17.	Peserta didik di bagikan menjadi 4 kelompok			✓		
18.	Peserta didik bermain game <i>Educaplay</i>		✓			
19.	Peserta diminta menjawab secara berkelompok			✓		
20.	Peserta didik menerima apresiasi yaitu hadiah yang diberikan setelah bermain		✓			
21.	Peserta didik di minta untuk duduk secara berkelompok mengerjakan LKPD			✓		
22.	Peserta didik mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD		✓			
23.	Peserta didik dibimbing pada pengerjaan LKPD			✓		
24.	Peserta didik bekerja sama dan berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok			✓		
25.	Peserta didik maju secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓			
26.	Peserta didik yang lain diminta untuk menyimak presentasi mereka			✓		
27.	Peserta didik membaca teks Masjid Raya Baiturrahman		✓			

28.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat		✓		
29.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Antarkalimat	✓			
30.	Peserta didik bertanya apabila ada yang tidak paham		✓		
31.	Peserta didik diminta untuk mengumpulkan apabila sudah selesai dan akan diperiksa		✓		
32.	Peserta didik menjawab soal tes	✓			
Kegiatan Penutup					
33.	Peserta didik diminta 2 orang untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓		
34.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru apabila guru bertanya, dan membaca ulang materi yang sudah dipelajari			✓	
35.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru		✓		
36.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan			✓	
37.	Peserta didik mendengarkan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			✓	
38.	Peserta didik membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam	✓			
39.	Jumlah Nilai di peroleh		136		
40.	Jumlah Nilai Maksimal		160		

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 14: Lembar Validasi Instrumen Siklus I

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 68 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Kata Konjungsi
 Kelas/Semester : IV / I
 Penulis : Faria Zakariaul
 Nama Validator : Yuni Sena Ningsih
 Profesi : Dosen.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap Instrumen yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu.
2. Jawaban yang diberikan berupa nilai dengan bobot penilaian:
 Nilai 80-90 : Baik Sekali
 Nilai 66-79 : Baik
 Nilai 56-65 : Cukup
 Nilai 40-55 : Kurang
 Nilai 30-39 : Gagal


No	ASPEK YANG DIAMATI Modul ajar (kelengkapan komponen identitas dan informasi umum)	PENILAIAN				
		80-100	66-79	56-65	40-55	30-39
1	Identitas Modul	✓				
2	Capaian Pembelajaran	✓				
3	Kompetensi awal	✓				
4	Profil Pancasila	✓				
5	Sarana dan Prasarana	✓				
6	Target peserta didik	✓				
7	Jumlah peserta didik	✓				
8	Tujuan Pembelajaran	✓				
9	Alur tujuan Pembelajaran	✓				
10	Pemahaman bermakna	✓				

11	Pertanyaan pemantik	✓					
	Modul ajar (Kegiatan pembelajaran)						
	Kegiatan pembelajaran disusun oleh 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.						
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menyapa peserta didik dan melakukan doa - Melakukan Absen - Melihat sampah disekeliling untuk menjaga kebersihan - Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran - Menyampaikan pembagian kelompok - Menampaikan penilaian 	✓					
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan materi kata konjungsi. - Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan konsep kata konjungsi. - Guru menyampaikan kerangka Pembelajaran. - Guru menampilkan PPT sebagai media untuk menjelaskan materi. -Guru menginstruksikan agar peserta didik memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan dengan baik - Guru bertanya apakah ada yang tidak paham. - Apabila ada yang tidak paham guru akan menjawab pertanyaan peserta didik - Guru menanyakan kepada peserta didik PPT materi yang sudah dijelaskan oleh guru. - Peserta didik diharapkan berdiskusi dan menjawab pertanyaan. - Peserta didik menjawab pertanyaan dan guru memberikan penguatan. 	✓					

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Membagi peserta didik menjadi 4 Kelompok untuk bermain game <i>Educaplay</i>. - Setiap kelompok maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. - Guru memberi apresiasi yaitu memberi hadiah kepada seluruh kelompok. - Peserta didik duduk berkelompok lagi dan akan diberikan LKPD. - Guru memberikan petunjuk pengerjaan LKPD. - Guru membimbing peserta didik pada setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya. - Setelah berdiskusi mengerjakan LKPD, peserta didik maju untuk mempresentasikan hasilnya. - Peserta didik lain menyimak dan mendengarkan, dan boleh menambahkan atau menyanggah jawaban mereka. - Peserta didik membaca cerita Masjid Raya Baiturrahman - Guru meminta peserta didik menemukan kata konjungsi Intrakalimat. - Guru meminta peserta didik menemukan kata konjungsi Antarkalimat - Guru membimbing apabila ada yang tidak paham. - Peserta didik mengumpulkan apabila sudah siap dan guru akan memberikan nilai. 	✓			
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi - Melakukan Pengayaan/Remedial - Melakukan refleksi - Menyampaikan pesan moral - Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya - Melakukan doa dan mengucapkan salam 	✓			
4	Asesmen /penilaian kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓			

	Materi Ajar					
1	Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
2	Memilih materi ajar sesuai LKPD					
1	Lembar Judul halaman LKPD	✓				
2	Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
3	Memilih cp, atp, tp sesuai	✓				
4	Mengidentifikasi konjungsi antarkalimat dan Intrakalimat dalam sebuah teks	✓				
5	Siswa dapat menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat yang padu dan logis	✓				
6	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD	✓				
7	Kesederhanaan struktur kalimat					
	Soal Tes					
1	Sesuai dengan ATP	✓				
2	Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓				
3	Pokok soal menggunakan kata tanya perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
4	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓				
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
6	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

Banda Aceh, 20/11/2025
Validator


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Nip. 197906172003122002

Lampiran 15: Lembar Validasi Soal Tes Siklus I

LEMBAR VALIDASI SOAL TES SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 68 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Kata Konjungsi
 Kelas/Semester : 4 / I
 Penulis : Faria Zakianul
 Nama Validator : Yuni Sena Mansur, S. Ag. - M. Ag.
 Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi ini, Bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi Isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal
 - Kejelasan isi soal
 - b. Bahasa dan Penulisan
 - Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda
 - Rumusan Kalimat soal menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa

A R - R A N I R Y

2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian menurut Bapak/Ibu
Keterangan

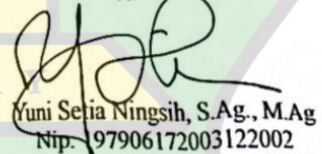
Validasi Isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami	TR= Dapat digunakan tanpa revisi
CV= Cukup Valid	DP = Dapat dipahami	RK = Dapatn dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP = Kurang dapat dipahami	BR = Dapat digunakan dengan banyak revisi
KV = Tidak valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapa tdiguakan masih perlu konsultasi

C. Validasi Soal Tes

No	Validasi Isi				Bahasa Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			
6	✓				✓				✓			
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9	✓				✓				✓			
10	✓				✓				✓			

Banda Aceh, 20 / 11 / 2025

Validator


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Nip. 97906172003122002

AR - RANIR

Lampiran 16: Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR SIKLUS II
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	Fazia Zakiatul
Jenjang sekolah	SD
Instansi	SD Negeri 68 Banda Aceh
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	B/IV
Elemen	Kata Konjungsi
Tahun Ajaran	2025/2026
Alaokasi Waktu	3 JP (3x35 Menit)
B. Capaian Pembelajaran	
Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau indah; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif.	
C. Kompetensi Awal	
1. Peserta didik mampu membaca teks sederhana serta menemukan kalimat konjungsi	
D. Profil Pancasila	

<ol style="list-style-type: none"> 5. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 6. Bernalar Kritis 7. Bergotong Royong 8. Mandiri
E. Sarana Dan Prasarana
<p>Media Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Modul Ajar 7. Proyektor 8. Leptop 9. PPT 10. Game <i>educaplay</i> <p>Alat Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Laptop ,papan tulis, spidol, LKPD, teks pembelajaran, Buku tulis, Materi ajar <p>Model Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Model: <i>Direct Instruction</i> 6. Metode: Diskusi, Tanya Jawab. Penugasan. Kalaboratif. Demonstrasi. Ceramah, Bermain Permainan Educaplay
F. Target Peserta Didik
Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna materi ajar
G. Target Peserta Didik
23 orang
KOMPONEN INTI
A. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di dalamnya terdapat konjungsi antarkalimat dan intrakalimat 4. Peserta didik dapat menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat dalam penyusunan kalimat yang padu dan logis.

B. Alur Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana yang mengandung konjungsi antarkalimat dan intrakalimat 2. Peserta didik dapat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat
C. Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dapat membedakan antar kalimat yang berdiri sendiri dan kalimat yang membutuhkan penghubung. 4. Peserta didik memahami bahwa konjungsi berfungsi untuk menghubungkan kata, frasa, atau kalimat sehingga membentuk hubungan makna yang padu dan logis.
C. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah kalian tahu kata konjungsi? 4. Ada berapa jenis kata konjungsi?

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan dengan memberi salam 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan doa bersama untuk memulai belajar 3. Guru melakukan absen ke pada peserta didik 4. Guru meminta peserta didik untuk melihat sekeliling mereka apakah ada sampah, untuk menjaga kebersihan. 5. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.

7. Peserta didik diberitahu bahwa mereka akan dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama.

8. Guru menyampaikan bahwa penilaian pembelajaran akan didasarkan pada keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab, kerja sama, dan diskusi dengan teman sekelas. Penilaian juga akan melibatkan hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan tes tertulis di buku peserta didik.

Kegiatan Inti

Orientasi

25. Guru menanyakan materi kata konjungsi
 - Siapa yang pernah mendengar kata konjungsi?
 - Menurut kalian apa itu kata sambung?
26. Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, fungsi kata konjungsi, serta bermain *game educaplay* bersama.
27. Guru menyampaikan konsep kata konjungsi yaitu dengan memberikan 1 contoh kata konjungsi untuk memulai pemahaman awal mereka
28. Guru menyampaikan kerangka pembelajaran yaitu, urutan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari materi kata konjungsi, lalu bermain *game* dan membuat kelompok untuk pengerjaan LKPD, dan Latihan mandiri untuk mengukur kemampuan peserta didik

Presentasi

29. Guru menampilkan PPT yang menjelaskan materi yaitu kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi beserta contoh-contohnya, dan fungsi kata konjungsi
30. Guru menginstruksikan agar peserta didik memperhatikan penjelasan guru
31. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tidak paham?
32. Apabila ada yang tidak paham guru akan menjawab pertanyaan peserta didik

Latihan Terstruktur

33. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik apa yang telah guru jelaskan di dalam PPT tersebut
 - Apa yang kalian ketahui pengertian kata konjungsi?
 - Konjungsi terbagi menjadi 2 jenis, coba sebutkan 2 konjungsi tersebut
 - Berikan 2 contoh fungsi konjungsi.
 - Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat kegiatan yang dilakukan di kelas
34. Peserta didik diharapkan untuk berdiskusi bersama tentang pertanyaan.
35. Kemudian peserta didik menjawab, dan guru memberi penguatan kepada peserta didik.

Latihan terbimbing

36. Guru akan membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok, peserta didik diharapkan duduk bersama kelompok yang telah di bagikan.
37. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk bermain *game educaplay* untuk melatih kemampuan siswa, yaitu kodok berlompat, apabila peserta didik bisa menjawab maka akan mendapatkan nilai, apabila tidak bisa menjawab maka kodok tersebut akan tenggelam.
38. Setiap kelompok maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam permainan tersebut
39. Guru memberikan apresiasi yaitu memberi hadiah kepada seluruh peserta didik yang telah bermain permainan tersebut
40. Kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok dengan berdiskusi bersama dengan teman-temannya
41. Guru memberikan petunjuk bagaimana pengerjaan LKPD
42. Guru membimbing peserta didik pada setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya
43. Setelah mereka berdiskusi mengerjakan LKPD, Peserta didik diminta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil mereka kedepan
44. Peserta didik yang lain diharap untuk menyimak presentasi mereka, serta peserta didik yang lain boleh menambahkan atau menyanggah jawaban mereka

Latihan Mandiri

45. Untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks Tsunami Aceh, didalam cerita tersebut terdapat beberapa kalimat konjungsi
46. Peserta didik diminta untuk mencari beberapa kalimat konjungsi di dalam cerita tersebut.
47. Kemudian guru membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham
48. Apabila sudah selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan dan guru akan memberikan nilai.
49. Guru memberikan soal tes.

Kegiatan Penutup

1. Guru meminta 2 peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini
2. Guru memberikan pengayaan/remedial kepada peserta didik
3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi Pelajaran hari ini
Refleksi pembelajaran:
 - a) apa yang telah kamu pelajari pada hari ini?
 - b) Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?
 - c) Apa yang kalian sukai pada pembelajaran hari ini?
4. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik, yaitu:

“Ilmu adalah cahaya yang menerangi jalan hidup,teruslah belajar, karena pengetahuan membawa kita pada kesuksesan”

5. Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan dipertemuan selanjutnya
6. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan melakukan doa Bersama dan memberikan salam.

D. Asesmen/Penilaian

1. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi selama proses pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan : lisan dan tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan : Produk dan Observasi

3. Instrument Penilaian

- a. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka, soal choice, LKPD. Dan terdapat rubrik penilaian pengetahuan (terlampir)
- c. Penilaian keterampilan : LKPD dan Rubrik penilaian keterampilan (terlampir)

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

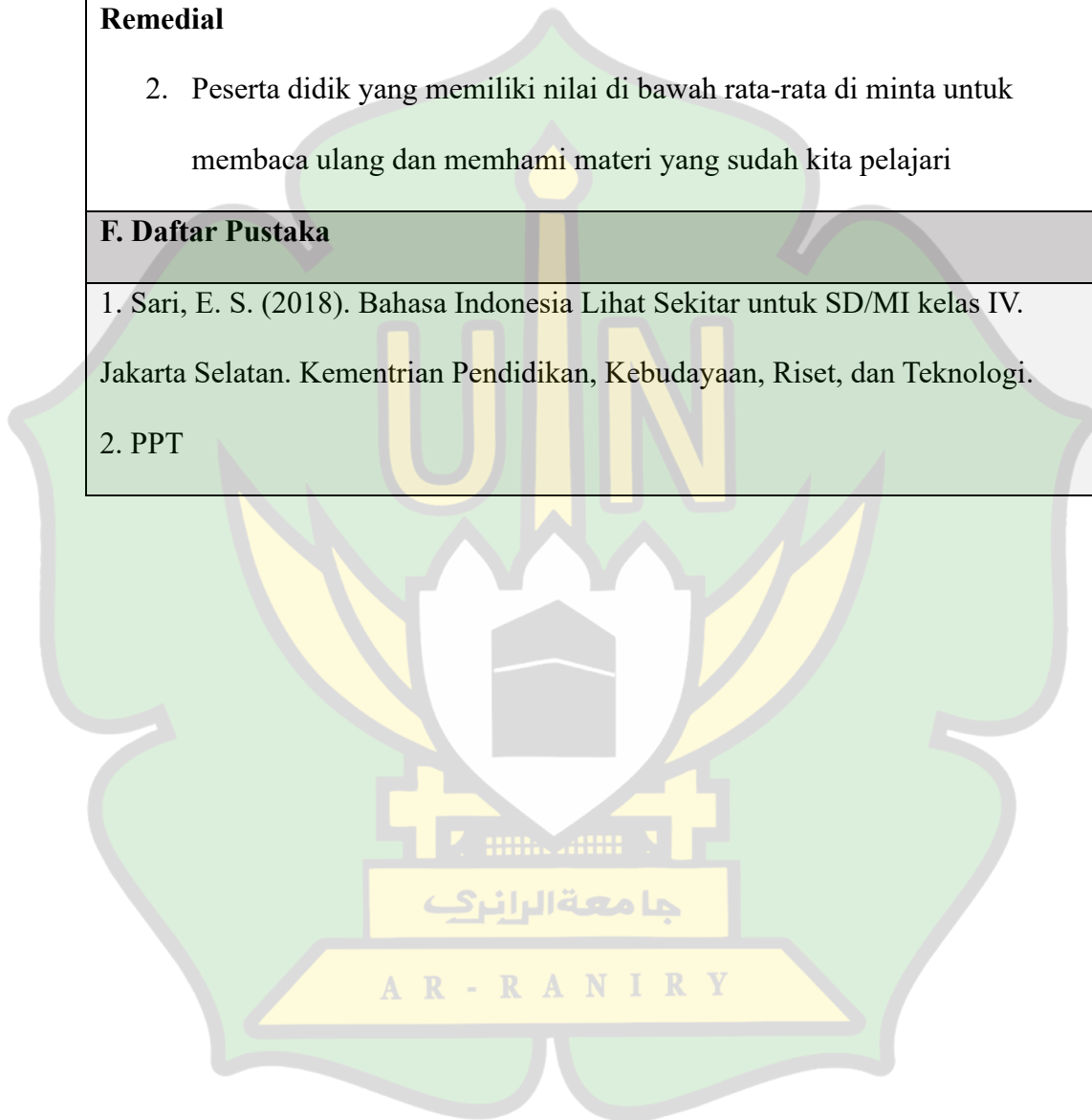
1. Peserta didik yang memiliki nilai dengan rata-rata tinggi akan diberi pertanyaan tentang kalimat konjungsi

Remedial

2. Peserta didik yang memiliki nilai di bawah rata-rata di minta untuk membaca ulang dan memahami materi yang sudah kita pelajari

F. Daftar Pustaka

1. Sari, E. S. (2018). Bahasa Indonesia Lihat Sekitar untuk SD/MI kelas IV. Jakarta Selatan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. PPT



Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup dan ragu-ragu	Berpendapat dengan raguragu	Tidak berani berpendapat
Bergotong royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlihat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlihat aktif dalam berdiskusi	Terlihat terlibat aktif dalam berdiskusi
Mandiri	Mengerjakan tugas tanpa bantuan peserta didik lain	Mengerjakan tugas dengan sesekali bertanya kepada peserta didik lain	Mengerjakan tugas dengan sering bertanya kepada peserta didik lain	Mengerjakan tugas dengan perlu bantuan dari guru

Format Penilaian

Nama	Beriman				Bernalar Kritis				Bergotong Royong				Mandiri				Skor	Nilai Sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Adskan																		
Amilal																		
Cut miftahul																		
Syifa																		
Diva																		
Munira																		
Zainatun																		

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Penilaian Pengetahuan (Pilihan Ganda)

Nama Peserta Didik	No Soal	Bobot Soal
Peserta Didik	1	10
Peserta Didik	2	10
Peserta Didik	3	10
Peserta Didik	4	10
Peserta Didik	5	10
Peserta Didik	6	10
Peserta Didik	7	10
Peserta Didik	8	10
Peserta Didik	9	10
Peserta Didik	10	10

Nilai: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Bekerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik dengan temantemannya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya	Kurang kerja sama dalam kelompok	Sangat individual, hanya bekerja dengan satu orang	Tidak bekerja sama dengan baik dengan anggota kelompok
Mempresentasikan hasil di depan kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil di depan kelas

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Format Penilaian

Nama	Bekerja sama sesama anggota kelompok				Membuat teks sederhana yang di dalamnya terdapat konjungsi				Mempresentasikan hasil di depan kelas				Skor	Nilai Sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Adskan														
Amilal														
Cut Miftahul														
Syifa														
Difa														
Munira														
Zainatu														

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 17: Bahan Ajar Siklus II



Fungsi kata konjungsi

Berdasarkan fungsinya, konjungsi berperan aktif dalam menciptakan atau menyampaikan gagasan secara sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca

konjungsi mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

1. Penambahan: dan

Saya dan Ibu akan pergi ke pasar

2. Urutan: lalu, lantas, kemudian

Kami berjalan sekitar 50 m kemudian berhenti di sebuah persimpangan

3. Pilihan: atau

Andi atau Dani yang mengikuti lomba itu?

4. Gabungan: baik Maupun

Baik saya Maupun dia tidak akan mengikuti lomba itu

5. Temporal: Ketika, Setelah itu

Kakek datang ketika saya sedang tidur

6. Perbandingan: Sebagaimana, Seolah-olah

Dia menjelaskan secara rinci seolah-olah hanya dia yang melihat kejadian itu

7. Perlawanan: Tetapi, Sebaliknya

Saya ingin mendaki gunung, tetapi ibu tidak mengizinkannya

8. Sebab: Karena

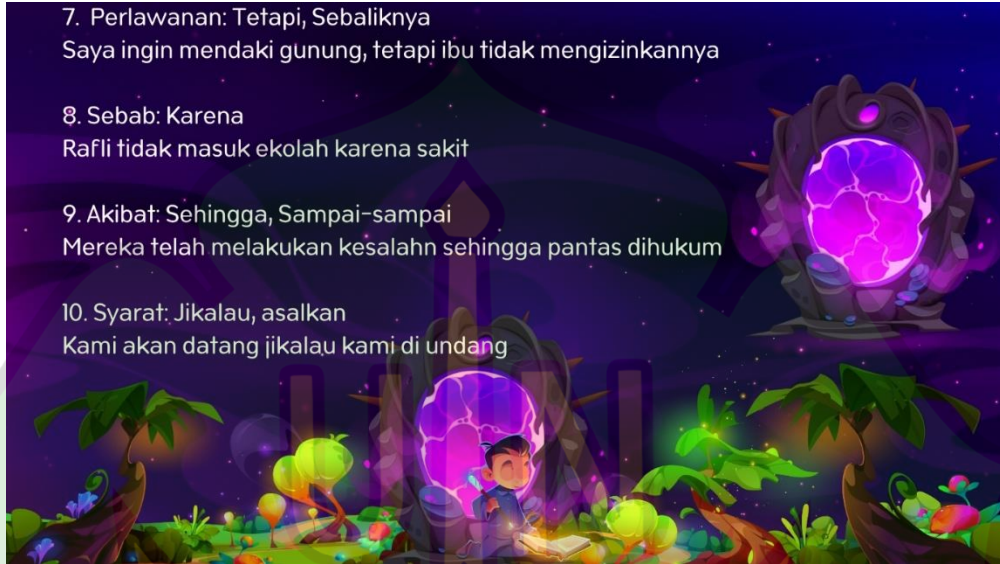
Rafli tidak masuk ekolah karena sakit

9. Akibat: Sehingga, Sampai-sampai

Mereka telah melakukan kesalahan sehingga pantas dihukum

10. Syarat: Jikalau, asalkan

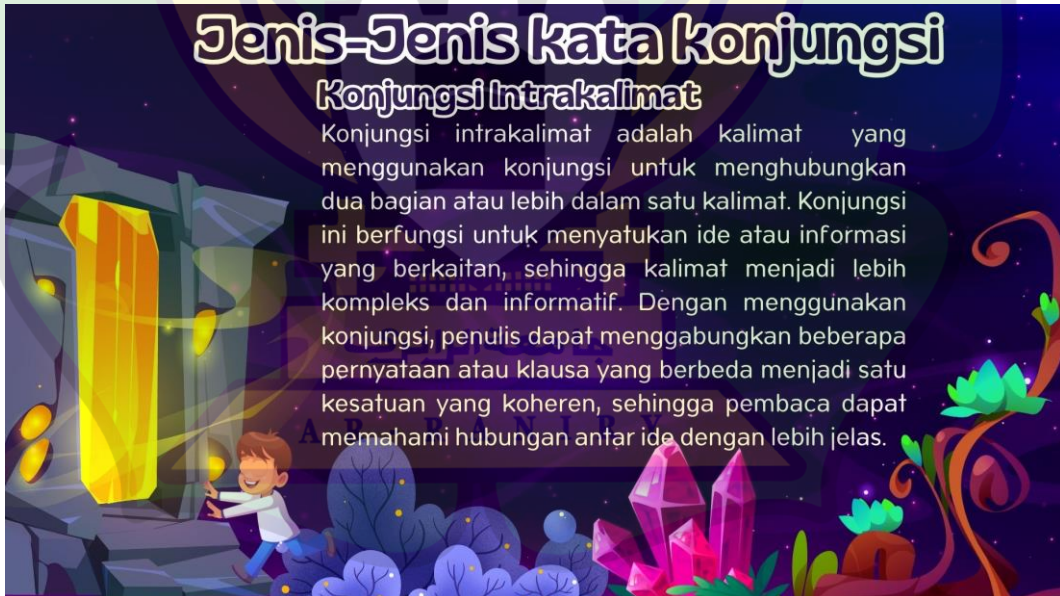
Kami akan datang jikalau kami di undang



Jenis-Jenis kata konjungsi

Konjungsi Intrakalimat

Konjungsi intrakalimat adalah kalimat yang menggunakan konjungsi untuk menghubungkan dua bagian atau lebih dalam satu kalimat. Konjungsi ini berfungsi untuk menyatukan ide atau informasi yang berkaitan, sehingga kalimat menjadi lebih kompleks dan informatif. Dengan menggunakan konjungsi, penulis dapat menggabungkan beberapa pernyataan atau klausa yang berbeda menjadi satu kesatuan yang koheren, sehingga pembaca dapat memahami hubungan antar ide dengan lebih jelas.





Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat adalah kata konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain dalam paragraf. Penggunaan konjungsi sangat penting karena membantu menciptakan alur tulisan yang jelas dan. Dengan menghubungkan kalimat-kalimat, konjungsi antarkalimat memungkinkan pembaca memahami hubungan antar gagasan yang disampaikan, sehingga menghasilkan makna yang lebih mendalam. Contoh konjungsi antarkalimat yaitu: meskipun demikian, lagi pula, selanjutnya, dan sebelum itu. Kata-kata ini digunakan untuk menunjukkan menyatakan penegasan, peurutan, pertentangan, atau waktu dalam kalimat



Contoh

Konjungsi meskipun demikian: Hujan turun sangat deras. meskipun demikian, pertandingan sepak bola tetap dilanjutkan.

Konjungsi selanjutnya: Hafifa membaca buku cerita. selanjutnya, hafifah mengejerjakan PR.

Konjungsi lagipula: Ayah menyuruh hafiz segera tidur karena sudah larut. lagipula, hafiz harus bangun pagi untuk bersekolah, dan ia masih menyelesaikan pr.

Konjungsi sebelum: Budi Bersiap berangkat sekolah. sebelum itu, ia menyempatkan sarapan terlebih dahulu



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 18: Teks Bacaan Siklus II

TEKS BACAAN SIKLUS II

TSUNAMI ACEH

Pada pagi yang cerah di Aceh, masyarakat beraktivitas seperti biasa dan suasana terasa tenang, namun pada 26 Desember 2004 gempa besar mengguncang tanah dengan sangat kuat sehingga membuat banyak orang keluar rumah karena takut dan bingung. Sebelum itu, tidak ada yang menyangka bahwa bencana besar akan datang.

Tidak lama kemudian, ombak tsunami menghantam pantai dan merusak banyak bangunan, banyak keluarga berusaha menyelamatkan diri atau mencari tempat yang lebih tinggi. Meskipun demikian, tidak semua orang sempat menghindari dari ombak besar yang datang sangat cepat.

Setelah bencana bantuan datang dari Indonesia dan juga negara lain, mereka memberi makanan dan obat-obatan, lagi pula para relawan membantu membersihkan puing-puing. Selanjutnya, pemerintah mendirikan Museum Tsunami Aceh yang berisi cerita dan benda-benda sejarah yang mengajarkan kita untuk selalu waspada serta saling membantu.

AR - RANIRY

Lampiran 19: LKPD Siklus II

LKPD SIKLUS II
BAHASA
INDONESIA

Kata Konjungsi

KELAS IV

Nama anggota kelompok-

A R - R A N I R Y

Kelas=



Capaian Pembelajaran
Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau indah; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif

Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di dalamnya terdapat konjungsi antarkalimat dan Intrakalimat**
- 2. Peserta didik dapat menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat dalam penyusunan kalimat yang padu dan logis.**






Alur tujuan pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat membuat teks sederhana dan di dalamnya terdapat konjungsi Antarkalimat dan Intrakalimat**
- 2. Peserta didik dapat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat**



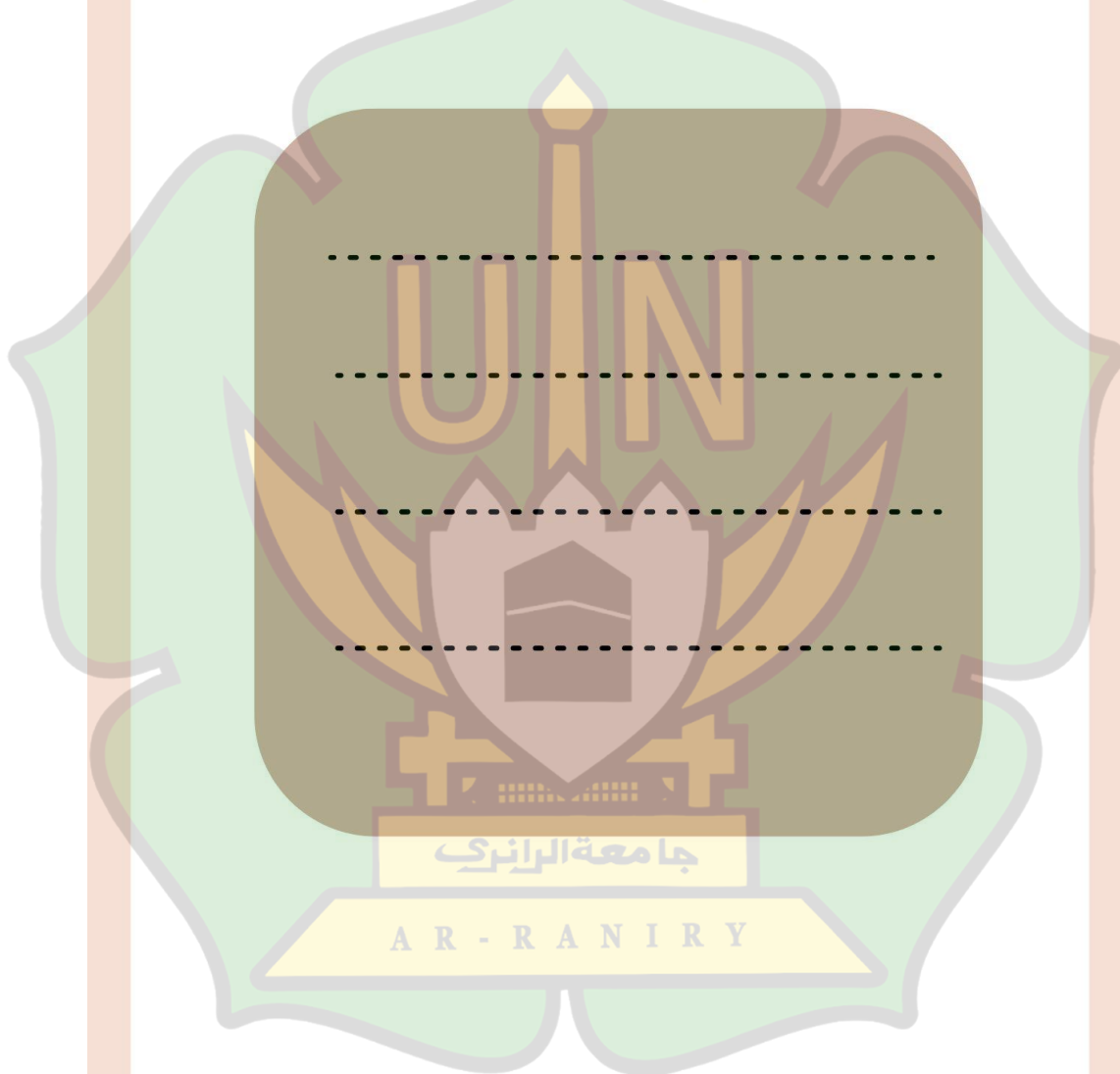


Petunjuk Pelaksanaan

-  **Bacalah doa terlebih dahulu**
-  **Siapkan alat dan bahan**
-  **Bacalah dengan seksama dan cermat**
-  **Bertanyalah kepada guru apabila ada yang tidak paham**
-  **Kumpulkan tugas apabila sudah selesai**



1. Buatlah teks sederhana yang di dalamnya terdapat konjungsi Intarkalimat (dan, juga, atau) dan konjungsi Antarkalimat (Meskipun demikian, lagi pula, selanjutnya, sebelum itu)
2. Lalu tulislah di bawah kolom yang sudah di tentukan





1. Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi Intrakalimat yang tersedia di setiap nomor di bawah ini
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi Antarkalimat yang tersedia di setiap nomor di bawah ini

Konjungsi Intrakalimat

1. Menggunakan konjungsi “Dan” :
Ibu memasak di dapur dan Ayah membersihkan halaman

2. Menggunakan konjungsi “Juga” :

3. Menggunakan konjungsi “Atau” :

Konjungsi Antarkalimat

1. Menggunakan konjungsi “Selanjutnya” :

2. Menggunakan konjungsi “Lagi pula” :

3. Menggunakan konjungsi “Meskipun demikian” :



Lampiran 20: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Wegeri 68 Banda Aceh
Kelas : IV
Materi Pelajaran : Kata Konjungsi
Nama Pengamat : Nova Rizki S.pd
Hari/Tanggal : Jumat / 3 Desember 2024

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Direct Instruction dengan menggunakan media Educaplay. Yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

B. 1. Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.

- 2. Kriteria Penilaian**
 Nilai 5 : Baik Sekali
 Nilai 4 : Baik
 Nilai 3 : Cukup
 Nilai 2 : Kurang
 Nilai 1 : Gagal

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru memberikan salam ketika masuk kelas	✓				
2.	Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran		✓			
3.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		✓			
4.	Guru meminta peserta didik melihat di sekitar apakah ada sampah? Untuk menjaga kebersihan		✓			
5.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan		✓			
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Guru memberitahu peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi dan bekerja sama		✓			
8.	Guru menyampaikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya		✓			

	menjawab, dan diskusi bersama anggota kelompok					
	Kegiatan Inti					
9.	Guru menanyakan materi kalimat konjungsi ke peserta didik		✓			
10.	Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, fungsi kata konjungsi, serta bermain <i>game educaplay</i> bersama.		✓			
11.	Guru menyampaikan konsep kata konjungsi		✓			
12.	Guru menyampaikan kerangka pembelajaran		✓			
13.	Guru menampilkan PPT dan membahas materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis katakonjungsi, dan fungsi, beserta contoh.		✓			
14.	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti		✓			
15.	Guru akan menjawab pertanyaan peserta didik apabila ada yang belum di mengerti		✓			
16.	Guru menanyakan kepada peserta didik materi yang sudah dijelaskan		✓			
17.	Guru membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok		✓			
18.	Guru mengajak peserta didik untuk bermain <i>game educaplay</i> .		✓			
19.	Guru meminta peserta didik menjawab secara berkelompok		✓			
20.	Guru memberikan apresiasi yaitu hadiah kepada peserta didik yang telah bermain		✓			
21.	Guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok mengerjakan LKPD		✓			
22.	Guru memberikan petunjuk pengerjaan LKPD	✓				
23.	Guru membimbing peserta didik pada pengerjaan LKPD		✓			
24.	Guru meminta peserta didik bekerja sama dan berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok		✓			
25.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD	✓				
26.	Guru meminta peserta didik yang lain untuk menyimak presentasi mereka.		✓			
27.	Guru meminta peserta didik untuk membaca cerita Tsunami Aceh	✓				
28.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat		✓			
29.	Guru meminta peserta didik untuk menemukan kata konjungsi Antarkalimat		✓			

30.	Guru membimbing peserta didik apabila ada yang tidak paham		✓			
31.	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan apabila sudah selesai dan akan diperiksa	✓				
32.	Guru memberikan soal tes		✓			
	Kegiatan Penutup					
33.	Guru meminta 2 peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓			
34.	Guru memberikan pengayaan dan remedial kepada peserta didik		✓			
35.	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik		✓			
36.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik		✓			
37.	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya		✓			
38.	Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar dan memberi salam		✓			
39.	Jumlah Nilai di peroleh			191		
40.	Jumlah Nilai maksimal			190		

Banda Aceh, 3/12... 2025
Guru Pamong

Nova Rizki

Nova Rizki, S. Pd
Nip. 199411162020122014

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 21: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 60 Banda Aceh
 Kelas : IV
 Materi Pelajaran : Kata Konjungsi
 Nama Pengamat : Anwar Rahmatulap
 Hari/Tanggal : Rabu 13 Desember 2025

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Direct Instruction* dengan menggunakan media *Educaplay*. Yang diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran

B. 1. Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.

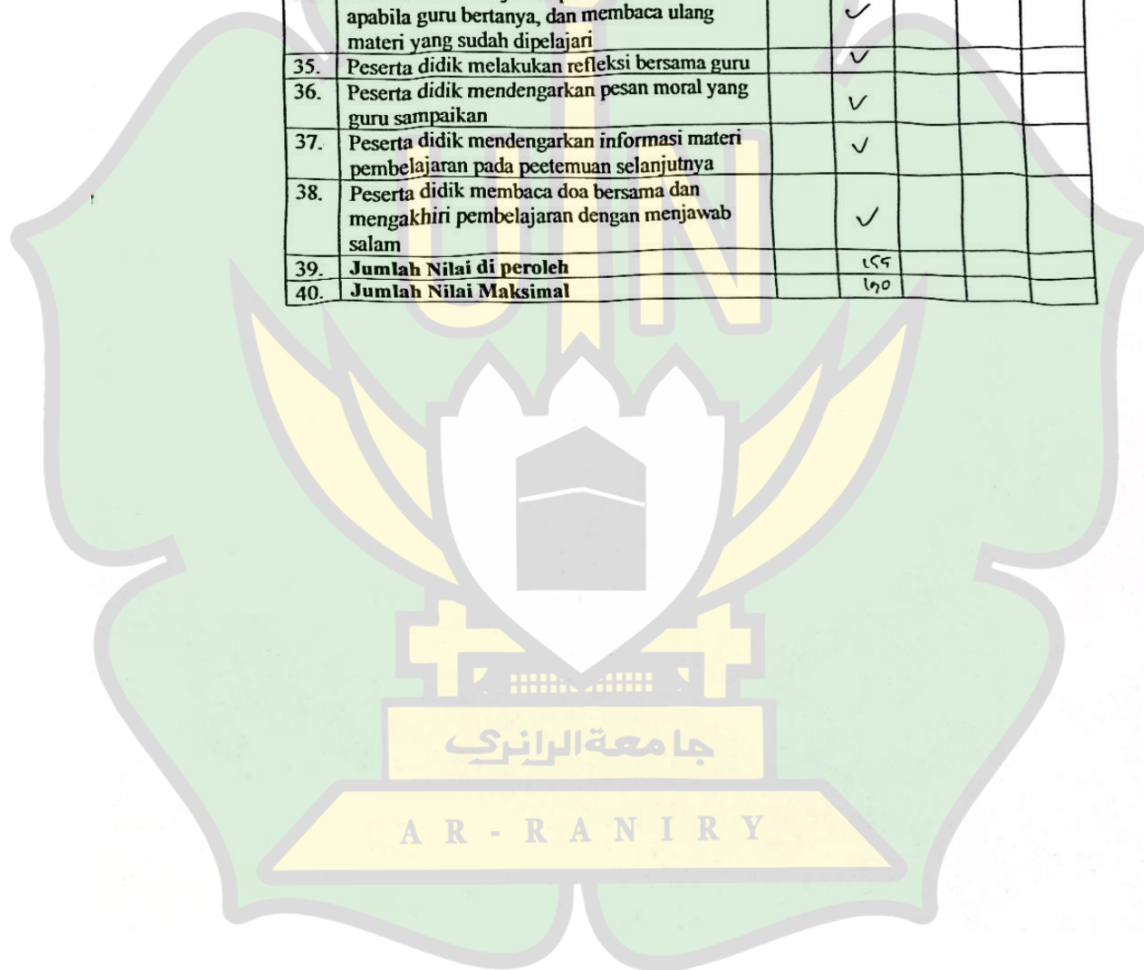
2. Kriteria Penilaian

- Nilai 5 : Baik Sekali
 Nilai 4 : Baik
 Nilai 3 : Cukup
 Nilai 2 : Kurang
 Nilai 1 : Gagal

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam guru		✓			
2.	Peserta didik berdoa bersama	✓				
3.	Peserta didik menjawab absen		✓			
4.	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran, dan mengecek sampah disekitar		✓			
5.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan		✓			
6.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
7.	Peserta didik mendengarkan guru akan dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk diskusi dan bekerja sama		✓			

8.	Peserta didik mendengarkan guru untuk penilaian berdasarkan keaktifkan dalam, bertanya, menjawab, dan diskusi bersama anggota kelompok	✓				
	Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	✓				
10.	Peserta didik mendengarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengertian kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, dan fungsi kata konjungsi, serta bermain game <i>educaplay</i> bersama.	✓				
11.	Peserta didik mendengarkan konsep kata konjungsi	✓				
12.	Peserta didik mendengarkan kerangka pembelajaran	✓				
13.	Peserta didik memperhatikan guru ketika guru menampilkan PPT dan membahas materi yang akan di pelajari yaitu kata konjungsi, jenis-jenis kata konjungsi, dan fungsi, beserta contoh.	✓				
14.	Peserta didik bertanya mengenai hal yang belum di mengerti	✓				
15.	Peserta didik mendengarkan jawaban apabila ada materi yang belum di mengerti	✓				
16.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang guru berikan	✓				
17.	Peserta didik di bagikan menjadi 4 kelompok	✓				
18.	Peserta didik bermain game <i>Educaplay</i>	✓				
19.	Peserta diminta menjawab secara berkelompok	✓				
20.	Peserta didik menerima apresiasi yaitu hadiah yang diberikan setelah bermain	✓				
21.	Peserta didik di minta untuk duduk secara berkelompok mengerjakan LKPD	✓				
22.	Peserta didik mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD	✓				
23.	Peserta didik dibimbing pada pengerjaan LKPD	✓				
24.	Peserta didik bekerja sama dan berdiskusi untuk mengerjakan LKPD sesama anggota kelompok	✓				
25.	Peserta didik maju secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	✓				
26.	Peserta didik yang lain diminta untuk menyimak presentasi mereka	✓				
27.	Peserta didik membaca cerita Tsunami Aceh	✓				

28.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Intrakalimat		✓			
29.	Peserta didik diminta untuk menemukan kata konjungsi Antarkalimat		✓			
30.	Peserta didik bertanya apabila ada yang tidak paham		✓			
31.	Peserta diminta untuk mengumpulkan apabila sudah selesai dan akan diperiksa		✓			
32.	Peserta didik menjawab soal tes	✓				
	Kegiatan Penutup					
33.	Peserta didik diminta 2 orang untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓			
34.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru apabila guru bertanya, dan membaca ulang materi yang sudah dipelajari		✓			
35.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru		✓			
36.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan		✓			
37.	Peserta didik mendengarkan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		✓			
38.	Peserta didik membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam		✓			
39.	Jumlah Nilai di peroleh		156			
40.	Jumlah Nilai Maksimal		160			



Lampiran 22: Lembar Validasi Instrumen Siklus II

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 68 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karakoniunmi
 Kelas/Semester : V/E
 Penulis : Faza Zafianul
 Nama Validator : Yuni Savia Ningsih
 Profesi : Dosen.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap Instrumen yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa nilai dengan bobot penilaian:
 Nilai 80-90 : Baik Sekali
 Nilai 66-79 : Baik
 Nilai 56-65 : Cukup
 Nilai 40-55 : Kurang
 Nilai 30-39 : Gagal

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		80-100	66-79	56-65	40-55	30-39
	Modul ajar (kelengkapan komponen identitas dan informasi umum)					
1	Identitas Modul	✓				
2	Capaian Pembelajaran	✓				
3	Kompetensi awal	✓				
4	Profil Pancasila	✓				
5	Sarana dan Prasarana	✓				
6	Target peserta didik	✓				
7	Jumlah peserta didik	✓				
8	Tujuan Pembelajaran	✓				
9	Alur tujuan Pembelajaran	✓				
10	Pemahaman bermakna	✓				

1	Pertanyaan pemantik	✓					
	Modul ajar (Kegiatan pembelajaran)						
	Kegiatan pembelajaran disusun oleh 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.						
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menyapa peserta didik dan melakukan doa - Melakukan Absen - Melihat sampah disekeliling untuk menjaga kebersihan - Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran - Menyampaikan pembagian kelompok - Menampaikan penilaian 	✓					
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan materi kata konjungsi. - Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan konsep kata konjungsi. - Guru menyampaikan kerangka Pembelajaran. - Guru menampilkan PPT sebagai media untuk menjelaskan materi. -Guru menginstruksikan agar peserta didik memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan dengan baik - Guru bertanya apakah ada yang tidak paham. - Apabila ada yang tidak paham guru akan menjawab pertanyaan peserta didik - Guru menanyakan kepada peserta didik PPT materi yang sudah dijelaskan oleh guru. - Peserta didik diharapkan berdiskusi dan menjawab pertanyaan. - Peserta didik menjawab pertanyaan dan guru memberikan penguatan. 	✓					

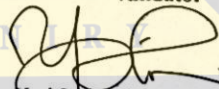
<ul style="list-style-type: none"> - Guru Membagi peserta didik menjadi 4 Kelompok untuk bermain <i>game Educaplay</i>. - Setiap kelompok maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. - Guru memberi apresiasi yaitu memberi hadiah kepada seluruh kelompok. - Peserta didik duduk berkelompok lagi dan akan diberikan LKPD. - Guru memberikan petunjuk pengerjaan LKPD. - Guru membimbing peserta didik pada setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya. - Setelah berdiskusi mengerjakan LKPD, peserta didik maju untuk mempresentasikan hasilnya. - Peserta didik lain menyimak dan mendengarkan, dan boleh menambahkan atau menyanggah jawaban mereka. - Peserta didik membaca cerita Tsunami Aceh - Guru meminta peserta didik menemukan kata konjungsi Intrakalimat. - Guru meminta peserta didik menemukan kata konjungsi Antarkalimat - Guru membimbing apabila ada yang tidak paham. - Peserta didik mengumpulkan apabila sudah siap dan guru akan memberikan nilai. 	✓				
<p>3 Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi - Melakukan Pengayaan/Remedial - Melakukan refleksi - Menyampaikan pesan moral - Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya - Melakukan doa dan mengucapkan salam 	✓				
<p>4 Asesmen /penilaian kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)</p>	✓				

	Materi Ajar					
1	Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
2	Memilih materi ajar sesuai	✓				
	LKPD					
1	Lembar Judul halaman LKPD	✓				
2	Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
3	Memilih cp, atp, tp sesuai	✓				
4	Mengidentifikasi konjungsi antarkalimat dan intrakalimat dalam sebuah teks	✓				
5	Siswa dapat menerapkan penggunaan konjungsi antarkalimat dan intrakalimat yang padu dan logis	✓				
6	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD	✓				
7	Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
	Soal Tes					
1	Sesuai dengan ATP	✓				
2	Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓				
3	Pokok soal menggunakan kata tanya perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
4	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓				
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
6	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

Banda Aceh, 20/11/2025

Validator

AR - RANIR



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Nip. 197906172003122002

Lampiran 23: Lembar Validasi Soal Tes Siklus II

LEMBAR VALIDASI SOAL TES SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 68 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Kata Konjungsi
Kelas/Semester : V/1
Penulis : Farida Zakaria
Nama Validator : Yuni Selia Wingsih
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi ini, Bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi Isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal
 - Kejelasan isi soal
 - b. Bahasa dan Penulisan
 - Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda
 - Rumusan Kalimat soal menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa

A R - R A N I R Y

2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian menurut Bapak/Ibu
Keterangan

Validasi Isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami	TR = Dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami	RK = Dapatn dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP = Kurang dapat dipahami	BR = Dapat digunakan dengan banyak revisi
KV = Tidak valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapat digunakan masih perlu konsultasi

C. Validasi Soal Tes

No	Validasi Isi				Bahasa Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			
6	✓				✓				✓			
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9	✓				✓				✓			
10	✓				✓				✓			

Banda Aceh, 20/11/2025

Validator


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Nip. 197906172003122002

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 24: Soal Tes Siklus II

SOAL TES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Jawablah soal di bawah ini dengan benar

1. Kalimat yang menggunakan kata hubung untuk menghubungkan dua kalimat disebut...

- Kata simpleks
- Kata kompleks
- Kata konjungsi
- Kata deklaratif

2. Hujan turun sangat deras, sehingga jalanan menjadi banjir.
Fungsi konjungsi *sehingga* pada kalimat tersebut adalah....

- Menyatakan tujuan
- Menyatakan akibat
- Menyatakan perbandingan
- Menunjukkan waktu

3. Budi bangun pagi, lalu ia merapikan tempat tidurnya.
Konjungsi *lalu* pada kalimat tersebut berfungsi untuk....

- Menyatakan sebab
- Menunjukkan urutan atau kelanjutan peristiwa
- Menyatakan perbandingan
- Menunjukkan pilihan

4. Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang digunakan untuk....

- Menghubungkan dua paragraf
- Menghubungkan dua kalimat yang berbeda
- Menghubungkan kata atau bagian kalimat dalam satu kalimat
- Menghubungkan judul dan isi cerita

5. Konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang digunakan untuk....

- Menghubungkan dua kata dalam kalimat
- Menghubungkan dua kalimat yang berbeda

- c. Menghubungkan huruf dan angka
- d. Menghubungkan nama dan alamat

6. Contoh kalimat yang menggunakan konjungsi antarkalimat "meskipun demikian" adalah...

- a. Saya suka bermain dan belajar.
- b. Dia lelah, meskipun demikian, dia tetap semangat.
- c. Saya akan pergi atau tidak, tergantung cuaca.
- d. Dia tidak hanya pintar, melainkan juga rajin.

7. Contoh kalimat yang menggunakan konjungsi intrakalimat "dan" adalah...

- a. Selanjutnya, kita akan belajar matematika.
- b. Saya suka makan nasi dan ayam.
- c. Meskipun demikian, dia tetap berusaha.
- d. Sebelum itu, kita harus berdoa.

8. Kami memulai pelajaran matematika....., guru memberi waktu untuk berdoa.

- a. Sebelum itu
- b. Namun
- c. Lalu
- d. Setelah itu

9. Kalimat berikut yang menggunakan konjungsi *atau* adalah....

- a. Rani membeli pensil dan penghapus.
- b. Rudi belajar karena ada ulangan.
- c. Dika akan ke taman atau ke perpustakaan.
- d. Ayah bekerja lalu beristirahat.

10. Lengkapilah kalimat berikut!

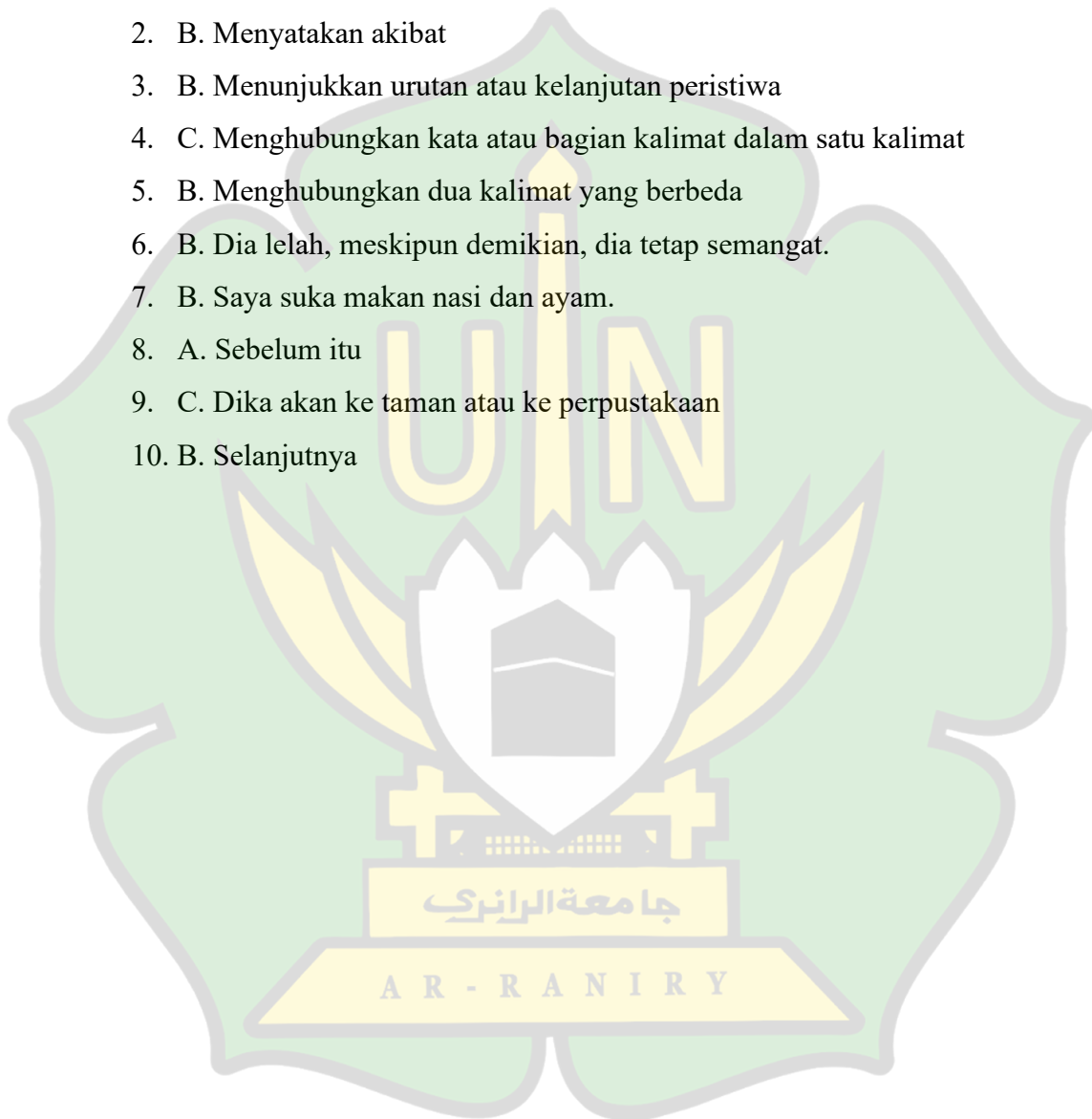
Pertama, kami membaca buku bersama...., kami menulis ringkasan cerita.

- a. Tetapi
- b. Selanjutnya
- c. Karena itu
- d. Atau

Lampiran 25: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II

Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II

1. C. Kata Konjungsi
2. B. Menyatakan akibat
3. B. Menunjukkan urutan atau kelanjutan peristiwa
4. C. Menghubungkan kata atau bagian kalimat dalam satu kalimat
5. B. Menghubungkan dua kalimat yang berbeda
6. B. Dia lelah, meskipun demikian, dia tetap semangat.
7. B. Saya suka makan nasi dan ayam.
8. A. Sebelum itu
9. C. Dika akan ke taman atau ke perpustakaan
10. B. Selanjutnya

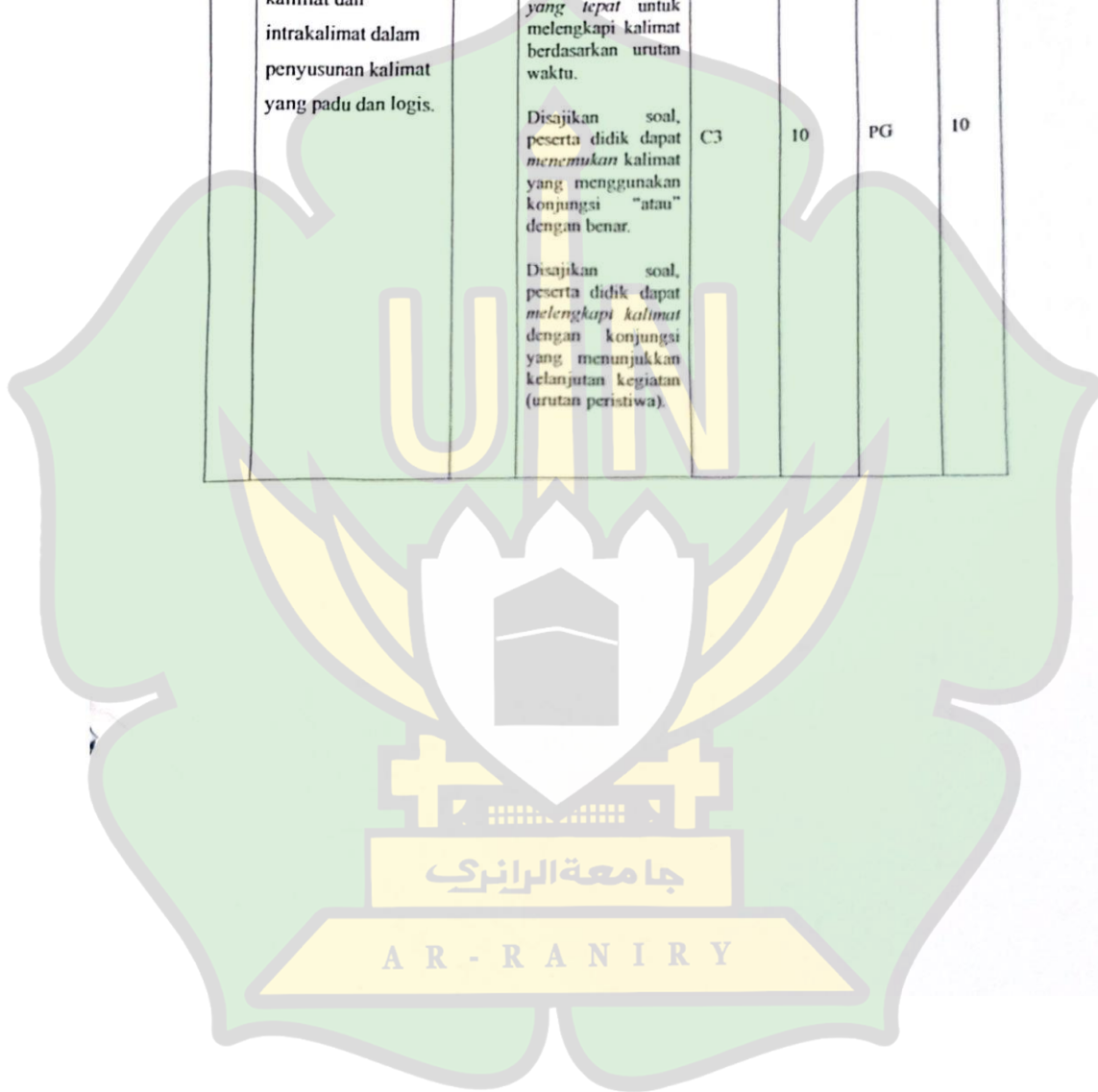


Lampiran 26: Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II

KISI- KISI SOAL BAHASA INDONESIA SIKLUS II

No	Tujuan Pembelajaran	Kelas	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor soal	Bentuk Soal	Nilai
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi konjungsi antar kalimat dan intrakalimat dalam sebuah teks.	4	Disajikan soal, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kalimat berdasarkan penggunaan kata hubung antarbagian kalimat.	C1	1	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat menjelaskan fungsi konjungsi "sehingga" dalam sebuah kalimat.	C2	2	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat menentukan fungsi konjungsi "lalu" dalam menunjukkan urutan peristiwa.	C2	3	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat menyebutkan pengertian atau fungsi konjungsi intrakalimat.	C1	4	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat menyebutkan fungsi konjungsi antarkalimat.	C1	5	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat yang menggunakan konjungsi antarkalimat "meskipun demikian" secara tepat.	C2	6	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat	C2	7	PG	10
			Disajikan soal, peserta didik dapat				

2	Peserta didik dapat menerapkan penggunaan konjungsi antar kalimat dan intrakalimat dalam penyusunan kalimat yang padu dan logis.	menentukan contoh kalimat yang menggunakan konjungsi intrakalimat "dan"	C3	8	PG	10
		Disajikan soal, peserta didik dapat memilih konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat berdasarkan urutan waktu.	C2	9	PG	10
		Disajikan soal, peserta didik dapat menemukan kalimat yang menggunakan konjungsi "atau" dengan benar.	C3	10	PG	10
		Disajikan soal, peserta didik dapat melengkapi kalimat dengan konjungsi yang menunjukkan kelanjutan kegiatan (urutan peristiwa).				



Lampiran 27: Foto Kegiatan Proses Pembelajaran



Aktivitas Guru memulai pembelajaran dengan mengabsen peserta didik



Aktivitas Guru menjelaskan materi pembelajaran



Aktivitas guru dan peserta didik menjawab pertanyaan



Aktivitas peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi



Aktivitas guru menjelaskan pengerjaan LKPD

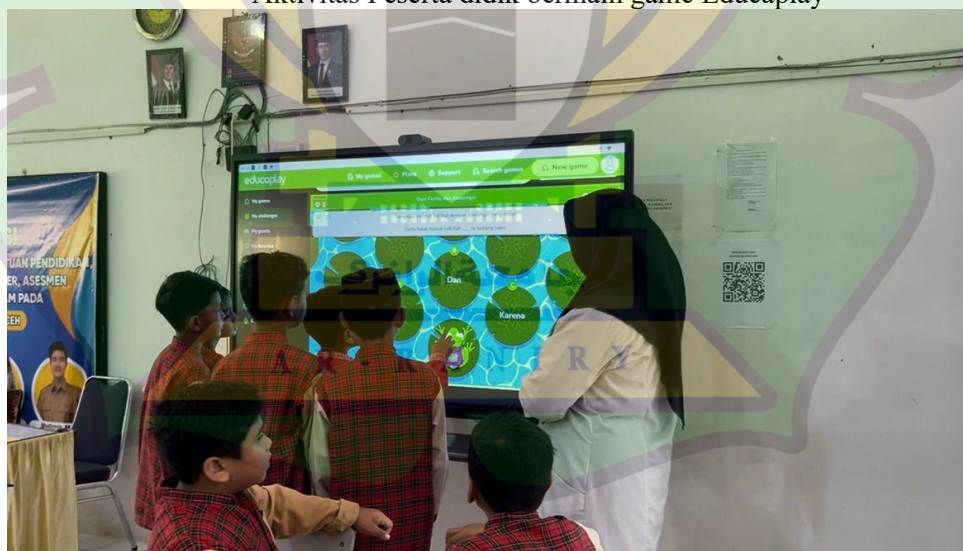


Aktivitas guru menjelaskan penggunaan media Educaplay



Aktivitas Guru dan Siswa dalam menggunakan Educaplay

Aktivitas Peserta didik bermain game Educaplay





Aktivitas guru menjawab pertanyaan peserta didik



Aktivitas guru membimbing peserta didik



Aktivitas guru membimbing peserta didik



Aktivitas peserta didik berdiskusi menjawab soal



Aktivitas guru melakukan penutupan pembelajaran



Aktivitas guru dan peserta didik melakukan doa sebagai penutup proses belajar

Hasil lkpd peserta didik

1. Buatlah teks sederhana yang di dalamnya terdapat konjungsi Intrakalimat (dan, juga, atau) dan konjungsi Antarkalimat (Meskipun demikian, lagi pula, selanjutnya, sebelum itu)
2. Lalu tulistah di bawah kolom yang sudah di tentukan

Pada suatu hari ada satu keluarga dan mereka berangkat saudara

ada juga untuk pergi jalan-jalan atau pergi ke luar, meskipun

demikian mereka tidak beranany lagi Pula airnya sangat

dalam selanjutnya, mereka main pasir. Sebelum itu mereka ganti baju.

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi Intrakalimat yang tersedia di setiap nomor di bawah ini
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi Antarkalimat yang tersedia di setiap nomor di bawah ini

Konjungsi Intrakalimat

1. Menggunakan konjungsi "Dan" :

Ibu memasak di dapur dan Ayah membersihkan halaman

2. Menggunakan konjungsi "Juga" :

Radit membeli eskrim dan dia juga membelikan adik eskrim

3. Menggunakan konjungsi "Atau" :

Milih Jus atau susu

Konjungsi Antarkalimat

1. Menggunakan konjungsi "Selanjutnya" :

Ibu memasak ayam, selanjutnya, ibu memasak ikan

2. Menggunakan konjungsi "Lagi pula" :

ada membat Mr. lagi pula, dia tidak tahu

3. Menggunakan konjungsi "Meskipun demikian" :

Ibu mencuci baju, meskipun demikian, ibu tidak memafuk Aliso